

TESIS
MANAJEMEN PENGEMBANGAN MINAT DAN BAKAT
PESERTA DIDIK MELALUI PROGRAM INTRAKURIKULER
DAN EKSTRAKURIKULER DI SMA MUHAMMADIYAH 1
TAMAN SIDOARJO

Oleh:
Aliffany Pualam Ariarta
230106210005



PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2025

TESIS
MANAJEMEN PENGEMBANGAN MINAT DAN BAKAT
PESERTA DIDIK MELALUI PROGRAM INTRAKURIKULER
DAN EKSTRAKURIKULER DI SMA MUHAMMADIYAH 1
TAMAN SIDOARJO

Diajukan kepada
Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan
Program Magister Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:
Aliffany Pualam Ariarta
NIM. 230106210005

Pembimbing I:
Prof. Dr. Hj. Umi Sumbulah, M.Ag.
NIP. 197108261998032002

Pembimbing II:
Abdul Aziz, M.Ed., Ph.D
NIP. 196906282006041004

PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2025

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Aliffany Pualam Ariarta

NIM : 230106210005

Tempat/Tanggal Lahir : Gresik, 21 Januari 2001

Jurusan : Magister Manajemen Pendidikan Islam

Judul Proposal Tesis : Manajemen Pengembangan Minat dan Bakat Peserta Didik melalui Program Intrakurikuler dan Ekstrakurikuler di SMA Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa TESIS ini secara keseluruhan adalah karya peneliti sendiri, kecuali yang tertulis atau dikutip dalam naskah ini dan disebutkan sumber rujukan dan daftar rujukan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 3 Juni 2025

Yang menyatakan,



Aliffany Pualam Ariarta
NIM. 230106210005

LEMBAR PERSETUJUAN

Naskah Tesis dengan judul “Manajemen Pengembangan Minat dan Bakat Peserta Didik melalui Program Intrakurikuler dan Ekstrakurikuler di SMA Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo” yang disusun oleh Aliffany Pualam Ariarta (230106210005) ini telah diperiksa secara keseluruhan dan disetujui oleh tim pembimbing untuk diajukan kepada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk di uji dalam sidang Tesis.

Malang, 2 Juni 2025

Pembimbing I,



Prof. Dr. Hj. Umi Sumbulah, M.Ag
NIP. 197108261998032002

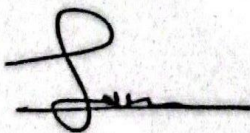
Pembimbing II,



Abdul Aziz, M.Ed., Ph.D
NIP. 196906282006041004

Mengetahui,

Ketua Program Studi,



Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd.
NIP. 198010012008011016

LEMBAR PENGESAHAN

Tesis dengan judul “Manajemen Pengembangan Minat dan Bakat Peserta Didik melalui Program Intrakurikuler dan Ekstrakurikuler di SMA Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo” yang disusun oleh Aliffany Pualam Ariarta (230106210005) ini telah diuji dan dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 16 Juni 2025.

Malang, 23 Juni 2025

Dewan Penguji:

Prof. Dr. H. Munirul Abidin, M.Ag.
NIP. 197204202002121003

Penguji Utama

Dr. Muhammad Amin Nur, MA.
NIP. 197501232003121003

Ketua Penguji

Prof. Dr. H. Umi Sumbulah, M.Ag.
NIP. 197108261998032002

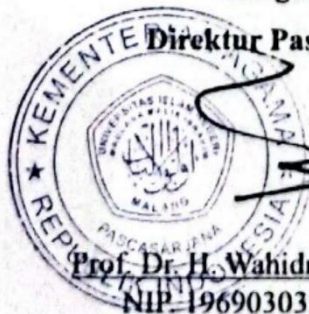
Penguji/Pembimbing I

Abdul Aziz, M.Ed., Ph.D.
NIP. 196906282006041004

Sekretaris/Pembimbing II

Mengetahui,

Direktur Pascasarjana



Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd. Ak
NIP. 196903032000031002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Sebagai ungkapan rasa syukur dan kebahagiaan yang mendalam, penulis ingin menyampaikan ungkapan terima kasih dan penghormatan kepada semua pihak yang telah terlibat dalam perjalanan penelitian ini. Tanpa kontribusi dan kehadiran mereka, penulisan penelitian ini tidak akan mungkin terwujud

Kepada Orang Tua

Bapak dan Ibuku Tercinta

Terima kasih atas segala dukungan yang telah diberikan, doa yang terus dilantarkan dan tidak pernah putus, usaha, kepercayaan, kasih sayang, serta cinta yang selalu mengiringi setiap perjalanan yang dilalui, sehingga menjadi motivasi untuk terus berusaha dan tidak putus asa. Semua hal yang ada saat ini tidak akan tercapai tanpa kehadiran dan dukungan keduanya. Semangat yang diberikan memberikan kekuatan untuk bisa menyelesaikan proses ini

Kepada Saudara-Saudaraku

Terima kasih selalu memberikan semangat dan dukungan dalam perjalanan ini. Terima kasih telah membantu, mendampingi, dan meluangkan waktunya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik

MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan” (Q.S Al Mujadilah: 11)

ABSTRAK

Ariarta, Aliffany Pualam, 2025. *Manajemen Pengembangan Minat dan Bakat Peserta Didik melalui Program Intrakurikuler dan Ekstrakurikuler di SMA Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo.* Tesis, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing: Prof. Dr. Hj. Umi Sumbulah, M.Ag., Abdul Aziz, M. Ed., Ph. D

Kata Kunci: *Manajemen, Pengembangan, Minat dan Bakat, Peserta Didik, Intrakurikuler, Ekstrakurikuler*

Pengembangan minat dan bakat peserta didik di jenjang sekolah menengah atas sangatlah penting sebagai bekal untuknya di masa depan. Kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler di sekolah dapat dijadikan alternatif dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik secara optimal. Tujuan penelitian ini mencakup empat hal, yaitu: 1) Identifikasi minat dan bakat peserta didik; 2) Penyusunan program intrakurikuler dan ekstrakurikuler sebagai pengembangan minat dan bakat; 3) Pelaksanaan pengembangan minat dan bakat melalui program intrakurikuler dan ekstrakurikuler; 4) Dampak pengembangan minat bakat melalui program intrakurikuler dan ekstrakurikuler pada perkembangan diri peserta didik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, dengan jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan tahapan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Kemudian pengecekan data yang telah dianalisis dan disimpulkan menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Hasil temuan dan analisis penelitian menunjukkan bahwa: 1) Metode identifikasi minat dan bakat melalui tes skolastik, tes psikologi, konseling individu dengan guru bimbingan konseling, dan pendekatan oleh wali kelas; 2) Langkah-langkah penyusunan program intrakurikuler yaitu kerja sama dengan guru bimbingan konseling dalam pengelompokan minat dan bakat, pemilihan mata pelajaran sesuai minat dan bakat, dan penentuan guru pengajar serta jadwal kegiatan. Langkah-langkah penyusunan program ekstrakurikuler yaitu analisis evaluasi ekstrakurikuler yang lalu, penyesuaian minat dan bakat, penentuan program, penyusunan jadwal ekstrakurikuler, pemilihan pembimbing, dan penyusunan program kegiatan; 3) Pelaksanaan program intrakurikuler untuk mengembangkan minat dan bakat melalui program kelas mata pelajaran pilihan berdasarkan kurikulum merdeka, dan program kelas unggulan *M-ICO Class* dan *Tahfidz Class*. Pelaksanaan program ekstrakurikuler yaitu, kebijakan untuk peserta didik wajib mengikuti satu ekstrakurikuler, rekrutmen dan pendataan anggota, pelaksanaan sesuai jadwal, pengadaan ekstrakurikuler dalam berbagai bidang, dan partisipasi dalam kompetisi; 4) Dampak pengembangan minat dan bakat pada perkembangan diri peserta didik, yaitu meningkatkan keterampilan peserta didik, memberikan pengalaman dan bekal, dapat merancang studi selanjutnya dengan lebih matang, dan menambah prestasi peserta didik.

ABSTRACT

Ariarta, Aliffany Pualam, 2025. *Management of Student Interest and Talent Development through Intracurricular dan Extracurricular Programs at SMA Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo*. Thesis, Islamic Education Management Study Program, Postgraduate State Islamic University Maulana Malik Ibrahim Malang, Supervisor: Prof. Dr. Hj. Umi Sumbulah, M.Ag., Abdul Aziz, M.Ed., Ph.D

Keywords: *Management, Development, Interest and Talent, Student, Intracurricular, Extracurricular*

The development of student's interests and talents at the senior high school level is very important as a provision for them in the future. Intracurricular and extracurricular activities at school can be used as an alternative in developing student's interests and talents optimally. The purpose of this research including four things, namely: 1) Identification of students' interests and talents; 2) Preparation of intracurricular and extracurricular programs as the development of interests and talents; 3) Implementation of the development of interests and talents through intracurricular and extracurricular programs; 4) The impact of developing interests and talents through intracurricular and extracurricular programs on students' self-development.

This research uses a qualitative research approach, with a case study research type. Data collection techniques used were interviews, observation, and documentation. Data analysis techniques with stages of data condensation, data presentation, and conclusion drawing. And checking the data that has been analyzed and concluded using source triangulation and technique triangulation.

The results of the findings and research analysis show that: 1) Methods of identifying interests and talents through scholastic test, psychological test, individual counseling with counseling guidance teacher, and approaches by homeroom teacher; 2) Intracurricular program preparation steps are cooperation with counseling guidance teacher in grouping interests and talents, selecting subjects according to interests and talents, determining teaching teachers and activity schedule. Extracurricular program preparation steps are analysis of past extracurricular evaluations, adjusting interests and talents, determining programs, preparing extracurricular schedules, selecting mentors, and preparing activity programs; 3) Implementation of intracurricular programs to develop interests and talents through elective subject class programs based on an merdeka curriculum, and superior class programs M-ICO Class and Tahfidz Class. Implementation of extracurricular programs are policies for students to be required to participate in one extracurricular activity, recruitment and data collection of members, implementation according to schedule, extracurricular procurement in various fields, and participation in competitions; 4) The impact to student's self-development are improving skills, providing experience and provisions, being able to plan further studies more carefully, and increasing student's achievements.

ملخص البحث

أرثرتا، ألقاني فؤالم. ٢٠٢٥. إدارة في تنمية اهتمامات المتعلم ومواهبهم من خلال الأنشطة داخل المنهج الدراسي وخارج المنهج الدراسي في المدرسة العالية المحمدية ١ تامان سيدوارجو. الأطروحة. قسم دراسة إدارة التربية الإسلامية. قسم الدراسات العليا جامعة مولانا مالك بن إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: البروفيسور الدكتور الحاج أمي سميلة الماجستير و الدكتور عبد العزيز الماجستير.

الكلمات الأساسية: إدارة، تنمية، اهتمامات و مواهب، المتعلم، داخل المنهج الدراسي، خارج المنهج الدراسي

تعد تنمية اهتمامات المتعلم ومواهبهم في المرحلة العليا أمرًا مهمًا للغاية بحيث يمكن أن تكون رافدًا لهم في المستقبل. يمكن استخدام الأنشطة داخل المنهج الدراسي وخارج المنهج الدراسي في المدرسة كبديل لتنمية اهتمامات و مواهبهم على النحو الأمثل. تتضمن أهداف هذا البحث أربعة أشياء، و هي: (١) تحديد اهتمامات المتعلم ومواهبهم؛ (٢) إعداد الأنشطة داخل المنهج الدراسي وخارج المنهج الدراسي لتنمية الاهتمامات والمواهب؛ (٣) تنفيذ تنمية الاهتمامات والمواهب من خلال الأنشطة داخل المنهج الدراسي وخارج المنهج الدراسي؛ (٤) أثر تنمية الاهتمامات والمواهب من خلال الأنشطة داخل المنهج الدراسي وخارج المنهج الدراسي على التنمية الذاتية للمتعلم.

يستخدم هذا البحث منهج البحث النوعي، بنوع بحث دراسة الحالة. كانت تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي المقابلات، والملاحظة، والتوثيق. تقنيات تحليل البيانات مع مراحل تكثيف البيانات، وعرض البيانات، واستخلاص النتائج. والتحقق من البيانات التي تم تحليلها واستنتاجها باستخدام تثليث المصدر وتثليث التقنية.

تُظهر نتائج البحث وتحليله ما يلي: (١) طريقة تحديد الاهتمامات والمواهب من خلال الاختبارات الدراسية، والاختبارات النفسية، والإرشاد الفردي مع معلم الإرشاد، والتوجهات من معلم الصفوف. (٢) خطوات إعداد الأنشطة داخل المنهج الدراسي بتعاون مع معلم الإرشاد في جميع الاهتمامات والمواهب، واختيار المواد الدراسية حسب الاهتمامات والمواهب، وتحديد المعلم والجدول. خطوات إعداد الأنشطة خارج المنهج الدراسي من خلال تحليل التقييمات السابقة وتعديل الاهتمامات والمواهب وتحديد البرامج والجدول واختيار المشرف وإعداد برامج النشاط؛ (٣) تنفيذ الأنشطة داخل المنهج الدراسي ببرامج حصص المواد الاختيارية على أساس منهج الدراسي المستقل وبرامج الصفوف المتفوقة. تنفيذ البرامج الأنشطة خارج المنهج الدراسي، وهي: سياسة إلزام المتعلم بالمشاركة في نشاط واحد من الأنشطة، واستقطاب الأعضاء وجمع بياناتهم، تنفيذ حسب الجدول الزمني، تنفيذ الأنشطة خارج المنهج الدراسي المتنوعة، والمشاركة في المسابقة؛ (٤) أثر تنمية الاهتمامات والمواهب على تطوير الذات لدى المتعلم، وهي: تنمية المهارات، وتوفير الخبرات والأحكام، والقدرة على التخطيط لمواصلة الدراسة بعناية أكبر و زيادة إنجازات المتعلم.

KATA PENGANTAR

Ucapan syukur yang mendalam kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah menganugerahkan kemampuan dan memberikan kemudahan kepada penulis untuk menyelesaikan tesis ini. Hanya dengan pertolongan dan kehendak-Nya, karya sederhana ini dapat terwujud. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun kita menuju jalan kebenaran dan kebaikan yang diridhoi oleh Allah.

Banyak pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A. dan para wakil rektor
2. Direktur Pascasarjana, Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd. Ak. Dan Wakil Sirektur Pascasarjana, Drs. H. Basri, MA., Ph.D. atas semua pelayanan dan fasilitas yang telah disediakan selama proses studi
3. Ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam, Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd dan Sekretasi Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam, Dr. Muhammad Amin Nur, M.A. atas motivasi dan bimbingan yang diberikan selama proses studi
4. Dosen pembimbing Prof. Dr. Hj. Umi Sumbulah, M.Ag. dan Abdul Aziz, M.Ed., Ph.D. atas dukungan, bimbingan, dan koreksinya dalam penulisan tesis ini

5. Para dosen Pascasarjana khususnya Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan, nasehat, wawasan, dan inspirasi bagi penulis untuk selalu berusaha meningkatkan kualitas akademik
6. Semua staf dan tenaga kependidikan Pascasarjana atas pelayanan akademik dan administratif yang baik selama proses studi
7. Semua civitas SMA Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo, khususnya wakil kepala bidang kesiswaan, staff kurikulum, koordinator ekstrakurikuler, guru bimbingan konseling, wali kelas, dan peserta didik yang telah meluangkan waktu untuk memberikan informasi dalam penelitian
8. Kedua orang tua Bapak Mulchan dan Ibu Avivatul Masvuvah, adik dan keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dan doa untuk penulis
9. Semua guru yang selalu menjadi inspirasi dalam menjalani hidup
10. Teman-teman Magister Manajemen Pendidikan Islam, teman-teman Inspiring Generation, dan teman-teman terdekat saya yang selalu memberikan semangat dan dukungan untuk penulis

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan akan dibalas oleh Allah SWT dengan balasan yang berlipat-lipat ganda, Amiin.

Penulis



Aliffany Pualam Ariarta
NIM. 230106210005

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi yang digunakan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	,	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	ṣ	م	=	m
ج	=	j	ض	=	ḍ	ن	=	n
ح	=	ḥ	ط	=	ṭ	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	ẓ	ه	=	h
د	=	d	ع	=	‘	ء	=	,
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Huruf Vocal

Vocal Pendek		Vocal Panjang		Diftong	
اَ	a	اَ	ā	اَيَّ	ay
اِ	i	اِي	ī	اَوَّ	aw
اُ	u	اُو	ū	اَبَّ	ba’

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
ملخص البحث.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian	12
E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian	13
F. Definisi Istilah.....	18
BAB II KAJIAN PUSTAKA	21
A. Manajemen.....	21
B. Pengembangan Minat dan Bakat.....	25
C. Program Intrakurikuler dan Ekstrakurikuler	41
D. Kerangka Berpikir.....	48
BAB III METODE PENELITIAN	49
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	49
B. Kehadiran Peneliti.....	50
C. Lokasi Penelitian.....	51
D. Data dan Sumber Data Penelitian	51

E. Teknik Pengumpulan Data	52
F. Teknik Analisis Data	56
G. Keabsahan Data.....	58
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	59
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	59
B. Paparan Data	62
C. Hasil Penelitian	118
BAB V PEMBAHASAN	126
A. Identifikasi minat dan bakat peserta didik	126
B. Penyusunan program intrakurikuler dan ekstrakurikuler sebagai pengembangan minat dan bakat peserta didik.....	132
C. Pelaksanaan pengembangan minat dan bakat peserta didik melalui program intrakurikuler dan ekstrakurikuler	148
D. Dampak pengembangan minat bakat melalui program intrakurikuler dan ekstrakurikuler pada perkembangan diri peserta didik.....	160
BAB VI PENUTUP	168
A. Kesimpulan	168
B. Saran.....	171
DAFTAR PUSTAKA.....	173
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	181

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Sumber Data Wawancara	53
Tabel 3.2 Jenis Data Dokumentasi	55
Tabel 4.1 Identitas SMA Muhammadiyah 1 Taman.....	60
Tabel 4.2 Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan	60
Tabel 4.3 Data Jumlah Peserta Didik	61
Tabel 4.4 Daftar Ekstrakurikuler.....	61
Tabel 4.5 Daftar Mata Pelajaran Pilihan	76
Tabel 4.6 Daftar Pengajar Setiap Kelas.....	78
Tabel 4.7 Data Pembina Ekstrakurikuler	85
Tabel 4.8 Daftar Mata Pelajaran Pilihan	98
Tabel 4.9 Data Jumlah Peserta Ekstrakurikuler	105
Tabel 4.10 Jadwal Ekstrakurikuler	107
Tabel 4.11 Data Prestasi Peserta Didik	117
Tabel 4.12 Rangkuman Hasil Penelitian	124

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tipe Kepribadian John L. Holland	29
Gambar 2.2 Tipe Kecerdasan Howard Garnder	32
Gambar 4.1 Program Kegiatan Ekstrakurikuler	87
Gambar 4.2 Jadwal Intrakurikuler	93
Gambar 4.3 Penyusunan Program Intrakurikuler.....	120
Gambar 4.4 Penyusunan Program Ekstrakurikuler	121

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Allah menciptakan manusia di muka bumi ini dengan bentuk yang sebaik-baiknya. Manusia diciptakan dengan dibekali berbagai macam potensi yang ada dalam dirinya. Fitrah manusia dilahirkan dengan kelebihan masing-masing. Kelebihan yang telah Allah SWT berikan itu harus dikembangkan dan dipergunakan sebaik mungkin untuk dirinya dan sekitarnya, sebagai bentuk kesyukuran atas nikmat yang telah dianugerahkan kepadanya.¹ Allah SWT menegaskan hal tersebut dalam firmanNya Qur'an surah At Tin ayat 4 yang berbunyi:

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ

*Terjemahnya: Sungguh, kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya. (QS. At Tin : 4)*²

Ayat di atas menunjukkan bahwa manusia diciptakan oleh Allah dengan sebaik-baik rupa, dan setiap manusia memiliki potensi masing-masing yang luar biasa. Djumransah dalam Masril dan Afiat mengemukakan bahwa potensi alami yang dimiliki manusia menjadikannya cenderung terus mengembangkan diri dan jiwa. Hal tersebut menunjukkan bahwa manusia telah membawa energi positif sejak lahir, dan siap dibentuk menjadi pribadi yang bijaksana dan

¹ Muhammad Alpin Hascan, "KONSEP SERTA SOLUSI PENGEMBANGAN DIRI DALAM ISLAM," *Mumtaz: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2809 – 2139 (2021): 1–13, <https://ejournal.iaiiibrahimy.ac.id/index.php/mumtaz/article/view/721>.

² Kementerian Agama RI, *Al Qur'an Dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al Quran, 2015).

terampil.³ Setiap individu tentu ingin terus tumbuh dan mengembangkan potensinya agar menjadi lebih baik sehingga nantinya akan sukses dan maju dalam kehidupannya. Potensi pada manusia akan terbentuk dan menjadikannya lebih istimewa melalui pengelolaan yang optimal, salah satunya lewat program pendidikan dan pengembangan di sekolah.

Dalam Undang-undang telah disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha dalam membentuk suatu individu agar memiliki kecerdasan, kepribadian baik, akhlak yang mulia, kekuatan spiritual, serta keterampilan yang bermanfaat untuknya dan masyarakat.⁴ Sebuah pendidikan dapat memberikan pengaruh besar dalam mengubah kehidupan, membangun negara, membentuk bangsa yang bermartabat serta melahirkan generasi yang unggul. Dalam artian bahwa pendidikan menjadi upaya untuk memperbaiki kualitas hidup manusia, sebagai wadah menemukan potensi diri dengan menyesuaikan semua keterampilan, minat dan kebutuhan yang dimiliki seseorang untuk belajar menjadi lebih manusiawi.⁵

Dengan ini terlihat bahwa hierarki tertinggi dari pendidikan itu adalah bagaimana potensi manusia dapat dikembangkan dan menjadi bekal untuknya dalam mengarungi kehidupan. Dalam Masril dan Afiat Quraish Shihab

³ Masril Masril and Yaumil Afiat, "SOLUTION FOCUS BRIEF COUNSELING DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN SEBAGAI MANIFESTASI PENDIDIKAN MASA KINI," *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam* 17, no. 1 (August 1, 2020): 17–32, <https://doi.org/10.14421/hisbah.2020.171-02>.

⁴ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, "Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional" (Jakarta, 2003).

⁵ Miswar Rasyid Rangkuti, Ulandari, and Nurul Adha Siagian, "Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Membentuk Generasi Berkarakter Unggul," *Al-Mau'izhoh* 6, no. 1 (July 20, 2024): 819–28, <https://doi.org/10.31949/am.v6i1.8170>.

mengemukakan bahwa secara alamiah potensi dasar manusia itu dinamis, untuk itu diperlukan adanya pengembangan agar manusia mampu mencapai kedudukan sebagai makhluk Allah yang mulia.⁶ Potensi pada setiap manusia adalah anugerah yang diberikan oleh Allah dan harus kita syukuri, salah satunya dengan cara pengelolaan dan pengembangan agar dapat berguna dan bermanfaat tidak hanya untuk diri sendiri, tapi juga untuk orang banyak.

Dalam psikologi perkembangan, pengembangan potensi diri mengacu pada pengotimalan potensi diri secara efisien dan terus menerus. Sumber daya manusia memiliki potensi yang sangat besar untuk tumbuh dan berkembang. Hal itu dapat didukung dengan identifikasi, motivasi, kegiatan pengembangan serta implementasinya di kehidupan nyata.⁷ Tarmudji dalam Hascan mengemukakan bahwa pengembangan potensi diri dapat diaplikasikan dengan melatih potensi diri, membentuk tujuan dan keinginan yang kuat, meningkatkan kepercayaan diri, kuat dalam menghadapi tantangan, belajar dari pengalaman, menerima saran yang membangun, meningkatkan jiwa sosial, memahami diri sendiri dan apa yang ada dalam hati.⁸ Dalam konteks pendidikan pengembangan ini dilakukan pada individu yang dinamakan peserta didik.

Setiap peserta didik pasti memiliki potensi dalam dirinya berupa minat dan bakatnya masing-masing, tinggal bagaimana sekolah dapat

⁶ Masril and Afiat, "SOLUTION FOCUS BRIEF COUNSELING DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN SEBAGAI MANIFESTASI PENDIDIKAN MASA KINI."

⁷ Hernowo, *Self Digesting: Alat Menjelajahi Dan Mengurai Diri*, 1st ed. (Bandung: Mizan Learning Center, 2004).

⁸ Hascan, "KONSEP SERTA SOLUSI PENGEMBANGAN DIRI DALAM ISLAM."

memfasilitasinya sebagai pengembangan potensi dengan menyediakan wadah pengembangannya lewat program pendidikan yang ada di sekolah. Seluruh kegiatan yang ada di sekolah ditujukan agar peserta didik mendapatkan layanan pendidikan yang baik dan bermutu, baik dalam aspek belajar mengajar, fasilitas pembelajaran, tenaga pendidik dan staff, biaya, hubungan internal dan eksternal sekolah maupun layanan khusus pendidikan.⁹

Sebagai objek utama pendidikan, seluruh program yang diselenggarakan harus didasarkan pada kepentingan tumbuh kembang siswa, baik secara kognitif, afektif dan psikomotorik dengan menyesuaikan keadaan, ketertarikan dan keahlian masing-masing.¹⁰ Seperti yang tertera pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 34 Tahun 2006 bahwa “Peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan dan/atau bakat istimewa memiliki peluang yang besar untuk mengharumkan nama bangsa, negara, daerah, dan satuan pendidikannya, dan karenanya diperlukan sistem pembinaan untuk mengaktualisasikan potensi dan bakatnya tersebut. Desentralisasi di bidang pendidikan diharapkan memberikan peluang peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan dan/atau bakat istimewa untuk mengaktualisasikan keistimewaan potensi dan/atau bakatnya.”¹¹ Potensi yang ada pada peserta didik berupa minat dan bakat yang dimiliki merupakan suatu

⁹ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, ed. Dwi Nini Sutini, 1st ed. (Jakarta: Bumi Aksara, 2016).

¹⁰ Annisa Nur Fatimah and Ida Faridah, “Manajemen Peserta Didik Dalam Mengembangkan Minat Dan Bakat Di MAN Purworejo,” *MUNTAZAM* 5, no. 1 (2024), <https://doi.org/https://doi.org/10.35706/muntazam.v5i1.9266>.

¹¹ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI, “Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 34 Tahun 2006 Tentang Pembinaan Prestasi Peserta Didik Yang Memiliki Potensi Kecerdasan Dan/Atau Bakat Istimewa” (Jakarta, 2006).

keistimewaan yang perlu untuk diperhatikan dan dikelola dengan sebaik-baiknya, tidak hanya di lingkungan rumah dan keluarga, tapi juga di lingkungan pendidikan formal, yaitu di sekolah.

Keadaan saat ini menjadikan keterampilan intelektual seseorang bukan satu-satunya tolok ukur untuk mencapai keberhasilan, termasuk dalam dunia kerja. Banyak yang menganggap bahwa *softskill* lebih penting. Perkembangan *softskill* akan didukung dengan ketekunan dalam menggeluti bidang sesuai minat dan bakat. Sehingga keunikan dan kelebihan seseorang akan terlihat untuk membantu melewati tantangan di kehidupan ini.¹² Minat dan bakat yang ada pada setiap individu penting untuk dikembangkan sejak dini, agar meningkat dan terbentuk secara optimal. Sehingga saat memasuki usia remaja, anak telah mengetahui minat yang ingin ia tekuni dan bakat yang ingin dikembangkan. Sebab pada usia remaja, terutama memasuki jenjang sekolah menengah atas pengembangan minat dan bakat ini sangat penting untuk nantinya menunjang pendidikan yang lebih tinggi dan masa depannya.

Program pendidikan yang ada di sekolah terbagi dalam program intrakurikuler sebagai program pembelajaran utama yang masuk dalam kurikulum sekolah dan pelaksanaannya di dalam kelas pada jam aktif sekolah, program kokurikuler sebagai penunjang yang melengkapi program intrakurikuler, serta program ekstrakurikuler untuk menunjang kedua program sebelumnya, namun pelaksanaannya tidak di dalam kelas. Potensi

¹² Fani Oktaviani, "Manajemen Peserta Didik Dalam Pengembangan Minat Dan Bakat Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler," *Joyful Learning Journal* 8, no. 4 (2019).

peserta didik yang berbeda-beda ini menjadikan program pendidikan dan pembinaan yang ada di sekolah harus seimbang dari segi akademik maupun non akademiknya. Terutama dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik. Minat dan bakat yang berbeda-beda mendorong lembaga pendidikan untuk mampu memfasilitasinya secara merata dan variatif, sehingga peserta didik lebih bisa mengeksplor potensi dirinya secara meluas.

SMA Muhammadiyah 1 Taman merupakan salah satu lembaga pendidikan unggulan yang menjadi pilihan masyarakat Sidoarjo terutama yang berdomisili di Kecamatan Taman, dan telah berdiri sejak tahun 1976. Dengan menghadirkan program pembelajaran yang berkualitas untuk membentuk lulusan yang beriman, berakhlakul karimah, unggul, berwawasan luas, serta memiliki kecakapan (*soft skill*) yang dapat menjadi bekal di masa depan. Sekolah ini memiliki dua program kelas unggulan yang bisa menjadi pilihan peserta didik sesuai minatnya, yaitu *M-ICO Class* dan *Tahfidz Class*. Serta 1 program kelas reguler yang diberi nama *Excellent Class*. Selain itu juga terdapat program kegiatan ekstrakurikuler untuk menunjang pengembangan minat dan bakat siswa baik dalam bidang kesenian, olahraga, keislaman, ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kepanduan dan sosial. Yang disesuaikan dengan tiga pilar utama sekolah, yaitu “*Excellent Islamic Culture, Excellent Academic Quality and Global Insight*”. Dengan jumlah peserta didik sebanyak

633 orang, yang dikelompokkan ke dalam 7 kelas pada masing-masing tingkatan kelas.¹³

M-ICO (*Muhammadiyah International Class Orientation*) sebagai salah satu program kelas unggulan SMA Muhammadiyah 1 Taman, merupakan kelas internasional yang mencakup pembelajaran kurikulum nasional dengan tambahan program lainnya, seperti *english and japanese program, native speaker, english camp, edu exchange, outing and cultures exchange, english certification TOEFL ITP, study abroad preparation, campus visitation*. Kemudian pada program *Tahfidz Class*, selain pembelajaran kurikulum nasional juga terdapat program tahfidz 10 juz, (*tahsin, muraja'ah dan ziyadah*), *Al-Qur'an camp, tahfidz camp, rihlah ilmiah, amaliyah tadris Al-Qur'an, daurah tahfidz, munaqasah, umrah tahfidz*. Dan pada program *Excellent Class* atau kelas reguler, selain pembelajaran kurikulum nasional juga terdapat program pembelajaran lainnya, meliputi baca tulis qur'an, *science and social research, campus visitation, outing class, cross culture*.¹⁴ Program kelas tersebut sebagai wadah bagi siswa yang memiliki minat dan potensi yang sesuai dengan bidang ilmu yang dicanangkan dalam masing-masing kelas.

Sebagai pengembangan potensi peserta didik di bidang non akademik, SMA Muhammadiyah 1 Taman memberikan fasilitas berupa program ekstrakurikuler dalam berbagai bidang. Dalam bidang kepanduan yaitu Hizbul Wathon (HW), bidang sosial terdapat Palang Merah Remaja (PMR). Bidang

¹³ Khoirun Nisa', bidang kesiswaan, SMA Muhammadiyah 1 Taman

¹⁴ Khoirun Nisa'

bela diri yaitu tapak suci. Bidang olahraga ada futsal, basket, bulu tangkis dan *E-sport*. Bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, terdapat pemrograman, Karya Ilmiah Remaja (KIR), film sinematografi, jurnalistik, dan ke-jepangan. Bidang komunikasi yaitu *public speaking*. Serta bidang seni berupa tari tradisional, *modern dance* dan musik.¹⁵

SMA Muhammadiyah 1 Taman juga melakukan pengembangan minat dan bakat dengan menyalurkan potensi peserta didiknya lewat partisipasi pada berbagai kompetisi. Beberapa kompetisi yang pernah diikuti dan mendapat gelar juara yaitu, Juara 1 Jaya Artomic Basket Competition Aestachamp 2024, Juara 3 Basket Copa Fisip 6.0 Universitas Airlangga, Arabic Speech dalam National Olympiads and International Conference Muhammadiyah Education Awards 2024, Juara 1 Poster Competition dalam English Week XXIX Universitas Negeri Surabaya, Juara 1 Kejuaraan Pencak Silat Open Piala Bupati Sidoarjo, Best Advocate Duta Pepelingasih Kabupaten Sidoarjo, Juara 2 Reels dan Tiktok National Competition Universitas Ahmad Dahlan, Medali emas dan perak 6th UNSC UMSurabaya National Silat Championship 2024, Kejuaraan Nasional Finswimming KONI Bandung Sport Tourism Cup II 2024, Gold Medal Olimpiade Matematika Global Youth & Peace Education Movement National, Juara 2 dan 3 cabor panahan PORKAP Kejuaraan Kabupaten Sidoarjo, Best Conematography Short Movie dalam Sonic Linguistic 2024, Medali emas fim indie dan Medali perak News reading in english, LKTI, Ismu in english pada Olimpiade Ahmad Dahlan ke 7, Juara 3

¹⁵ Khoirun Nisa'

News Casting English Week XXVIII Nationwide Universitas Negeri Surabaya, dan lain-lainnya.¹⁶

Pendidikan dan pembelajaran di jenjang menengah atas ini merupakan persiapan bagi siswa untuk menjajaki tingkatan pendidikan yang lebih tinggi dan lebih terfokus pada suatu bidang tertentu, yang sesuai dengan minat serta bakatnya. Pengembangan yang telah didapatkan sejak bangku sekolah dasar, menengah pertama dan lebih matang lagi pada jenjang menengah atas, akan sangat berguna di bangku perkuliahan dan juga dunia kerja. Untuk itu, pengembangan potensi, minat dan bakat siswa yang dicanangkan oleh pihak sekolah tentu sangat dibutuhkan. Terutama sebagai bekal bagi para peserta didik nantinya baik di jenjang perkuliahan ataupun dunia kerja. Di jenjang sekolah menengah atas, pengembangan potensi peserta didik untuk menunjang hal tersebut menjadi salah satu upaya yang wajib dilaksanakan, dan menjadi salah satu layanan yang sangat penting untuk diberikan kepada peserta didik. Sejauh ini upaya SMA Muhammadiyah 1 Taman dalam hal ini menunjukkan hasil yang baik, dilihat dari jumlah peserta didik yang diterima di perguruan tinggi negeri baik melalui jalur prestasi maupun jalur tes. Hal tersebut dibuktikan dengan data jumlah peserta didik SMA Muhammadiyah 1 Taman yang diterima di perguruan tinggi negeri selama dua tahun terakhir melalui jalur prestasi dan tes. Pada tahun 2024 peserta didik yang diterima pada jalur prestasi berjumlah 29 siswa dan pada jalur tes berjumlah 41 siswa. Pada tahun

¹⁶ <https://smam1ta.sch.id/prestasi> (diakses pada Selasa, 18 Februari 2025, pukul 06.35 WIB)

2025 peserta didik yang diterima pada jalur prestasi berjumlah 21 siswa dan pada jalur tes berjumlah 55 siswa.

Peran sekolah terutama pada pengelolaan peserta didik dalam pengembangan minat dan bakat ini sangatlah penting. Hal tersebut dapat menjadi pengalaman dan peningkatan potensi diri, juga menjadi gambaran bagi siswa untuk memilih jurusan di bangku perkuliahan nanti, maupun pada jenjang karir selanjutnya yang tentunya sesuai dengan ketertarikan dan keahlian yang dimiliki. Namun dibalik urgensi dari hal tersebut, fenomena yang ada dilapangan menunjukkan bahwa beberapa peserta didik masih ada yang belum mengetahui atau belum yakin dengan minat dan bakat yang dimilikinya, sehingga dalam penentuan program pengembangan yang akan diikuti sedikit terhambat. Dengan ini pemberian arahan dan bimbingan dari pihak guru dan sekolah sangat dibutuhkan terutama dalam menyikapi permasalahan tersebut. Dengan melihat fenomena tersebut, menjadi latar belakang bagi peneliti untuk mengetahui dan mengkaji lebih dalam tentang manajemen pengembangan minat dan bakat peserta didik melalui program intrakurikuler dan ekstrakurikuler di SMA Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo.

B. Fokus Penelitian

Peneliti kemudian merumuskan fokus penelitian sesuai dengan pemaparan konteks penelitian di atas, sebagai berikut:

1. Bagaimana identifikasi minat dan bakat peserta didik di SMA Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo?

2. Bagaimana penyusunan program intrakurikuler dan ekstrakurikuler sebagai pengembangan minat dan bakat peserta didik di SMA Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo?
3. Bagaimana pelaksanaan pengembangan minat dan bakat peserta didik melalui program intrakurikuler dan ekstrakurikuler di SMA Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo?
4. Bagaimana dampak pengembangan minat dan bakat melalui program intrakurikuler dan ekstrakurikuler pada perkembangan diri peserta didik di SMA Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini meliputi:

1. Mendeskripsikan dan menganalisis tahapan identifikasi minat dan bakat peserta didik di SMA Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo
2. Mendeskripsikan dan menganalisis penyusunan program intrakurikuler dan ekstrakurikuler sebagai pengembangan minat dan bakat peserta didik di SMA Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo
3. Mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan pengembangan minat dan bakat peserta didik melalui program intrakurikuler dan ekstrakurikuler di SMA Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo
4. Mendeskripsikan dan menganalisis dampak pengembangan minat dan bakat melalui program intrakurikuler dan ekstrakurikuler pada

perkembangan diri peserta didik di SMA Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo

D. Manfaat Penelitian

Harapan peneliti bahwa penelitian yang telah ditulis ini dapat memberikan manfaat tidak hanya secara teoritis tapi juga secara praktis:

1. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap bahwa dengan adanya penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam segi keilmuan terutama di bidang manajemen pendidikan islam, khususnya pada aspek manajemen untuk mengembangkan minat dan bakat peserta didik melalui program intrakurikuler dan ekstrakurikuler di lembaga pendidikan. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberi manfaat sebagai referensi dan inspirasi dalam melakukan penelitian pada bidang yang serupa di kemudian hari.

2. Manfaat Praktis

Peneliti juga berharap dapat memberikan manfaat bagi lembaga pendidikan sebagai bahan masukan yang positif dan membangun terkait hal-hal yang berhubungan dengan manajemen pengembangan minat dan bakat peserta didik melalui program intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Juga menjadi bahan masukan bagi kepala sekolah, tenaga pendidik dan kependidikan untuk meningkatkan hal-hal yang kurang serta mempertahankan hal-hal yang sudah baik terutama pada hal yang bersangkutan dengan manajemen pengembangan minat dan bakat peserta

didik. Dan menjadi informasi penting bagi para peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dalam konteks yang sama.

E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

Agar dapat mengetahui lebih mendalam terutama pada fokus penelitian yang belum dikaji sebelumnya, maka pada bagian ini peneliti memaparkan fokus dan hasil dari beberapa penelitian terdahulu dengan objek yang serupa yang dijadikan acuan pada penelitian ini.

Pertama, Tesis Muhammad Amin yang berfokus pada manajemen kesiswaan untuk pengembangan diri peserta didik, serta faktor pendukung dan penghambat manajemen kesiswaan untuk pengembangan diri peserta didik di MAN 1 Pekanbaru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen yang dijalankan untuk menunjang pengembangan diri peserta didik sudah berjalan sesuai dengan fungsinya. Faktor yang mendukung berasal dari guru pembina yang profesional dan kompeten, motivasi yang kuat dari peserta didik, sarana prasarana yang memadai, tim yang solid dan saling bekerja sama. Faktor yang menghambat ditemukan dari anggaran yang belum maksimal, minimnya kerjasama dengan instansi pemerintah, dan publikasi berita madrasah yang belum terorganisir.¹⁷

Kedua, Tesis Izatul Silmi dengan fokus penelitian mengenai analisis pada manajemen pengembangan minat dan bakat siswa di MAN Insan Cendekia Serpong, Tangerang Selatan. Hasil penelitian ialah perencanaan

¹⁷ Muhammad Amin, "Manajemen Kesiswaan Untuk Pengembangan Diri Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru" (UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2021).

dilakukan saat rapat kerja yang dilaksanakan setiap tahun. Pelaksanaannya diawali dengan pendataan anggota ekstrakurikuler, program wajib sekolah, dan klub bidang studi. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui kekurangan saat pelaksanaan dan tindakan yang perlu diambil untuk tahun selanjutnya. Kepala sekolah, bimbingan konseling dan bagian kesiswaan telah bekerja sama dengan baik dan menjalankan tugasnya masing-masing.¹⁸

Ketiga, Tesis Zaidatur Rohmah membahas tentang pengembangan bakat dan minat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di MI Al Falah Tanggul Jember. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pengembangan bakat dan minat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler tahsin al-qur'an, pidato, MC, puisi, bahasa inggris, bahasa arab, dan matematika. Dampaknya ialah penemuan potensi dalam diri peserta didik, pembentukan karakter, serta peningkatan keterampilan dan rasa percaya diri pada masing-masing individu.¹⁹

Keempat, Tesis Mukhairir Fikri Ihsan mengkaji tentang manajemen kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kompetensi minat dan bakat peserta didik di MTsN 1 Model Banda Aceh. Hasil penelitian yaitu perencanaan terdiri dari penentuan tujuan, penyusunan program kerja, perancangan kurikulum, penentuan jadwal latihan dan persiapan anggaran. Pelaksanaannya meliputi rekrutmen, pengajuan surat izin, penyediaan fasilitas

¹⁸ Izatul Silmi, "Analisis Manajemen Pengembangan Minat Dan Bakat Siswa Di MAN Insan Cendekia Serpong Tangerang Selatan" (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018).

¹⁹ Zaidatur Rohmah, "Pengembangan Bakat Minat Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di Madrasah Ibtidaiyah Al Falah Tanggul Jember" (UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023).

dan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler. Evaluasi melalui pengawasan internal oleh kepala madrasah dan koordinator ekstrakurikuler, dan pengawasan eksternal dari komite madrasah.²⁰

Kelima, Jurnal penelitian Ahmad Fauzi, Dianita Nur Auliya dan Abdul Haris terkait implementasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi peserta didik di MAN 1 Jombang. Hasil penelitian ini yaitu perencanaan program akademik meliputi, perencanaan program PPDB, identifikasi potensi dan pengelompokan peserta didik, perencanaan program olimpiade dan pembinaan, serta perencanaan sarana prasarana. Perencanaan program non akademik meliputi, identifikasi bakat, minat dan potensi peserta didik, sosialisasi, dan perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dan *life skill*. Pelaksanaannya melalui koordinasi antara kepala dan wakil kepala madrasah, tenaga pendidik dan kependidikan serta peserta didik. Evaluasinya dengan membandingkan hasil belajar dan prestasi peserta didik dengan hasil sebelumnya yang terdapat pada EDM (Evaluasi Diri Madrasah).²¹

Keenam, Jurnal penelitian Munib, Ismail dan Mohammad Solehoddin mengkaji tentang manajemen kesiswaan dalam mengembangkan bakat dan minat siswa di MTs Miftahul Ulum Lengser Camplong. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pengembangan bakat dan minat siswa sekolah

²⁰ Mukhairir Fikri Ihsan, "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Mengembangkan Kompetensi Minat Dan Bakat Peserta Didik Di MTsN 1 Model Banda Aceh" (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022).

²¹ Dianita Nur Auliya, Ahmad Fauzi, and Abdul Haris, "Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik Di MAN 1 Jombang," *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2022), <https://doi.org/10.15642/japi.2022.4.1.84-97>.

memberikan kebebasan siswa dalam memilih program ekstrakurikuler yang ada lewat pengurus Osis yang turun langsung ke setiap kelas. Program ekstrakurikuler yang diadakan telah diputuskan melalui rapat oleh kepala sekolah dan pihak kesiswaan. Pelaksanaannya satu kali dalam seminggu diluar jadwal intrakurikuler sesuai jadwal yang telah disusun. Evaluasinya dilakukan 3 bulan sekali secara bergantian oleh pihak kesiswaan dan guru pembimbing dari masing-masing program.²²

Ketujuh, Jurnal penelitian Muhammad Nur Hakim dan Muhammad Nur Iskandar berfokus pada pengembangan bakat dan minat dengan manajemen peserta didik di SMA Negeri 2 Mojokerto. Hasil penelitian meliputi perencanaan melalui musyawarah bersama untuk menentukan kebijakan dan memenuhi kebutuhan-kebutuhan peserta didik. Pelaksanaannya berfokus pada pembinaan dan pelayanan yang diberikan kepada peserta didik melalui kegiatan pembinaan dan pelatihan di luar jam pelajaran. Evaluasi untuk menilai keberhasilan program pengembangan bakat dan minat peserta didik dilihat dari hasil perkembangan serta keaktifan peserta didik dalam program yang diikuti.²³

Kedelapan, Jurnal penelitian Mubin Noho, Kamarun M. Sebe, Andy Andy, Minggusta Juliadarma, Sofyan Rumalean, Nadi Osamalu yang mengkaji tentang manajemen pengembangan minat dan bakat peserta didik di MAN 1

²² Munib Munib, Ismail Ismail, and Mohammad Solehoddin, "Manajemen Kesiswaan Dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat Peserta Didik," *Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 1, no. 1 (2021).

²³ Muhammad Nur Hakim and Muhammad Nur Iskandar, "Pengembangan Bakat Dan Minat Dengan Manajemen Peserta Didik," *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan* 2, no. 1 (2023), <https://doi.org/10.59373/kharisma.v2i1.17>.

Tidore. Hasil penelitian yang dipaparkan menunjukkan bahwa program pengembangan minat dan bakat di MAN 1 Tidore melibatkan waka kesiswaan, pembina ekstrakurikuler, pembina organisasi kesiswaan, dan OSIS sekolah. Faktor yang mendukung diantaranya meliputi kerjasama yang solid dari seluruh pihak yang bertanggung jawab, alokasi dana yang efektif dan efisien, fasilitas yang cukup, figur kepala madrasah, dan ketertarikan peserta didik pada program yang dilaksanakan. Faktor penghambatnya adalah kondisi cuaca yang tidak menentu, pelaksanaan ekstrakurikuler tidak reguler, belum tersedia guru konseling, dan dampak penyebaran covid-19 yang masih terasa.²⁴

Dari beberapa penelitian yang telah dipaparkan di atas, peneliti dapat mengambil beberapa poin kesamaan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian di atas memiliki tema penelitian yang sama dengan penelitian saat ini yaitu pada konteks manajemen pengembangan minat dan bakat peserta didik
2. Terdapat kesamaan pada pelaksanaan kegiatannya yaitu melalui program ekstrakurikuler
3. Terdapat kesamaan pada penggunaan metode penelitian yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif

²⁴ Mubin Noho et al., "Manajemen Pengembangan Bakat Dan Minat Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tidore," *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 12, no. 2 (September 8, 2022): 141–56, <https://doi.org/10.33367/ji.v12i2.2793>.

Selain adanya kesamaan, tentu terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan beberapa penelitian sebelumnya, yaitu:

1. Pada penelitian Muhammad Amin, Ahmad Fauzi dkk, dan Munib dkk mengkaji tentang manajemen kesiswaan dalam pengembangan diri, prestasi serta minat bakat peserta didik. Sedangkan penelitian ini mengkaji tentang manajemen pengembangan minat dan bakat peserta didik
2. Beberapa penelitian di atas mengkaji tentang pengembangan minat dan bakat melalui kegiatan ekstrakurikuler, sedangkan penelitian ini mengkaji tentang pengembangan minat dan bakat melalui program intrakurikuler dan ekstrakurikuler
3. Beberapa penelitian di atas dilaksanakan pada lembaga pendidikan jenjang sekolah dasar dan menengah pertama, sedangkan penelitian ini dilaksanakan di jenjang sekolah menengah atas

F. Definisi Istilah

1. Manajemen

Manajemen sebagai suatu proses atau kegiatan yang dilakukan dalam suatu kelompok untuk mengatur dan mengelola kelompok tersebut beserta sumber daya maupun kegiatan yang ada di dalamnya, agar dapat berjalan dengan baik dan seluruh komponen dapat menjalankan tugasnya masing-masing dengan penuh tanggung jawab, kegiatan berjalan dengan teratur, sehingga tujuan dan harapan yang ingin dicapai dapat terlaksana.

2. Pengembangan

Pengembangan merupakan suatu upaya atau suatu proses untuk meningkatkan, menyempurnakan, memajukan sesuatu, sehingga menjadi lebih baik dan lebih berkualitas dari sebelumnya. Pengembangan biasanya dilakukan pada suatu objek yang sudah ada sebelumnya, namun perlu untuk ditingkatkan kualitasnya, atau perlu disesuaikan dengan kondisi tertentu.

3. Minat dan Bakat

Minat merupakan suatu kecenderungan dan ketertarikan seseorang terhadap hal atau bidang tertentu, yang didorong dengan perasaan senang saat terlibat di dalamnya. Seseorang yang memiliki minat tinggi pada sesuatu cenderung merasa termotivasi untuk lebih mendalaminya, yang muncul secara alami dari diri sendiri dan tanpa ada rasa terbebani.

Bakat merupakan keterampilan atau potensi alami yang dimiliki seseorang dalam melakukan suatu hal, tanpa latihan atau pendalaman sebelumnya. Bakat seseorang cenderung ada dan terlihat sejak ia masih kecil, namun tetap memerlukan latihan dan pengembangan agar terus meningkat dan lebih baik. Bakat juga cenderung bertahan seumur hidup, tetapi tetap perlu untuk terus dilatih dan ditingkatkan.

4. Intrakurikuler

Intrakurikuler sebagai kegiatan pembelajaran yang termasuk dalam kurikulum formal di sekolah yang dilaksanakan selama jam aktif pembelajaran, sesuai dengan silabus yang telah ditetapkan. Merupakan

kegiatan inti yang telah dirancang dan harus diikuti oleh seluruh peserta didik agar mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

5. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler sebagai kegiatan pendidikan di luar jam aktif pembelajaran di kelas yang dirancang untuk mendukung pengembangan diri, potensi, minat, bakat, keterampilan, kepribadian dan lain-lain. Ekstrakurikuler di sekolah bersifat pilihan, artinya peserta didik bebas memilih ekstrakurikuler mana yang ingin diikuti.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Manajemen

1. Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari bahasa latin “*manus*” artinya “tangan” dan “*agere*” artinya “melakukan”, kemudian disebut “*managere*” diartikan menjadi aktifitas mengatur, membuat dan mengelola sesuatu menjadi seperti apa yang diinginkan dengan memanfaatkan seluruh sumber daya yang ada.²⁵ George R. Terry mendefinisikan bahwa manajemen adalah suatu proses merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan dan mengendalikan orang dan sumber daya tertentu agar mencapai tujuan yang diharapkan. Dan menurut Henry Fayol manajemen diartika sebagai suatu proses perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan terhadap sumber daya yang ada dalam sebuah kelompok untuk mencapai tujuan dengan cara yang efektif dan efisien.²⁶

Manajemen sering diartikan ke dalam tiga aspek, yaitu ilmu, taktik dan profesi. Manajemen sebagai ilmu merupakan suatu bidang pengetahuan yang mempelajari tentang sebuah usaha untuk memahami bagaimana dan untuk apa orang saling bekerja sama. Manajemen sebagai taktik yaitu cara mengatur orang lain untuk mencapai tujuan dan memenuhi target. Manajemen sebagai profesi merupakan sebuah keahlian

²⁵ Muhammad Kristiawan, Dian Safitri, and Rena Lestari, *Manajemen Pendidikan*, 1st ed. (Yogyakarta: CV.Budi Utama, 2017).

²⁶ Yusuf et al., *Teori Manajemen*, ed. Jenofri Mardian, 1st ed. (Sumatera Barat: Yayasan Pendidikan Cendekia Muslim, 2023).

husus yang dibutuhkan oleh seseorang.²⁷ Jadi manajemen merupakan serangkaian proses atau kegiatan yang dilakukan untuk mengatur dan mengelola suatu organisasi beserta sumber daya yang ada di dalamnya untuk mencapai tujuan yang sama dari organisasi tersebut.

2. Fungsi-fungsi Manajemen

Fungsi-fungsi manajemen merujuk pada berbagai kegiatan dan tanggung jawab yang dilakukan oleh manajer dalam pengelolaan sebuah organisasi. Fungsi manajemen dalam beberapa literatur disebut sebagai suatu proses. Proses yang dalam pelaksanaannya terdapat aktifitas-aktifitas yang berjalan sesuai fungsinya.²⁸ Agar tujuan dapat tercapai secara keseluruhan, diperlukan pengoperasian manajemen sumber daya organisasi dengan sebaik-baiknya.²⁹ Fungsi manajemen yang dikemukakan oleh George R. Terry meliputi:

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah proses yang sistematis dalam menetapkan tujuan dan sasaran, mengembangkan strategi dan kebijakan untuk mencapainya, serta membuat rencana tindakan untuk mengimplementasikannya. Perencanaan juga dapat diartikan sebagai proses penentuan tindakan atau langkah-langkah yang harus

²⁷ Hadiat and Syamsurijal, *Dasar-Dasar Manajemen*, ed. Zulfa, 1st ed. (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023).

²⁸ Bidjaksana Arief Fateqah and Sri Karuniari Nuswardhani, *Ilmu Manajemen (Sebuah Pengantar Memahami Ilmu Manajemen)*, 1st ed. (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2024).

²⁹ Abd Rohman, *Dasar-Dasar Manajemen*, 1st ed. (Malang: Intelegensia Media, 2017).

dilakukan, bagaimana melakukannya, dan waktu yang tepat untuk melakukannya.³⁰

Perencanaan bertujuan untuk memastikan bahwa organisasi bergerak di arah yang benar, sumber daya yang ada digunakan dengan optimal, mengurangi risiko, meningkatkan efektivitas dan efisiensi. Perencanaan juga mendatangkan manfaat bagi organisasi yaitu sebagai acuan dalam pelaksanaan agar lebih terfokus dan sesuai prioritas, sebagai panduan bagi anggota yang terlibat, sebagai pengendali dan mengoptimalkan manajemen waktu.³¹

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Proses ini untuk menetapkan peran orang-orang yang ada dalam organisasi yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan. Secara teknis, pengorganisasian merupakan suatu proses pengkoordinasian fungsi operasional, sumber daya manusia, dan fasilitas penunjang, agar tujuan dapat terpenuhi. Pengorganisasian ini menyesuaikan dengan bentuk masing-masing organisasi, sehingga memungkinkan adanya perbedaan pada satu organisasi dengan organisasi lainnya.³²

Pengorganisasian ini terdiri dari tahap penetapan dan pembagian tugas pokok anggota organisasi, pengalokasian sumber daya yang tersedia, pemberian arahan dan gambaran terkait tugasnya

³⁰ Fateqah and Nuswardhani, *Ilmu Manajemen (Sebuah Pengantar Memahami Ilmu Manajemen)*.

³¹ Fateqah and Nuswardhani.

³² Rohman, *Dasar-Dasar Manajemen*.

masing-masing. Manfaat yang didapat yaitu perencanaan yang dibuat dapat dilaksanakan sebaik mungkin, setiap anggota mengetahui tugas dan hubungan satu sama lain, terdapat unsur koordinasi di dalamnya, menghindari duplikasi pekerjaan, kebutuhan setiap bagian dapat diketahui lebih jelas, pengawasan menjadi lebih efektif dan efisien.³³

c. Pengaktualisasian (*Actuating*)

“Actuating is setting all members of the group to want to achieve and to strike to achieve the objective willingly and keeping with the managerial planning and organizing efforts”. George R. Terry mengatakan bahwa *actuating* (pengaktualisasian) adalah menggerakkan seluruh anggota yang terlibat agar menjalankan tugasnya dengan penuh tanggung jawab dan ikhlas, sehingga dapat dipastikan tujuan yang telah dirancang akan tercapai.

Pengaktualisasian berguna untuk mengimplementasikan aktifitas kepemimpinan, karena kunci dalam proses ini adalah keterlibatan seorang pemimpin atau manajer. Selain itu juga termasuk aktifitas pembimbingan, pengarahan, penyampaian motivasi untuk anggota yang bertugas agar kinerja yang diberikan optimal dan totalitas, selain itu untuk memberikan tugas beserta penjelasannya, dan memberikan pemahaman atas kebijakan yang telah ditetapkan.³⁴

³³ Yusuf et al., *Teori Manajemen*.

³⁴ Fateqah and Nuswardhani, *Ilmu Manajemen (Sebuah Pengantar Memahami Ilmu Manajemen)*.

d. Pengendalian (*Controlling*)

Pengendalian atau dapat disebut juga pengawasan adalah langkah untuk memastikan bahwa kegiatan yang telah berjalan sesuai dengan rencana yang telah disusun dan dapat dipastikan mencapai hasil yang dikehendaki. Dengan kata lain, tanpa adanya *controlling* rencana yang telah disusun tidak dapat diketahui dan dipastikan akan berjalan dengan baik. Pengendalian terdiri dari kegiatan pemeriksaan, pengecekan, pencocokan, inspeksi, pengendalian, mengatur, dan pencegahan sebelum terjadi kegagalan yang fatal.³⁵

Pengendalian berfungsi untuk mengevaluasi keberhasilan, mempertebal rasa tanggung jawab seorang pemimpin, mendidik seseorang agar menjalankan tugasnya sesuai prosedur, menemukan dan menjalankan alternatif atau solusi apabila terdapat masalah, mengambil langkah koreksi apabila ditemukan penyimpangan, serta melakukan pencegahan sebelum terjadi kerugian.³⁶

B. Pengembangan Minat dan Bakat

1. Minat

Minat yang tertulis dalam KBBI merupakan “Kecenderungan hati terhadap sesuatu, gairah, keinginan”.³⁷ Ungkapan sederhana dari Syah terkait minat yang merupakan kecenderungan dan ketertarikan yang tinggi

³⁵ Rohman, *Dasar-Dasar Manajemen*.

³⁶ Yusuf et al., *Teori Manajemen*.

³⁷ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), “Pengertian Minat,” accessed November 20, 2024, <https://kbbi.web.id/minat>.

atau keinginan yang kuat terhadap sesuatu.³⁸ Menurut Sandjaja minat merupakan keinginan kuat dalam diri seseorang yang membentuk ketertarikan untuk mencari tau ataupun mencoba aktifitas atau hal-hal tertentu. Selain itu, minat didasari dengan rasa senang yang datang pada diri seseorang saat melakukan suatu hal dan ingin dilakukan secara berulang-ulang, serta akan muncul rasa kepuasan saat mencapainya.³⁹

Crow and Crow dalam Djaali mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak atau rangsangan yang timbul dari hal itu sendiri, yang akhirnya memberikan dorongan kepada seseorang untuk berurusan dengan manusia, benda, kegiatan, atau pengalaman tersebut.⁴⁰ Minat merupakan sebuah rasa ketertarikan dalam diri seseorang yang memberikan dorongan untuk memberikan perhatian lebih pada suatu objek atau kegiatan tertentu, yang menimbulkan rasa suka, senang serta ingin terlibat di dalamnya. Minat juga dapat menyebabkan seseorang berpartisipasi dalam suatu aktifitas tertentu.⁴¹ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat merupakan kecenderungan atau ketertarikan seseorang terhadap suatu hal yang menjadi dorongan kuat baginya untuk mencoba, berpartisipasi dan mendalami yang didasari dengan rasa senang dan dapat menimbulkan kepuasan dalam dirinya.

³⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003).

³⁹ Dwi Nastiti and Nurfi Laili, *Buku Ajar Asesmen Minat Dan Bakat Teori Dan Aplikasinya*, ed. Effy Wardati Maryam, 1st ed. (Sidoarjo: UMSIDA Press, 2020).

⁴⁰ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, 1st ed. (Jakarta: Bumi Aksara, 2007).

⁴¹ Arif Prasetyo Wibowo, Davit Bagus Hari Surbarkah, and Teguh Santoso, "Pelatihan Pengenalan Minat Dan Bakat Siswa Smp Negeri 1 Labang Bangkalan – Madura," *Jurnal Abdikarya : Jurnal Karya Pengabdian Dosen Dan Mahasiswa* 01, no. 02 (2018).

Minat yang dimiliki seseorang dapat dilihat melalui ciri-ciri berikut ini:⁴²

- a. Minat bukan merupakan bawaan lahir, minat terbentuk seiring berjalannya waktu dan dipelajari di kemudian hari.
- b. Minat dapat diinterpretasikan dengan sebuah pertanyaan terkait suatu hal yang lebih disukai daripada hal yang lain.
- c. Minat dapat diwujudkan melalui partisipasi dalam sebuah objek atau kegiatan yang berhubungan.
- d. Minat membentuk motivasi tersendiri pada setiap individu. Motivasi dan perhatian yang lebih besar akan diberikan oleh seseorang pada suatu objek tergantung dari minat yang dimiliki.

Minat dapat mendorong seseorang untuk sungguh-sungguh dalam menekuni suatu hal yang disukai dan menarik baginya, dan akan berdedikasi secara penuh didalamnya. Guilford dalam Nastiti dan Laili menjelaskan mengenai jenis-jenis minat, sebagai berikut:⁴³

1) Minat Vokasional

Minat vokasional merupakan minat atau ketertarikan seseorang pada suatu hal yang berkaitan dengan bidang pekerjaan, seperti:

- a) Minat Profesional. Contoh dari minat profesional meliputi minat dalam bidang keilmuan, bidang kesenian, bidang kesejahteraan sosial dan lain-lain.

⁴² Kemendikbudristek, *Buku Panduan Pengembangan Bakat Dan Minat Melalui Pemilihan Konsentrasi Keahlian Dan Ekstrakurikuler*, 2023, https://kurikulum.kemdikbud.go.id/file/Buku_Panduan_Pengembangan_Bakat_&_Minat.pdf.

⁴³ Nastiti and Laili, *Buku Ajar Asesmen Minat Dan Bakat Teori Dan Aplikasinya*.

- b) Minat Komersial. Minat ini berhubungan dengan hal-hal dalam bidang wirausaha, jual-beli, bidang akuntansi, bidang kesekretariatan dan lain-lain.
- c) Minat di bidang kegiatan fisik. Merupakan minat dalam bidang yang berhubungan dengan kegiatan fisik, mekanik, kegiatan luar dan lain-lain.

2) Minat Avokasional

Minat avokasional merupakan minat untuk memperoleh kepuasan atau melakukan aktifitas sesuai hobi yang dimiliki. Contohnya, kegiatan petualangan, hiburan, apresiasi, hal-hal yang membutuhkan ketelitian dan lain-lain.

John L. Holland mengemukakan sebuah pemikiran mengenai minat seseorang. Berdasarkan teori Holland, tipe kepribadian seseorang memberikan pengaruh terhadap apa yang diminatinya dan bagaimana mereka menyikapi situasi tertentu yang sedang atau akan dihadapi. Manusia dianggap memiliki banyak sisi (*multi-faceted*), sehingga satu individu tidak hanya masuk pada satu pilihan atau satu kategori saja. Konsep pemikiran ini membantu individu memahami minat dan kecenderungannya untuk bisa membuat keputusan yang lebih baik terkait pendidikan maupun pekerjaan. Holland membagi tipe kepribadian ke dalam 6 tipe:⁴⁴

⁴⁴ Kemendikbudristek, *Buku Panduan Pengembangan Bakat Dan Minat Melalui Pemilihan Konsentrasi Keahlian Dan Ekstrakurikuler*.

- a) Realistik (*Realistic*). Menyukai aktifitas fisik dan kegiatan yang bersinggungan dengan alat, mesin ataupun hewan.
- b) Investigatif (*Investigative*). Menyukai pemecahan masalah, analisis, penelitian dan eksplorasi ilmiah.
- c) Artistik (*Artistic*). Suka melakukan aktifitas kreatif dan berbau seni. Memiliki banyak ide dan kreatifitas.
- d) Sosial (*Social*). Memiliki keterampilan dan jiwa sosial yang tinggi. Senang melakukan hal-hal yang berhubungan dengan pelayanan.
- e) Giat (*Enterprising*). Memiliki kemampuan kepemimpinan dan memengaruhi orang lain. Cenderung energik, ambisius dan menyukai hal-hal yang terkait dengan bisnis
- f) Konvensional (*Conventional*). Menyukai struktur dan rutinitas. Senang mengutak-atik angka dan data. Mereka lebih nyaman dengan hal-hal yang sudah terencana dan terstruktur.



Gambar 2.1 Tipe Kepribadian (*Personality Code*) John L.Holland

2. Bakat

Definisi bakat dalam KBBI diartikan sebagai “Dasar (kepandaian, sifat, pembawaan) yang dibawa sejak lahir”.⁴⁵ Sedangkan dalam bahasa Inggris, bakat disebut “*aptitude*” atau “*talent*”. Bakat adalah kemampuan bawaan yang merupakan keistimewaan dalam diri seseorang, yang masih perlu untuk terus diasah dan dilatih agar dapat mencapai suatu kecakapan, pengetahuan, dan keterampilan khusus. Crow dalam bukunya yang berjudul *General Psychology* yang dikutip oleh Saeful Pupu Rahmat menyatakan bahwa bakat adalah kelebihan seseorang pada suatu bidang tertentu yang dapat dilihat dari tingkah lakunya, seperti suka bermain alat musik, suka menulis atau mengarang cerita, ahli dalam matematika, suka mengotak-atik mesin, ahli dalam bidang seni rupa, olahraga dan lain sebagainya.⁴⁶

Menurut Al Dimyathi, setiap manusia yang hidup telah dikaruniai bakat (*maziyyah*) yang bermacam-macam dan terkadang belum tentu dimiliki oleh orang lain. Al Ghazali mengemukakan bahwa bakat bukan merupakan kemampuan yang didapatkan dari hasil belajar atau latihan, tetapi merupakan *mauhibah* atau karunia Allah SWT.⁴⁷ Bakat disebut sebagai keahlian seseorang yang *inherent* atau telah melekat pada dirinya dan terikat dengan struktur otaknya. Secara genetis hal tersebut telah

⁴⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), “Pengertian Bakat,” accessed November 20, 2024, <https://kbbi.web.id/bakat>.

⁴⁶ Saeful Pupu Rahmat, *Psikologi Pendidikan*, ed. Yunita Nur Indah Sari, 1st ed. (Jakarta: Bumi Aksara, 2018).

⁴⁷ Maryus Suprayadi, “Menakar Bakat Minat Melalui Three Type Learning Methods,” *Jurnal Teknosains Kodepena* 1, no. 2 (2021).

terbentuk sejak lahir, dan seiring berjalannya waktu akan berfungsi berdasarkan interaksi dengan lingkungannya. Sehingga bakat tetap memerlukan pengembangan dan pelatihan.⁴⁸ Dengan ini dapat disimpulkan bahwa bakat merupakan potensi atau keahlian seseorang yang telah ada sejak lahir pada berbagai bidang, dan telah melekat dalam diri seseorang tanpa adanya latihan terlebih dahulu. Bakat terbagi ke dalam dua jenis, yaitu:⁴⁹

a. Bakat Umum

Bakat umum merupakan potensi dasar yang sifatnya umum, seperti bakat intelektual umumnya. Bakat ini sering kali disebut sebagai *gifted*.

b. Bakat Khusus

Bakat khusus dibagi ke dalam lima bidang, yaitu:

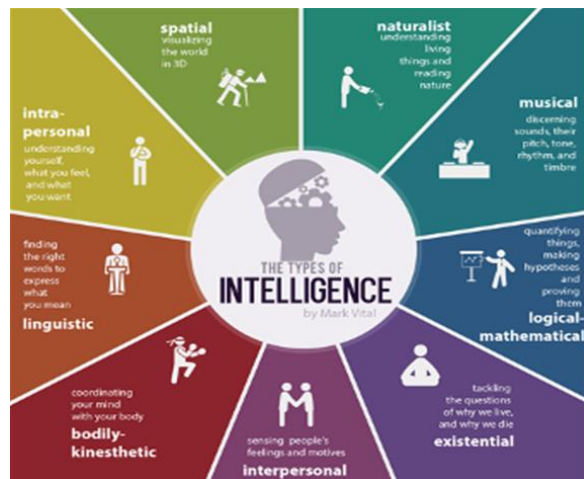
- 1) Bakat akademik yaitu keterampilan yang berkaitan dengan angka, logika angka dan bahasa
- 2) Bakat kreatif produktif yaitu keterampilan seseorang untuk membuat sesuatu yang baru dan berbeda
- 3) Bakat seni yaitu keterampilan dalam segala bidang yang berhubungan dengan seni, seperti melukis, tari, musik, atau kerajinan tangan

⁴⁸ Wibowo, Surbarkah, and Santoso, "Pelatihan Pengenalan Minat Dan Bakat Siswa Smp Negeri 1 Labang Bangkalan – Madura."

⁴⁹ Nastiti and Laili, *Buku Ajar Asesmen Minat Dan Bakat Teori Dan Aplikasinya*.

- 4) Bakat kinestetik atau psikomotorik, merupakan keterampilan dalam bidang olahraga
- 5) Bakat sosial yakni keahlian dalam komunikasi, negosiasi, kepemimpinan, sosialisasi dan lain-lain

Sebagaimana ungkapan dari Howard Gardner mengenai sebuah konsep bahwa kecerdasan manusia memiliki keterkaitan dengan bakat yang dimilikinya. Gardner mengemukakan bahwa manusia dikaruniai dengan berbagai keterampilan, yang mana setiap manusia pasti memiliki bakat atau kecerdasan yang berbeda-beda. Konsep Gardner ini disebut dengan kecerdasan majemuk (*multiple intelligences*) yang dibagi ke dalam 9 jenis kecerdasan:⁵⁰



Gambar 2.2 Tipe Kecerdasan (*Multiple Intelligence*) Howard Gardner

- a) Kecerdasan Visual Spasial (*Spatial*)
- b) Kecerdasan Linguistik (*Linguistic*)

⁵⁰ Howard Gardner, *Multiple Intelligences : Kecerdasan Majemuk Teori Dalam Praktik* (Tangerang: Interaksara, 2013).

- c) Kecerdasan Logika Matematika (*Logical Mathematical*)
- d) Kecerdasan Kinestetik (*Bodily Kinesthetic*)
- e) Kecerdasan Musikal (*Musical*)
- f) Kecerdasan Interpersonal (*Interpersonal*)
- g) Kecerdasan Intrapersonal (*Intrapersonal*)
- h) Kecerdasan Naturalistik (*Naturalistic*)
- i) Kecerdasan Eksistensial (*Existential*)

3. Pengembangan Minat dan Bakat

Setiap manusia memiliki potensi yang ada dalam dirinya, ketertarikan atau minat terhadap sesuatu, serta bakat atau keahlian akan suatu bidang tertentu. Setiap individu istimewa dengan bakat dan minatnya masing-masing. Namun tidak sedikit individu yang belum mengetahui minat dan bakat yang ada pada dirinya. Maka penting adanya arahan dan dorongan untuk bisa mengetahui minat dan bakat yang dimiliki.⁵¹ Di lembaga pendidikan sering kali tugas ini dipegang oleh guru bimbingan konseling. Yang bertugas membimbing dan mengarahkan peserta didik. Minat dan bakat tersebut juga memerlukan pengembangan dan pelatihan yang optimal, guna menjadikan potensi yang ada pada masing-masing peserta didik bermanfaat dan berguna dalam kehidupan pribadinya maupun masyarakat sekitarnya.

Bakat pada peserta didik bukanlah sesuatu dari luar yang ditanamkan pada dirinya, melainkan benih dalam dirinya yang perlu

⁵¹ Ahmad Saifuddin, *Psikologi Umum Lanjutan*, 1st ed. (Jakarta: Kencana, 2024).

ditumbuhkan keluar. Pengembangan minat dan bakat peserta didik meyakini proses menumbuhkembangkan potensi, bukan menanamkan pengetahuan ke dalam dirinya. Memahami kekuatan dirinya, menyiapkan dan membantu agar mereka tumbuh dan berkembang sesuai kodratnya. Kita memberi asupan dalam porsi yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing anak.⁵² Dalam psikologi pendidikan, dikemukakan mengenai karakteristik perkembangan peserta didik dari berbagai fase. Dalam konteks perkembangan potensi pada fase remaja atau jenjang sekolah menengah, terdapat karakteristik yang lebih menonjol yaitu, peserta didik dapat melihat lebih jelas kecenderungan minat dan bakatnya dengan pilihan karir di masa mendatang, sudah dapat menentukan pilihan dan persiapan karir di masa depan sesuai dengan minat dan bakatnya.⁵³ Dalam proses ini kita harus menghindarkan anak dari pengaruh yang dapat menghambat pengembangan potensinya.

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi perkembangan minat dan bakat seseorang, yaitu:⁵⁴

a. Faktor Internal

Faktor internal berasal dari hal-hal yang muncul dalam diri masing-masing individu, dapat berupa sifat asli atau watak yang muncul secara genetik. Faktor ini penting selain minat dari individu

⁵² Bukik Setiawan, *Anak Bukan Kertas Kosong: Panduan Eksplorasi, Belajar Dan Berkarya Di Zaman Kreatif* (Jakarta: Panda Media, 2015).

⁵³ Nur Hidayah et al., *Psikologi Pendidikan*, 1st ed. (Malang: Universitas Negeri Malang, 2017).

⁵⁴ Kemendikbudristek, *Buku Panduan Pengembangan Bakat Dan Minat Melalui Pemilihan Konsentrasi Keahlian Dan Ekstrakurikuler*.

itu sendiri. Faktor internal dan faktor eksternal ini akan bertemu dan saling berhubungan yang kemudian memberikan pengaruh pada pengembangan keterampilan seseorang. Faktor positif yang muncul dalam diri seseorang, seperti keuletan, kegigihan, percaya diri, berani mengambil resiko, akan memengaruhi daya tahan individu ketika menghadapi tantangan yang ada di depannya, dan tidak akan mudah menyerah.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal berasal dari hal-hal di sekitar individu yang dapat memberikan pengaruh pada minat dan bakatnya, seperti:

1) Sarana dan prasarana

Sarana prasarana merupakan hal yang harus ada dalam setiap kegiatan. Pengembangan potensi individu tentu membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai. Selain memadai, sarana prasarana tersebut juga harus sesuai dengan minat dan bakat individu sendiri.

2) Ketersediaan waktu

Selain sarana dan prasarana, untuk menciptakan pengembangan yang optimal juga membutuhkan waktu yang memadai. Pelatihan untuk mengembangkan minat dan bakat memerlukan waktu tersendiri, sehingga perlu pengalokasian waktu yang cukup agar dapat berjalan secara optimal dan membuahkan hasil.

3) Dukungan moral

Dukungan moral akan membangun motivasi peserta didik dalam mengembangkan minat dan bakatnya. Dukungan moral ini menjadi faktor yang cukup berpengaruh bagi keberlangsungan kegiatan. Dukungan ini dapat berasal dari banyak sisi, meliputi sekolah, orang tua, keluarga, teman sebaya dan lingkungan sekitar tempat tinggalnya.

4) Lingkungan

Lingkungan sosial juga merupakan faktor yang berpengaruh terhadap individu dalam menentukan minatnya. Minat selain bersifat individual, juga ada yang bersifat situasional. Contohnya, seseorang yang tinggal di lingkungan dengan atmosfer yang kental akan seni sejak kecil, besar kemungkinan akan terbentuk ketertarikan dalam dirinya terhadap seni, dikarenakan seringnya terpapar atau mendapatkan stimulasi akan hal tersebut.

Seorang ahli psikologi Abraham Maslow mengemukakan bahwa minat dan bakat seorang anak merupakan hal penting yang tidak boleh dipandang sebelah mata. Dengan memberikan perhatian yang serius, akan membawa dampak positif bagi masa depannya kelak. Untuk itu, dalam pengembangannya ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, seperti motivasi, dukungan, penghargaan, sarana prasarana, teladan, kerjasama, waktu, lingkungan, pengetahuan, pelatihan dan timbal balik.⁵⁵

⁵⁵ Khotibul Iman, "Pengembangan Bakat Dan Minat Siswa," *Insania* 20, no. 2 (2015).

Selain dukungan dalam bentuk materi atau non-materi dari pihak lembaga pendidikan, motivasi, kesiapan dan kesungguhan dari dalam diri peserta didik menjadi faktor penting yang menunjang keberhasilan proses pengembangan minat dan bakatnya. Antusias yang tinggi akan menjadikannya mudah dalam menghadapi kesulitan-kesulitan yang akan datang nantinya. Seperti yang tertuang dalam Firman Allah, Qur'an surat Al Kahfi ayat 69 yang berbunyi:

قَالَ سَتَجِدُنِي إِن شَاءَ اللَّهُ صَابِرًا وَلَا أَعْصِي لَكَ أَمْرًا

*Terjemahnya: Dia (Musa) berkata, “Insyaallah engkau akan mendapatiku sebagai orang yang sabar dan aku tidak akan menentangmu dalam urusan apa pun.” (QS. Al Kahfi : 69)*⁵⁶

Pada ayat di atas ditekankan bahwa ketika peserta didik telah masuk dalam suatu lembaga pendidikan, kesiapan, motivasi dan komitmen yang muncul dari dalam dirinya sangat diperlukan, untuk dapat menuntut ilmu, mengembangkan minat bakat dan mendapat pembinaan yang maksimal dari pihak sekolah.⁵⁷

Sebelum implementasi program pengembangan minat dan bakat, perlu kiranya melakukan sebuah identifikasi yang dilakukan melalui asesmen. Asesmen merupakan proses untuk mendapatkan data maupun

⁵⁶ RI, *Al Qur'an Dan Terjemahannya*.

⁵⁷ Hindun Maisaroh and Toriquddin Toriquddin, “Tafsir Tematik Manajemen Kesiswaan Di Lembaga Pendidikan Islam,” *Substantia: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin* 23, no. 1 (2021), <https://doi.org/10.22373/substantia.v23i1.8732>.

informasi mengenai kondisi atau lingkungan peserta didik yang memberikan gambaran terkait minat dan bakatnya.

Adanya asesmen minat untuk membantu mengetahui ketertarikan seseorang pada suatu kegiatan atau bidang tertentu. Adanya fenomena terkait individu yang masih bingung akan minatnya, sehingga dengan asesmen ini akan terlihat kecenderungan dan ketertarikannya pada suatu bidang, yang tidak hanya muncul dari dorongan internal, tapi juga dari paparan lingkungan sekitarnya. Asesmen bakat berguna untuk mengetahui potensi atau keahlian seseorang pada suatu bidang tertentu yang tersembunyi dalam dirinya dan telah dimilikinya sejak belia. Individu yang telah mengetahui bakatnya, akan lebih mudah dalam menyesuaikan saat pemilihan konsentrasi keahlian, karir atau kegiatan ekstrakurikuler. Sehingga pengembangannya juga akan lebih optimal.⁵⁸

Ada berbagai macam metode serta instrumen yang dapat digunakan oleh sekolah untuk mengumpulkan data terkait minat dan bakat peserta didik, sesuai dengan kemampuan dan kebutuhannya. Asesmen dapat dilakukan secara mandiri menggunakan tes maupun non-tes, sebagaimana berikut ini:⁵⁹

1) Asesmen menggunakan tes

Saat ini banyak tes terstandar yang dapat dijadikan alternatif oleh sekolah guna mendapatkan gambaran mengenai data-data peserta

⁵⁸ Kemendikbudristek, *Buku Panduan Pengembangan Bakat Dan Minat Melalui Pemilihan Konsentrasi Keahlian Dan Ekstrakurikuler*.

⁵⁹ Kemendikbudristek.

didik terkait kemampuan intelegensi, bakat skolastik, keahlian atau kecenderungan pada suatu bidang, melalui kerja sama dengan ahli psikologi. Contohnya tes minat menggunakan SDS-Holland (*Self Directed Search*), tes bakat menggunakan *MIS-Multiple Intelligences Survey* (Survei Kecerdasan Majemuk).

2) Asesmen non-tes

Kemudian contoh asesmen dengan non tes dapat dilaksanakan dengan observasi peserta didik pada saat pembelajaran atau pada aktifitas kesehariannya, mengajukan pertanyaan reflektif yang mengarah pada minat atau bakatnya, atau dengan konseling lewat guru bimbingan konseling maupun wali kelas di sekolah.

3) Data perkembangan peserta didik

Metode identifikasi lainnya juga dapat dilakukan dengan menggali informasi melalui hasil belajarnya. Seperti dengan melihat pada data prestasi akademik, keunggulan dan pemahamannya pada bidang tertentu, atau materi yang paling dikuasai, serta bukti penghargaan yang didapatkan dari kompetisi yang pernah diikuti.

Program pengembangan minat dan bakat ini dapat dilaksanakan di sekolah dengan mengintegrasikannya melalui aktifitas pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler maupun ekstrakurikuler. Berbagai program pembelajaran yang ada dapat dialokasikan selain untuk penyampaian ilmu pengetahuan, juga untuk pengembangan keterampilan dan potensi peserta didik.

Ada beberapa macam program lain yang dapat diterapkan di sekolah-sekolah, antara lain:⁶⁰

- a) Program pemerayaan, yaitu menyediakan fasilitas belajar tambahan yang berguna untuk mendalam potensi pada bidang tertentu.
- b) Program percepatan, yaitu program dengan sistem kenaikan tingkat lebih cepat ke kelas yang lebih tinggi bagi anak yang berbakat dan berprestasi, atau program pembelajaran regular yang dapat diselesaikan dalam jangka waktu yang lebih singkat.
- c) Program pengelompokkan dengan kriteria khusus, peserta didik akan dikumpulkan dalam satu kelompok dengan kriteria yang sama, contohnya kesamaan minat dan bakat pada suatu bidang. Dengan ini mereka memiliki ruang yang lebih leluasa untuk belajar hal yang sesuai dengan kebutuhan dan potensinya.
- d) Program kunjungan ke lembaga penelitian dan pengembangan atau kunjungan luar sekolah ke lembaga-lembaga tertentu, atau pemberian beasiswa untuk melanjutkan studi sesuai dengan minat dan kemampuannya kepada peserta didik yang berbakat.
- e) Pelaksanaan ajang perlombaan, dengan menyediakan akses untuk berkompetisi dan memberikan motivasi agar mereka terdorong untuk berpartisipasi di dalamnya, sehingga kemampuannya akan terus terasah.

⁶⁰ Iman, "Pengembangan Bakat Dan Minat Siswa."

C. Program Intrakurikuler dan Ekstrakurikuler

1. Intrakurikuler

Intrakurikuler disebut sebagai pembelajaran utama dalam kegiatan pendidikan di sekolah, pelaksanaannya sistematis, terstruktur dan teratur sesuai dengan jadwal pelajaran formal yang dibuat. Kegiatan ini dianggap sebagai program utama dalam proses mendidik peserta didik. Kegiatan ini juga sering disebut kegiatan kurikuler, yaitu pembelajaran dalam bentuk mata pelajaran atau bidang studi, dilaksanakan pada jam aktif pembelajaran sesuai acuan dalam kurikulum.⁶¹

Intrakurikuler ialah program pembelajaran di dalam kelas. Pada Permendikbud No 103 tahun 2014 dijelaskan bahwa pembelajaran adalah kegiatan yang mencakup interaksi antara guru, siswa, dan materi yang diajarkan dalam sebuah lingkungan pembelajaran. Aktivitas pembelajaran ini memiliki beberapa karakteristik, yaitu interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, mendorong partisipasi aktif dari siswa, kontekstual, kolaboratif, mendukung kreatifitas dan kemandirian siswa, serta sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, perkembangan fisik dan psikologis siswa.⁶²

Saat pelaksanaannya tidak hanya berkarakteristik tapi juga menggunakan prinsip agar dapat mencapai kualitas yang sesuai. Dalam

⁶¹ Wildan Zulkarnain, *Manajemen Layanan Khusus Di Sekolah*, ed. Sri Budi Hastuti, 1st ed. (Jakarta: Bumi Aksara, 2018).

⁶² Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, "Permendikbud No 103 Tahun 2014 Tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah" (Jakarta, 2014).

Permendikbud telah diatur mekanisme pembelajaran yang penting untuk dilakukan, yaitu:⁶³

a. Perencanaan pembelajaran

Proses awal dalam merencanakan pembelajaran merupakan hal yang tidak sederhana dan cukup kompleks, komponen yang disusun tidaklah sedikit. Dalam rangkaianannya perlu memikirkan tujuan, target capaian, metode atau strategi yang akan digunakan, langkah-langkah implementasinya di lapangan, semua harus dilakukan sesuai konsep, terstruktur, dan terukur, yang kemudian dijadikan acuan pembelajaran.⁶⁴

b. Pelaksanaan pembelajaran

Tahap ini merupakan proses implementasi dari konsep-konsep yang telah disusun sebelumnya, pelaksanaannya terdiri dari tiga tahapan berikut ini:

1) Pendahuluan

Pendahuluan sebagai kegiatan pembuka dilaksanakan melalui tahapan berikut ini:

- a) Menciptakan ekosistem belajar yang membangkitkan semangat
- b) Mengadakan diskusi materi pelajaran yang telah dibahas sebelumnya dan keterkaitan dengan materi baru

⁶³ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

⁶⁴ Ajat Rukajat, *Manajemen Pembelajaran*, 1st ed. (Yogyakarta: Deepublish, 2018).

- c) Menyampaikan capaian kompetensi dari materi yang akan disampaikan
- d) Menyampaikan penjelasan singkat secara garis besar dari pembelajaran yang akan dilaksanakan
- e) Menyampaikan metode penilaian yang akan digunakan nantinya setelah proses pembelajaran

2) Inti

Merupakan kegiatan utama dalam pelaksanaan pembelajaran, yaitu proses penyampaian bahan ajar kepada objek didik yang dilakukan secara interaktif, kreatif, kooperatif, menyenangkan, menantang, membangkitkan semangat, motivasi, kreatifitas, kemandirian, minat bakat peserta didik, serta sesuai dengan perkembangan fisik dan psikologisnya. Mata pelajaran yang bermacam-macam juga memiliki karakteristik yang berbeda, sehingga dalam penyampaianya perlu pendekatan saintifik yang sesuai, metode yang sesuai dan alat bantu atau media pembelajaran yang cocok dan memadai.

3) Penutup

Kegiatan akhir dalam proses belajar mengajar yang dilakukan untuk menyampaikan gambaran menyeluruh atau inti sari dari materi pelajaran sebelumnya. Selain itu juga dapat diketahui tingkat pemahaman peserta didik terkait materi yang diajarkan dan mengukur keberhasilan guru dalam proses

pembelajaran.⁶⁵ Kegiatan ini terdiri dari pengambilan kesimpulan materi pelajaran, pemberian refleksi, pemberian umpan balik, pemberian tugas, program pengayaan, layanan konseling maupun penyampaian rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

c. Daya dukung

Daya dukung dalam kegiatan ini meliputi sarana prasarana yang perlu disediakan dalam pembelajaran. Sarana mencakup seluruh media dan alat yang diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar. Sedangkan prasarana berupa lahan atau ruangan yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar tersebut secara teratur dan berkelanjutan.

2. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler merupakan salah satu kegiatan pendidikan di sekolah untuk menunjang intrakurikuler, namun tidak tertulis dalam jadwal pelajaran karena dilaksanakan di luar kelas dan di luar jam aktif belajar mengajar. Kegiatan ini merupakan tambahan di luar struktur kurikulum yang dibentuk dengan menyesuaikan bakat minat siswa dan diimplementasikan dalam berbagai ragam aktifitas.⁶⁶ Permendikbud RI No 62 tahun 2014, menyebutkan ekstrakurikuler sebagai kegiatan kurikuler yang diikuti oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan

⁶⁵ Rukajat.

⁶⁶ Zulkarnain, *Manajemen Layanan Khusus Di Sekolah*.

pendidikan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik.⁶⁷

Dalam panduan Depdiknas, kegiatan ini dibentuk oleh lembaga pendidikan di luar kegiatan intrakurikuler untuk mewadahi pengembangan keterampilan non akademik peserta didik, di bawah bimbingan pendidik yang telah ditunjuk dan diberi tanggung jawab oleh lembaga pendidikan. Kegiatan ini merupakan bentuk penggerakkan peserta didik di luar kelas. Secara umum, pengembangan kemampuan peserta didik telah dilakukan pada pembelajaran di kelas sesuai yang tercantum dalam kurikulum, namun perlu disempurnakan dengan memberikan rangsangan melalui kegiatan di luar kelas berupa kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ini lebih condong pada pengembangan minat, bakat, kemandirian dan potensi non akademik siswa.⁶⁸

Kegiatan ekstrakurikuler memiliki beberapa fungsi yang apabila dilaksanakan dapat memberikan manfaat sesuai fungsi tersebut, yaitu:⁶⁹

- a. Fungsi pengembangan yang sesuai dengan orientasi dari ekstrakurikuler itu sendiri, yaitu untuk memunculkan potensi yang terpendam dalam diri peserta didik
- b. Fungsi sosial untuk menumbuhkembangkan jiwa sosial dari peserta didik, berupa kemampuan bekerja sama, rasa tanggung jawab, empati dan lain sebagainya

⁶⁷ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, "Permendikbud No 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah" (Jakarta, 2014).

⁶⁸ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

⁶⁹ Suwardi and Daryanto, *Manajemen Peserta Didik*, 1st ed. (Yogyakarta: Gava Media, 2017).

- c. Fungsi rekreatif yaitu untuk menciptakan dan membangun suasana yang menggembirakan, fleksibel, menarik dan membangkitkan semangat bagi peserta didik yang menunjang proses perkembangan
- d. Fungsi persiapan karir, membentuk ekstrakurikuler yang berfungsi untuk menunjang persiapan dan perencanaan karir peserta didik

Selain melihat pada fungsinya, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini juga perlu memperhatikan beberapa prinsip yang dimiliki, meliputi:⁷⁰

- 1) Prinsip individual, merupakan penyesuaian program yang dilaksanakan dengan potensi, bakat dan minat anak
- 2) Prinsip pilihan, yaitu memberikan kebebasan pada anak untuk memilih program ekstrakurikuler yang ingin diikuti
- 3) Prinsip partisipasi aktif, mendorong serta memotivasi peserta didik agar terlibat aktif dan menyeluruh dalam kegiatan
- 4) Prinsip menyenangkan, yaitu membentuk ekstrakurikuler yang menyenangkan dan membangun suasana yang disukai oleh anak
- 5) Prinsip etos kerja, yaitu menumbuhkan semangat peserta didik agar sungguh-sungguh mengikuti prosesnya
- 6) Prinsip kemanfaat sosial, yaitu agar kegiatan ini mendatangkan manfaat bagi individu yang mengikutinya, dan juga pada kepentingan masyarakat

⁷⁰ Suwardi and Daryanto.

Sekolah dapat menyediakan kegiatan ekstrakurikuler dengan berbagai jenis, untuk mengembangkannya dapat dilakukan dengan tahapan berikut ini:⁷¹

- a) Mengidentifikasi dan mencari tau terlebih bakat dan minat dari peserta didik
- b) Menganalisis komponen apa saja dan sumber daya yang dibutuhkan dalam pelaksanaannya
- c) Memenuhi sumber daya yang dibutuhkan dengan apa yang ada di sekolah, atau melengkapinya dengan menyalurkannya ke lembaga lainnya di luar sekolah
- d) Menyusun program-program ekstrakurikuler yang ingin diadakan
- e) Menetapkan bentuk program ekstrakurikuler yang akan diselenggarakan

⁷¹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, “Permendikbud No 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah.”

D. Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih mendalam mengenai tahapan identifikasi minat dan bakat peserta didik untuk kebutuhan pengembangan lebih lanjut, penyusunan dan pengelolaan program intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang dicanangkan untuk mengembangkan minat dan bakat, beserta dampaknya pada perkembangan diri peserta didik. Maka dari itu untuk mencapai tujuan tersebut peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan ini dilakukan untuk memperdalam dan mengeksplorasi sebuah fenomena, lingkungan, proses, atau kegiatan. Berisikan analisa secara mendalam atau kajian suatu masalah secara kasus per-kasus sebab kasus di setiap lokasi akan berbeda sifat dengan kasus di lokasi lainnya.⁷² Pendekatan ini sesuai dengan topik yang akan dikaji oleh peneliti, peneliti ingin mengkaji secara mendalam mengenai fenomena yang ada di SMA Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo terkait manajemen dalam pengembangan minat dan bakat peserta didiknya yang dilaksanakan melalui program intrakurikuler dan ekstrakurikuler.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus. Yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk mendalami suatu kasus atau peristiwa di lokasi tertentu dan mendapatkan gambaran secara detail terkait hal-hal tersebut.⁷³

⁷² Sandu Siyoto and Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 1st ed. (Yogyakarta: literasi media publishing, 2015).

⁷³ Andra Tersiana, *Metode Penelitian* (Anak Hebat Indonesia, 2018).

Seperti pada fokus penelitian ini untuk lebih mendalami bagaimana proses pengembangan minat dan bakat peserta didik melalui program intrakurikuler dan ekstrakurikuler, termasuk individu yang terlibat dan konsep manajemen dalam implementasinya di SMA Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti selaku instrumen utama dalam pengumpulan informasi dan data penelitian, maka dalam penelitian jenis ini diperlukan kehadirannya secara langsung karena akan berpengaruh terhadap proses dan hasil penelitian. Peneliti merencanakan, melaksanakan, mengumpulkan data, menganalisis data, menyusun hasil penelitian, menyimpulkan, dan melaporkannya. Peneliti hadir ke lokasi penelitian untuk bertemu dengan informan penelitian, melaksanakan wawancara, mengamati lingkungan sekitar dan kondisi dari objek penelitian, untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dan seluruh informasi terkait objek yang sedang diteliti.

Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dimulai dari observasi awal ke lokasi untuk menentukan topik penelitian yang sesuai dengan fenomena yang ada di lokasi tersebut. Selanjutnya penyusunan proposal penelitian beserta rancangan instrumen penelitian sebagai acuan dalam mengumpulkan data. Kemudian penyerahan surat izin penelitian dan penentuan waktu pelaksanaan penelitian. Dan tahap selanjutnya peneliti hadir secara langsung ke lokasi penelitian untuk mengumpulkan data-data penelitian bertemu dengan informan-informan penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMA Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo. Lembaga pendidikan ini berlokasi di Kabupaten Sidoarjo, tepatnya di Jl. Raya Ketegan No.35, Ketegan, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur. Alasan yang menjadi dasar peneliti menjadikan sekolah ini sebagai objek penelitian adalah dengan melihat eksistensi sekolah tersebut sebagai salah satu sekolah unggulan di lingkungan masyarakat Sidoarjo, yang juga menghadirkan program pembelajaran yang adaptif baik program intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler, yang dilengkapi juga dengan sarana prasarana yang mendukung. Selain itu terdapat program intrakurikuler yang menjadi salah satu program unggulan sekolah tersebut. Serta upaya yang baik dalam pengembangan keterampilan peserta didiknya dan peningkatan citra lembaga dilihat dari prestasi dan keikutsertaannya dalam berbagai perlombaan.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

Data yang dibutuhkan dan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder:

1. Data primer diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya.⁷⁴ Untuk mendapatkan data ini, peneliti mengumpulkannya secara langsung melalui wawancara dan observasi dari informan yang ada di lokasi penelitian meliputi, bagian kurikulum,

⁷⁴ Siyoto and Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*.

kesiswaan, bimbingan konseling, koordinator ekstrakurikuler, wali kelas serta beberapa siswa SMA Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo.

2. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber penunjang dan bukan informan utama.⁷⁵ Data ini meliputi dokumen-dokumen terkait topik yang dibahas yaitu manajemen pengembangan minat dan bakat peserta didik melalui program intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang didapatkan secara langsung dari SMA Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo maupun dari media online lain, baik dalam bentuk gambar, foto, file ataupun arsip.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang valid dan sesuai dengan fokus penelitian, yaitu:

1. Wawancara

Berdasarkan tingkat formalitasnya wawancara terbagi menjadi wawancara terstruktur, wawancara semi-terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur.⁷⁶ Jenis wawancara yang dipilih oleh peneliti ialah wawancara terstruktur dan semi-terstruktur. Wawancara secara terstruktur dilakukan bersama beberapa informan, yaitu bagian kurikulum, waka kesiswaan, koordinator ekstrakurikuler, guru bimbingan konseling, wali kelas serta beberapa siswa SMA Muhammadiyah 1 Taman, untuk mendapatkan data sesuai fokus penelitian ini berdasarkan instrumen yang telah disiapkan.

⁷⁵ Siyoto and Sodik.

⁷⁶ Makassar Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, 1st ed. (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014).

Wawancara dengan bagian kurikulum dengan fokus untuk mendapatkan informasi mengenai pengelolaan pengembangan minat bakat melalui program intrakurikuler, bagian kesiswaan dan koordinator ekstrakurikuler berfokus pada pengelolaan pengembangan minat bakat melalui program ekstrakurikuler, guru bimbingan konseling berfokus pada identifikasi minat bakat serta perannya dalam pengembangan minat bakat peserta didik, wali kelas berfokus pada peran serta pendekatan yang dilakukan kepada peserta didik, dan kepada peserta didik untuk menggali informasi terkait dampak yang dirasakan dari pengembangan minat dan bakat melalui intrakurikuler dan ekstrakurikuler.

Sedangkan wawancara semi-terstruktur dilakukan untuk menemukan fakta dan informasi secara lebih terbuka, dimana pihak informan mengemukakan pendapat serta ide-idenya. Dalam proses wawancara ini peneliti menggunakan alat bantu berupa telepon genggam untuk merekam dan juga buku untuk mencatat hal-hal penting terkait data-data penelitian.

Tabel 3.1 Sumber Data Wawancara

No	Nama	Jabatan	Data
1	Mochamad Junaidi	Bagian Kurikulum	Fokus pada identifikasi minat bakat, penyusunan dan pelaksanaan program pengembangan minat dan bakat melalui program intrakurikuler dan ekstrakurikuler, serta dampaknya pada peserta didik
2	Wahyu Bimas	Waka Kesiswaan	
3	Khoirun Nisa'	Koor. Ekstrakurikuler	
4	Fauzi Asnawi	Bimbingan Konseling	
5	Alifia Widianti	Wali Kelas XII	Fokus pada dampak pengembangan minat dan bakat melalui
6	Narendra	Siswa Kelas XII	
7	Hafiz	Siswa Kelas XII	

8	Samata Farhan	Siswa Kelas XI3	program intrakurikuler dan ekstrakurikuler dan dukungan yang didapatkan dari sekolah
9	Muhammad Hanif	Siswa Kelas XI1	
10	Rania Indah	Siswi Kelas XI4	
11	Aliyah Putri	Siswi Kelas XI5	

2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan peninjauan objek yang dilakukan oleh peneliti di lokasi secara langsung, baik kondisi yang terlihat di lokasi, maupun hal-hal yang berkaitan lainnya.⁷⁷ Peneliti melakukan observasi dengan datang secara langsung ke lokasi penelitian untuk melihat dan mengamati bagaimana fenomena pengembangan minat dan bakat peserta didik yang dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo melalui program intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Peneliti mengamati dan mencatat informasi penting terkait bagaimana pelaksanaan program intrakurikuler dan ekstrakurikuler untuk mengembangkan minat dan bakat peserta didik, koordinasi antara pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program mulai dari tim kurikulum, kesiswaan maupun guru-guru lainnya, interaksi guru dan peserta didik, serta sarana prasarana yang digunakan. Peneliti juga melakukan observasi pada media digital sekolah berupa website dan media sosial sekolah, peneliti mengamati terkait unggahan-unggahan kegiatan sekolah, informasi-informasi penting serta objek lainnya yang berhubungan dengan proses tersebut di SMA Muhammadiyah 1 Taman.

⁷⁷ Raihan, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Universitas Islam Jakarta, 2017).

3. Dokumentasi

Dokumentasi didapatkan sebagai data pelengkap dari data yang diperoleh saat wawancara dan observasi. Bentuk dokumentasi bisa berbagai macam, dapat berupa tulisan maupun gambar.⁷⁸ Dalam hal ini peneliti mengumpulkan dokumentasi-dokumentasi yang berhubungan dengan tema penelitian, baik yang didapatkan dari lokasi penelitian itu sendiri ataupun sumber digital lainnya. Berupa file, dokumen, foto, data dari website, arsip dan lain-lainnya yang berhubungan dan berguna untuk menunjang topik penelitian terkait pengelolaan dan pelaksanaan pengembangan minat dan bakat peserta didik melalui program intrakurikuler dan ekstrakurikuler di SMA Muhammadiyah 1 Taman.

Tabel 3.2 Jenis Data Dokumentasi

No	Jenis Data
1	Profil Sekolah
2	Visi dan Misi Sekolah
3	Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan
4	Jumlah Peserta Didik
5	Data Mata Pelajaran Pilihan
6	Daftar Pengajar Setiap Kelas
7	Data Pembina Ekstrakurikuler
8	Program Kegiatan Ekstrakurikuler
9	Jadwal Pelaksanaan Intrakurikuler
10	Daftar Pengelompokan Mata Pelajaran Pilihan
11	Ketentuan Pelaksanaan Ekstrakurikuler
12	Data Jumlah Peserta Ekstrakurikuler
13	Jadwal Pelaksanaan Ekstrakurikuler
14	Data Sarana Prasarana
15	Data Prestasi dan Partisipasi Perlombaan
16	Dokumentasi Kegiatan

⁷⁸ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 1st ed. (CV. Syakir Media Press, 2021).

F. Teknik Analisis Data

Kemudian peneliti menganalisis data-data yang telah dikumpulkan dengan menggunakan beberapa langkah sesuai teori Matthew B. Miles, Michael Huberman dan Johnny Saldana, langkah-langkah tersebut dijelaskan lebih terperinci sebagai berikut:

1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Langkah pertama ini berupa tahap penyeleksian, penyederhanaan, pemfokusan dan pengelompokan data dari lapangan, berupa hasil wawancara, transkrip, dokumen, dan bahan empiris lainnya yang telah dikumpulkan sebelumnya sesuai fokus penelitian. Dari hasil data yang telah dikumpulkan, kemudian dilakukan penulisan ringkasan, pengkodean, pengembangan tema, perincian data-data penting yang sesuai dengan fokus penelitian, serta data yang tidak dibutuhkan akan dipisahkan dari catatan. Kondensasi data terjadi terus menerus sepanjang proses penelitian ini.⁷⁹ Proses kondensasi data ini merupakan langkah awal peneliti saat menganalisis data. Setelah melalui tahap pengumpulan data peneliti kemudian membuat transkrip dari data-data yang didapatkan. Selanjutnya dilakukan pengkodean, perumusan tema dan perincian data-data yang dianggap penting. Dan data yang tidak dibutuhkan akan dipisahkan.

⁷⁹ Matthew. B Miles, Michael Huberman, and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis (A Methods Sourcebook)*, 3rd ed. (California: SAGE Publication Inc, 2014).

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah kedua yaitu menyajikan dan menampilkan data untuk mempermudah dalam memahami dan menganalisis informasi yang didapat di dalamnya. Tujuan utamanya adalah untuk bisa menyampaikan hasil penelitian secara sistematis dan logis.⁸⁰ Penyajian data dalam penelitian ini menggunakan bentuk teks naratif. Sebagai penunjang, peneliti juga melengkapinya dengan bentuk lain seperti bagan dan tabel, agar peneliti dapat lebih mudah memahami apa yang terjadi dari objek yang diteliti. Sehingga perumusan kesimpulan nantinya berdasarkan apa yang telah dipahami dan sesuai dengan kondisi sesungguhnya.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah yang terakhir ialah setelah seluruh data selesai diolah, dianalisis, dan disajikan oleh peneliti, selanjutnya diambil kesimpulan berdasarkan fokus penelitiannya. Kesimpulan yang dikemukakan oleh peneliti perlu didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten, sehingga kesimpulan yang telah dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁸¹ Kesimpulan dari data tersebut yang kemudian akan dipaparkan sesuai dengan teori yang menjadi landasan penelitian ini dan penelitian sebelumnya yang relevan. Hasil yang didapat itulah merupakan hasil serta temuan dari objek yang diteliti.

⁸⁰ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 1st ed. (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020).

⁸¹ Hardani et al.

G. Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara laporan peneliti dengan apa yang ada di lapangan. Uji keabsahan data dilakukan agar tidak ditemukan data yang salah. Penelitian kualitatif juga harus memenuhi persyaratan sebagai suatu *disciplined inquiry*. Ada 4 kriteria dalam hasil penelitian kualitatif yang harus dipenuhi, yaitu *credibility*, *transferability*, *dependability* dan *confirmability*.⁸²

Peneliti mengambil dua teknik untuk melakukan uji keabsahan data, yaitu triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber data dilakukan untuk menguji keabsahan dari data yang telah dianalisis dan disimpulkan, dengan pengecekan kembali melalui sumber primer maupun sekunder.⁸³ Peneliti melakukan pengecekan data kepada informan-informan yang telah di wawancarai. Untuk triangulasi teknik pengumpulan data dengan pengecekan kepada sumber yang sama, namun dengan teknik yang berbeda.⁸⁴ Data yang diperoleh dengan teknik wawancara, kemudian dilakukan pengecekan kembali melalui observasi maupun dokumentasi. Kedua teknik tersebut dilakukan agar data penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah dan sesuai dengan objek yang diteliti. Melalui pengecekan ini diharapkan data yang telah disajikan dapat dipastikan kebenarannya dan sesuai dengan apa yang ada di lokasi penelitian.

⁸² Umar Sidiq and Mohammad Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, ed. Anwar Mujahidin, 1st ed. (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019).

⁸³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 19th ed. (Bandung: Alfabeta, 2013).

⁸⁴ Sugiyono.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil SMA Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo

SMA Muhammadiyah 1 Taman merupakan salah satu lembaga pendidikan jenjang menengah atas yang berada di bawah naungan Muhammadiyah. Sekolah menengah atas yang bernuansa islami ini didirikan sejak tahun 1976 dan telah dinyatakan terakreditasi A oleh Badan Akreditasi Nasional.

Sekolah ini pertama kali didirikan setelah melihat antusias masyarakat, khususnya putra putri Muhammadiyah Sepanjang untuk terus melanjutkan pendidikannya ke jenjang sekolah yang lebih tinggi. Pimpinan Cabang Muhammadiyah Sepanjang akhirnya mulai mendirikan layanan pendidikan di jenjang menengah atas, yang sekarang menjadi SMA Muhammadiyah 1 Taman. Lokasi pertama berdirinya sekolah ini terletak di belakang pasar lama Sepanjang. Melihat minat masyarakat yang semakin bertambah sehingga perlu adanya perluasan lahan sekolah, maka pada tahun 1980 SMA Muhammadiyah 1 Taman berpindah di Jalan Raya Ketegan No.35, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo, seperti lokasi sekarang ini.

Sejak awal berdiri sampai saat ini, SMA Muhammadiyah 1 Taman telah melewati banyak rintangan. Melalui usaha yang diikuti dengan kedisiplinan dan konsistensi untuk menciptakan pendidikan yang bermutu, seiring berjalannya waktu semakin banyak masyarakat Sidoarjo yang

menjadikan SMA Muhammadiyah 1 Taman sebagai tempat anak-anaknya mencari bekal untuk masa depannya.⁸⁵ Berbekal “Sholeh dalam perilaku, unggul dalam mutu dan berdaya saing global” yang dipegang teguh untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas.⁸⁶

Tabel 4.1 Identitas Sekolah

Nama Sekolah	SMA Muhammadiyah 1 Taman ⁸⁷
NPSN	20501861
Status	Swasta
Bentuk Pendidikan	SMA
Status Kepemilikan	Yayasan
Tahun Berdiri	1976
Akreditasi	A
Kurikulum	Kurikulum Merdeka
SK Pendirian Sekolah	070/PA/PMU/6810/76
Tanggal SK Pendirian	1976-05-29

2. Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Berikut ini data tenaga pendidik dan kependidikan yang ada di SMA Muhammadiyah 1 Taman:⁸⁸

Tabel 4.2 Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan

No	Jenis	Lk	Pr	Jumlah
1	Tenaga Pendidik	28	27	55
2	Tenaga Kependidikan	10	11	21
Total				76

⁸⁵ Dokumentasi, SMA Muhammadiyah 1 Taman, (Selasa, 6 Mei 2025)

⁸⁶ <https://smam1ta.sch.id/home> (diakses pada Kamis, 10 April 2025, pukul 08.19 WIB)

⁸⁷ <https://dapo.dikdasmen.go.id/sekolah/261457FA0B91FE9F76EA> (diakses pada Jum'at, 18 April 2025, pukul 11.57 WIB)

⁸⁸ Dokumentasi, SMA Muhammadiyah 1 Taman, (Selasa, 6 Mei 2025)

3. Jumlah Peserta Didik

Berikut ini data jumlah peserta didik SMA Muhammadiyah 1 Taman tahun ajaran 2024/2025:⁸⁹

Tabel 4.3 Data Jumlah Peserta Didik

NO	KELAS	PUTRA	PUTRI	JUMLAH
1	X	94	115	209
2	XI	90	112	202
3	XII	100	121	221
TOTAL				632

4. Data Ekstrakurikuler

SMA Muhammadiyah 1 Taman memiliki banyak ekstrakurikuler yang terbagi dalam berbagai macam bidang, antara lain:⁹⁰

Tabel 4.4 Data Ekstrakurikuler

No	Bidang	Nama Ekstrakurikuler
1	Olahraga	Futsal
		Basket Putra
		Basket Putri
		Bulutangkis
		E-Sport
2	Kesenian	Modern Dance
		Tari Tradisional
		Musik
3	IPTEK	KIR
		Pemrograman
		Jurnalistik
		Film
		Kejepangan
4	Komunikasi	Public Speaking
5	Bela Diri	Tapak Suci

⁸⁹ Dokumentasi, SMA Muhammadiyah 1 Taman, (Jum'at, 11 April 2025)

⁹⁰ Dokumentasi, SMA Muhammadiyah 1 Taman, (Jum'at, 11 April 2025)

6	Sosial	Hizbul Wathan
		PMR

B. Paparan Data

1. Identifikasi minat dan bakat peserta didik di SMA Muhammadiyah 1

Taman Sidoarjo

Hasil data yang diperoleh dalam proses penelitian menunjukkan bahwa program pendidikan yang dibentuk oleh SMA Muhammadiyah 1 Taman menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, terutama dalam memfasilitasi pengembangan minat dan bakatnya. Minat dan bakat peserta didik yang bermacam-macam ini mendorong sekolah untuk menyediakan berbagai program, baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler yang sesuai dan bisa memenuhi kebutuhan tersebut. Sebelum itu perlu adanya identifikasi awal terhadap minat dan bakat peserta didik untuk menunjang program pengembangan yang sesuai kebutuhan dan memiliki tujuan yang jelas. Metode yang digunakan oleh SMA Muhammadiyah 1 Taman dalam mengidentifikasi minat dan bakat tersebut dibagi menjadi tiga alternatif:

a. Tes Skolastik dan Tes Psikologi

Sejak awal peserta didik masuk ke SMA Muhammadiyah 1 Taman, sekolah telah mengambil tindakan untuk mengidentifikasi dan juga untuk mengenali karakteristik masing-masing peserta didiknya. Kegiatan identifikasi ini dilakukan dengan dua tes yang dilaksanakan di awal tahun ajaran baru yaitu pada masa Fortasi. Hal ini didukung dengan beberapa pernyataan wawancara di bawah ini.

Saat wawancara dengan waka kesiswaan mengenai hal tersebut, beliau mengemukakan:

“Sejak anak pertama kali masuk di sekolah ini telah diberikan tes psikologi dan beberapa tes lainnya, yang berguna untuk mengetahui kemampuan kognitifnya, gaya belajar, sikap dan kepribadian, motivasi, daya juang maupun kemampuan yang dimilikinya. Pelaksanaan tes ini kami bekerja sama dengan Creativa Psychological Service Surabaya. Tes ini berguna secara umum untuk semua program yang ada di Smamita. Sedangkan dalam program ekstrakurikuler sendiri, hal ini biasanya dilakukan saat pekan Fortasi dengan diawali pengenalan ekstrakurikuler yang ada di sekolah, setelah itu anak-anak diberikan sebuah formulir untuk memilih program yang sesuai dengan minat atau bakatnya, ataupun adanya usulan dan masukan apabila memungkinkan diadakan program tersebut.”⁹¹

Penyataan ini juga didukung dari wawancara dengan staff kurikulum yang mengungkapkan:

“Awal peserta didik masuk pada saat pekan Fortasi salah satu agenda yang diikuti yaitu tes skolastik dan tes psikologi. Tes ini ditujukan untuk mengetahui kemampuan awal setiap peserta didik yang masuk di Smamita. Hasil tes tersebut juga berguna untuk menentukan penempatan kelas setiap peserta didik. Selain itu, data tersebut nantinya akan digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan program kelas mata pelajaran pilihan. Untuk pelaksanaan tes ini kami bekerja sama dengan lembaga khusus, yaitu Creativa Psychological Service Surabaya.”⁹²

Selain itu beliau juga menambahkan pernyataan berikut ini:

“Di Smamita selain kelas reguler juga menyediakan program kelas unggulan, yaitu kelas internasional dan kelas tahfidz. Untuk memfasilitasi peserta didik yang memiliki minat dan keahlian berbahasa asing, dan yang berminat dalam menghafal al-qur'an. Untuk masuk dalam kelas tersebut peserta didik perlu mengikuti tes dan menyesuaikan beberapa persyaratan. Tes tersebut untuk mengetahui apakah peserta didik mampu dan memiliki potensi

⁹¹ Wawancara dengan Wahyu Bimas, Waka kesiswaan, SMA Muhammadiyah 1 Taman (Jum'at, 11 April 2025, 09.10 WIB)

⁹² Wawancara dengan Mochamad Juanidi, bidang kurikulum, SMA Muhammadiyah 1 Taman (Jum'at, 11 April 2025, 10.20 WIB)

mengikuti program-programnya dan tidak hanya sekedar berminat.”⁹³

Dari pernyataan dalam wawancara tersebut menunjukkan bahwa SMA Muhammadiyah 1 Taman telah mempersiapkan langkah identifikasi kemampuan peserta didiknya sejak awal masuk sekolah. Langkah ini sangatlah penting sebagai alternatif pengenalan setiap individu dengan kepribadian dan kemampuan yang berbeda-beda. Selain itu hasil tes tersebut juga dapat menjadi pedoman untuk menentukan peta pengelompokan kelas dan wali kelas yang cocok untuk membimbing, sebab dalam penentuannya setiap lembaga pendidikan memiliki kriteria dan metodenya masing-masing. Selain itu juga berguna dalam menentukan target pencapaian di satu semester nanti. Tes ini tidak serta merta dilaksanakan secara sembarangan, sekolah bekerja sama dengan lembaga khusus yang bergerak dalam membantu proses pengenalan siswa-siswa, yaitu Creativa Psychological Service Surabaya. Lembaga ini bergerak di bidang penyediaan jasa dalam mengidentifikasi kepribadian siswa.

b. Konseling Individu bersama Guru Bimbingan Konseling

Selain melalui tes tersebut, sekolah juga menyediakan alternatif lain untuk bisa mengidentifikasi minat dan bakat peserta didiknya, yaitu melalui konseling yang diberikan oleh guru bimbingan

⁹³ Wawancara dengan Mochamad Juanidi

konseling. Pernyataan yang diungkapkan oleh salah satu guru BK yang ada di SMA Muhammadiyah 1 Taman, beliau mengungkapkan:

“Memang salah satu tugas kami selaku guru BK ialah membantu peserta didik yang belum mengetahui minat dan bakatnya yang sebenarnya. Terutama beberapa peserta didik yang merasa bingung dalam menentukan ekstrakurikuler yang ingin diikuti. Sehingga kami memberikan arahan dengan menelusuri ketertarikan dan keahlian anak tersebut di bidang tertentu. Kemudian kami juga memberikan arahan dalam memilih kelas peminatan di kelas 11 nanti. Karena di Smamita ini kami menyediakan kelas peminatan dengan materi yang lebih berfokus pada suatu bidang sesuai dengan minat dan bakat anak. Yang akan berguna nantinya dalam pemilihan program studi di perguruan tinggi.”⁹⁴

Pengarahan dari guru bimbingan konseling ini tentu sangat berguna bagi peserta didik yang belum yakin dengan kecenderungannya pada suatu bidang, terutama dalam menentukan keikutsertaannya pada suatu program pengembangan minat dan bakat yang disediakan oleh sekolah. Kolaborasi yang dibentuk di SMA Muhammadiyah 1 Taman antara bagian kurikulum, kesiswaan dan bimbingan konseling menghadirkan kerja sama yang baik dalam mensukseskan jalannya pengembangan minat dan bakat peserta didik melalui program intrakurikuler dan ekstrakurikuler.

Hal tersebut didukung oleh pernyataan yang diberikan saat wawancara bersama salah satu staff kurikulum SMA Muhammadiyah 1 Taman, yaitu:

“Kurikulum merdeka yang dipakai saat ini memiliki program pembelajaran yang berbeda dengan kurikulum sebelumnya. Dan

⁹⁴ Wawancara dengan Fauzi Asnawi, guru bimbingan konseling, SMA Muhammadiyah 1 Taman (Jum'at, 11 April 2025, 09.40 WIB)

hadirnya guru bimbingan konseling memiliki peran penting dalam keberlangsungan program-program pembelajaran, termasuk di Smamita ini. Adanya guru BK yang kompeten akan sangat membantu jalannya program pendidikan di Smamita. Dan alhamdulillah guru BK di Smamita kompeten dalam menjalankan tugasnya”⁹⁵

Pernyataan-pernyataan di atas menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa anak yang masih bingung dalam menentukan program yang ingin diikuti karena belum yakin dengan minat dan bakat yang dimilikinya. Melalui langkah identifikasi yang digunakan oleh sekolah dengan beberapa cara dan melibatkan beberapa pihak, menjadikan proses identifikasi minat dan bakat peserta didik menjadi lebih mudah dan terarah. Hal tersebut juga memudahkan guru untuk memberikan arahan dan bimbingan terkait kiat-kiat peningkatan keterampilan kepada peserta didik.

c. Pendekatan oleh wali kelas

Selain tugas guru bimbingan konseling untuk memberi arahan dan masukan mengenai minat dan bakat peserta didik. Peran penting lainnya juga datang dari wali kelas yang diberikan tugas dan tanggung jawab membimbing suatu kelas. Dari wawancara bersama salah satu guru wali kelas di SMA Muhammadiyah 1 Taman, beliau mengemukakan:

“Sebagai wali kelas tentu kami perlu mengakrabkan diri dengan setiap anak, sehingga nantinya mereka tidak canggung lagi dan ragu untuk berbagi cerita dan keluh kesahnya. Ini juga yang membuat kami bisa mengetahui minat dan bakat mereka. Atau

⁹⁵ Wawancara dengan Mochamad Juanidi, bidang kurikulum, SMA Muhammadiyah 1 Taman (Jum’at, 11 April 2025, 10.20 WIB)

permasalahan mereka yang masih bingung dengan minat dan bakatnya, kami bisa memberikan arahan bagaimana untuk bisa lebih mengenali kemampuan dan keahliannya.”⁹⁶

Dari observasi yang dilakukan oleh peneliti dan didukung dengan pernyataan wawancara tersebut, pendekatan yang dilakukan wali kelas dengan membentuk hubungan personal yang baik dengan peserta didik, mengamati tingkah laku mereka, serta mendengarkan keluhan dari siswa yang disampaikan secara langsung. Langkah yang dilakukan oleh para wali kelas di sekolah ini ialah membangun hubungan emosional dan komunikatif positif dengan peserta didiknya, sehingga hubungan dan komunikasi mereka lebih terbuka dan mempermudah dalam mengidentifikasi potensi, memberikan bimbingan, serta membangun motivasi dan partisipasi aktif peserta didik.

SMA Muhammadiyah 1 Taman melakukan identifikasi terhadap minat dan bakat peserta didiknya melalui tes psikologi dan tes skolastik yang dilaksanakan di awal tahun saat pekan FORTASI. Untuk pelaksanaan tes ini sekolah bekerja sama dengan lembaga khusus, yaitu Creativa Psychological Service Surabaya. Melalui tes tersebut besar harapan dapat menjadi pedoman dalam pengadaan program pengembangan minat dan bakat di sekolah. Selain melalui tes, guru bimbingan konseling juga turut

⁹⁶ Wawancara dengan Alifia Widianti, wali kelas, SMA Muhammadiyah 1 Taman (Jum’at, 11 April 2025, 11.25 WIB)

serta dalam tahap identifikasinya, dan juga keterlibatan wali kelas dan guru-guru lainnya.

2. Penyusunan program intrakurikuler dan ekstrakurikuler sebagai pengembangan minat dan bakat peserta didik di SMA Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo

Pada umumnya setiap program yang akan dilaksanakan pasti melalui proses penyusunan dan perencanaan sebelum benar-benar dilaksanakan di lingkungan sekolah. Penyusunan program-program pendidikan di SMA Muhammadiyah 1 Taman secara keseluruhan dilakukan di awal tahun ajaran, yaitu pada rapat persiapan tahun ajaran baru. Rapat tersebut dilakukan untuk menyiapkan diri menyambut dan menghadapi pembelajaran di tahun ajaran baru.

Untuk menyambut tahun ajaran baru tentu perlu persiapan yang matang, termasuk program-program pendidikan yang akan dijalankan. Secara umum persiapan tersebut meliputi perencanaan program setiap bagian, penetapan tujuan dan target, penyusunan jadwal dan sumber daya yang dibutuhkan, penyusunan tim koordinator, ataupun penetapan langkah untuk menyikapi evaluasi di tahun sebelumnya. Termasuk salah satunya dalam menyusun program pengembangan minat dan bakat peserta didik di SMA Muhammadiyah 1 Taman. Waka kesiswaan mengemukakan pernyataan berikut ini pada saat wawancara, bahwa:

“Penyusunan program-program pendidikan yang ada di Smamita sebelum dilaksanakan di sekolah dilakukan pada saat rapat rutin sebelum dimulainya tahun ajaran baru. Pada kesempatan ini setiap bagian menyusun dan merumuskan program-program sekolah yang

menjadi tanggung jawabnya. Seperti kesiswaan yang menyusun program ekstrakurikuler dan kedisiplinan. Kurikulum menyusun program-program intrakurikuler, tim humas, tim BK, sarpras, bendahara, publikasi dan yang lainnya, termasuk program pengembangan minat dan bakat ini.”⁹⁷

Pernyataan tersebut juga didukung oleh ungkapan dari staff kurikulum SMA Muhammadiyah 1 Taman, sebagai berikut:

“Biasanya rapat penyusunan program tersebut dilakukan di awal tahun ajaran sebelum sekolah dimulai, atau mungkin saat tahun ajaran selesai bersamaan dengan evaluasi kegiatan satu tahun. Pada saat itu kami menyusun rancangan-rancangan pembelajaran, rencana program yang akan dilaksanakan dalam 1 tahun ajaran, penyusunan kalender kegiatan, jadwal ajar, dan seluruh kegiatan peserta didik yang akan dilaksanakan di sekolah, sekaligus program pengembangan minat dan bakatnya.”⁹⁸

Pernyataan tersebut juga didukung oleh ungkapan dari salah satu staff kesiswaan yang juga sebagai koordinator kegiatan ekstrakurikuler, beliau menyatakan bahwa:

“Kami menyusun program ekstrakurikuler sebagai pengembangan minat dan bakat siswa pada rapat persiapan sebelum tahun ajaran baru dimulai. Sebelum menentukan program ekstrakurikuler yang akan dilaksanakan, kami melihat kepada evaluasi kegiatan ekstra di tahun sebelumnya, sebagai acuan apabila ada program yang perlu dipertahankan, ditingkatkan, ditambah maupun dirubah di tahun ajaran yang baru. Selain itu kami juga memperhatikan pada minat dan bakat kebanyakan siswa Smamita pada kegiatan non-akademik. Untuk kemudian menetapkan program-program ekstrakurikuler yang bisa dipilih dan diikuti oleh siswa-siswi Smamita.”⁹⁹

⁹⁷ Wawancara dengan Wahyu Bimas, Waka kesiswaan, SMA Muhammadiyah 1 Taman (Jum’at, 11 April 2025, 09.10 WIB)

⁹⁸ Wawancara dengan Mochamad Juanidi, bidang kurikulum, SMA Muhammadiyah 1 Taman (Jum’at, 11 April 2025, 10.20 WIB)

⁹⁹ Wawancara dengan Khoirun Nisa’, bidang kesiswaan, SMA Muhammadiyah 1 Taman (Jum’at, 11 April 2025, 11.45 WIB)

Ditambahkan dengan pernyataan dari guru bimbingan konseling, beliau mengemukakan bahwa:

“Pada awal tahun ajaran baru biasanya kami melaksanakan rapat untuk persiapan seluruh kegiatan yang akan berlangsung selama 1 tahun ajaran. Dalam rapat tersebut kami menyusun program kegiatan, jadwal pelaksanaan, berikut target yang ingin dicapai, salah satunya juga termasuk kegiatan pengembangan minat dan bakat ini.”¹⁰⁰

Dalam penyusunan sebuah program, penting adanya perencanaan secara matang dan menyeluruh. Sekolah menyusun program-program pendidikan secara keseluruhan, termasuk program pengembangan minat dan bakat, dalam rapat yang diadakan di awal tahun ajaran. Sekaligus persiapan menyambut tahun ajaran baru. Seluruh komponen yang diperlukan dalam merealisasikan sebuah program akan dibahas secara serentak pada rapat tersebut.

Intrakurikuler sebagai program pendidikan utama di sekolah, yang ditunjang dengan program ekstrakurikuler guna mengembangkan minat dan bakat anak, tentu memerlukan strategi pelaksanaan yang baik agar tepat sasaran. Proses penyusunan program ini juga merupakan langkah awal pengadaan program pendidikan di sekolah. Dengan langkah penyusunan yang tepat, maka hasil yang diinginkan akan mudah tercapai.

¹⁰⁰ Wawancara dengan Fauzi Asnawi, guru bimbingan konseling, SMA Muhammadiyah 1 Taman (Jum'at, 11 April 2025, 09.40 WIB)

a. Langkah-langkah penyusunan program intrakurikuler untuk mengembangkan minat dan bakat peserta didik

Program intrakurikuler di SMA Muhammadiyah 1 Taman dilaksanakan berdasarkan pada kurikulum nasional dan ditambah dengan kurikulum yang dirancang oleh sekolah sendiri. Secara umum dalam merealisasikan pengembangan ini, sekolah memfasilitasinya lewat program ekstrakurikuler. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa pengembangan minat dan bakat peserta didik tidak hanya dapat direalisasikan lewat kegiatan ekstrakurikuler saja, sekolah dapat mengintegrasikannya ke dalam program intrakurikuler secara strategis. Terutama dengan adanya perubahan kurikulum nasional dari kurikulum 13 ke kurikulum merdeka, yang berorientasi pada pembelajaran dengan menekankan pada perbedaan peserta didik dari segi kebutuhan, potensi dan kemampuan yang dimiliki.

Hasil observasi yang didapatkan oleh peneliti, bahwa SMA Muhammadiyah 1 Taman telah merealisasikan pengembangan minat dan bakat melalui program intrakurikuler dengan menyesuaikan kurikulum nasional, dengan tambahan program lainnya sesuai dengan kurikulum internal sekolah. Dalam menyusun program intrakurikuler untuk memenuhi pengembangan minat dan bakat peserta didik, ada beberapa hal yang dilakukan oleh tim kurikulum selaku penanggung jawab kegiatan intrakurikuler.

Berdasarkan pernyataan wawancara dengan staff kurikulum SMA Muhammadiyah 1 Taman mengenai penyusunan program intrakurikuler ini, beliau mengemukakan:

“Jadi untuk pengembangan minat dan bakat melalui program intrakurikuler di Smamita, kami menyediakan kelas dengan mata pelajaran peminatan mulai dari kelas 11. Untuk kelas 10 belum ada pilihan mata pelajaran peminatan, ini juga menyesuaikan dengan kebijakan kurikulum merdeka. Selain itu kami juga punya dua program kelas unggulan, kelas internasional atau M-Ico dan kelas tahfidz, untuk mewadahi peserta didik yang memiliki kemampuan disana. Dalam menyusun programnya, pertama kami bekerja sama dengan guru bimbingan konseling, untuk mengetahui minat dan bakat anak. Di tim BK mereka memiliki program konseling terkait minat dan bakat siswa. Dari hasil tersebut nantinya akan kami kelompokkan berdasarkan kecenderungan bidang yang diminati dan dikuasai. Setelah itu lanjut ke pemilihan mata pelajaran yang sesuai dengan bidang-bidang tersebut. Contoh di bidang kesehatan, mata pelajaran apa saja yang sesuai dengan bidang keilmuan tersebut. Setelah itu barulah kami menyusun jadwal pelajaran, guru mata pelajaran, rancangan pembelajaran, capaian pembelajaran dan lain sebagainya.”¹⁰¹

Dari pernyataan tersebut dapat dilihat bahwa penyusunan program intrakurikuler sebagai pengembangan minat dan bakat peserta didik, ada beberapa langkah yang dilakukan oleh bagian kurikulum selaku penanggung jawab intrakurikuler.

1) Bekerja sama dengan tim bimbingan konseling dalam pengelompokkan minat dan bakat peserta didik

Penyusunan program pengembangan minat dan bakat peserta didik melalui kegiatan intrakurikuler ini dilaksanakan di awal tahun ajaran, seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya

¹⁰¹ Wawancara dengan Mochamad Juanidi, bidang kurikulum, SMA Muhammadiyah 1 Taman (Jum'at, 11 April 2025, 10.20 WIB)

yaitu pada rapat persiapan tahun ajaran baru. Dalam hal ini tim kurikulum SMA Muhammadiyah 1 Taman bekerja sama dengan tim BK (bimbingan konseling). Kerja sama ini diperlukan sebab tim bimbingan konseling memiliki andil dalam identifikasi minat dan bakat peserta didik, hasilnya yang nanti akan dijadikan rujukan dalam penyusunan program intrakurikuler untuk pengembangan minat dan bakat peserta didik.

Sebagaimana pernyataan dari staff kurikulum SMA Muhammadiyah 1 Taman, sebagai berikut:

“Dalam merealisasikan program intrakurikuler untuk mengembangkan minat dan bakat peserta didik di Smamita, kami bekerja sama dengan tim BK sekolah. Untuk menyusun program yang sesuai, kami membutuhkan data-data mengenai minat dan bakat peserta didik, adanya guru BK inilah yang membantu tim kurikulum untuk mengidentifikasi minat dan bakat peserta didik.”¹⁰²

Hal tersebut diperjelas dengan pernyataan dari guru bimbingan konseling, yang menyatakan bahwa:

“Untuk fokus tim BK di Smamita terkait pengembangan minat dan bakat melalui program intrakurikuler ini kami membantu peserta didik melalui konseling individu dan pengisian angket untuk lebih mengetahui bidang apa yang diminati dan sesuai potensinya. Hasil konseling ini yang nantinya digunakan untuk pemilihan peminatan mata pelajaran di kelas 11, yang mana sesuai dengan kurikulum merdeka. Untuk identifikasi dasarnya sebenarnya sudah dilakukan di awal kelas 10, namun untuk pemantapan maka dilakukan kembali dengan metode yang lebih spesifik. Ini juga merupakan kerja sama antara tim BK dan tim kurikulum sekolah.”¹⁰³

¹⁰² Wawancara dengan Mochamad Juanidi, bidang kurikulum, SMA Muhammadiyah 1 Taman (Jum’at, 11 April 2025, 10.20 WIB)

¹⁰³ Wawancara dengan Fauzi Asnawi, guru bimbingan konseling, SMA Muhammadiyah 1 Taman (Jum’at, 11 April 2025, 09.40 WIB)

Pak Fauzi Asnawi selaku guru bimbingan konseling menambahkan pernyataan di atas dengan ungkapan berikut ini:

“Konseling tersebut juga akan terus berlanjut meskipun program sudah berjalan, disebabkan pemikiran anak yang terkadang masih berubah-ubah seiring berjalannya waktu. Apalagi di bangku SMA ini mereka harus lebih serius dalam merencanakan pendidikan selanjutnya di perguruan tinggi. Oleh karena itu, sebagai salah satu program BK kami mengadakan konseling bersama dengan melibatkan wali murid juga yang dilaksanakan di jenjang kelas 11, tujuannya untuk lebih memantapkan apakah bidang yang dipilih telah sesuai dengan minat dan bakat anak, orang tua juga dapat menerima dan mendukung penuh keputusan tersebut. Perbedaan tersebut yang terkadang menjadi kendala.”¹⁰⁴

Dari pernyataan di atas dapat dilihat bahwa, kerja sama tim kurikulum dan bimbingan konseling SMA Muhammadiyah 1 Taman dalam mempersiapkan program pengembangan minat dan bakat ini melalui intrakurikuler adalah hal penting yang perlu dilakukan, sebagai penunjang keberhasilan program. Dari hasil konseling yang diberikan, akan memudahkan tim kurikulum dalam pemetaan minat dan bakat peserta didik.

2) Pemilihan mata pelajaran dengan menyesuaikan minat dan bakat peserta didik

Langkah selanjutnya, menggunakan data hasil identifikasi yang didapatkan dari tes minat bakat, konseling individu dan pengisian angket, tim kurikulum akan melakukan pemetaan minat

¹⁰⁴ Wawancara dengan Fauzi Asnawi

dan bakat berdasarkan kecenderungan terhadap suatu bidang. Hal ini juga yang nantinya akan menjadi pembagian kelas mata pelajaran peminatan. Hal tersebut didukung dengan pernyataan dari tim kurikulum, sebagai berikut:

“Untuk pengelompokkan kelas dan mata pelajaran apa saja yang nantinya akan dipelajari, kami tentukan berdasarkan data minat dan bakat peserta didik. Tahun ini untuk program tersebut kami ada pembagian tujuh kelas. Di masing-masing kelas ada lima mata pelajaran, dua untuk mata pelajaran pokok, dan tiga mata pelajaran penunjang. Mata pelajaran tersebut juga kami tentukan berdasarkan hasil pemetaan minat bakat peserta didik. Jadi kecenderungannya pada bidang apa, kemudian disusun kebutuhan mata pelajaran yang sesuai dengan bidang tersebut. Pemilihan mata pelajaran ini tidak selalu tetap setiap tahunnya, karena menyesuaikan dengan minat bakat anak, maka bisa jadi di tahun selanjutnya pembagiannya akan berbeda.”¹⁰⁵

Berdasarkan pernyataan di atas dan didukung oleh observasi peneliti secara langsung, pengelompokkan kelas dan pemilihan mata pelajaran peminatan di sesuaikan dengan kecenderungan minat dan bakat peserta didik pada suatu bidang keilmuan. SMA Muhammadiyah 1 Taman menyediakan tujuh kelas peminatan dengan spesialisasi bidang keilmuan yang berbeda-beda. Seperti ilmu kesehatan, teknik, sosial, ekonomi dan bisnis, hukum, pendidikan dan masih banyak lagi. Mata pelajaran yang disediakan juga berdasarkan acuan dari kurikulum merdeka. Pernyataan tim kurikulum juga menunjukkan bahwa pilihan mata

¹⁰⁵ Wawancara dengan Mochamad Juanidi, bidang kurikulum, SMA Muhammadiyah 1 Taman (Jum'at, 11 April 2025, 10.20 WIB)

pelajaran ini tidak selalu sama di setiap tahunnya, dikarenakan menyesuaikan dengan minat bakat peserta didik, maka kemungkinan dapat berubah di tahun setelahnya. Berikut daftar pembagian mata pelajaran pilihan di masing-masing kelas sesuai dengan kecenderungan minat dan bakatnya:¹⁰⁶

Tabel 4.5 Daftar Mata Pelajaran Pilihan

NO	MATA PELAJARAN
1	Matematika Tingkat Lanjut
2	Kimia
3	Biologi
4	Fisika
5	Ekonomi
6	Sosiologi
7	Geografi
8	Informatika
9	PKWU
10	Bahasa Inggris Tingkat Lanjut

Kemudian untuk penyusunan program kelas unggulan, dalam wawancara beliau menyatakan:

“Untuk program kelas unggulan M-Ico dan kelas tahfidz penentuan anggota kelas sudah dilakukan sejak awal mereka masuk di sekolah ini. Untuk peserta didik yang berminat dengan program ini akan mengikuti tes terlebih dahulu untuk mengukur kemampuannya sesuai dengan ketentuan yang telah dibuat oleh sekolah. Dan program-program yang ada di kelas tersebut menyesuaikan dengan orientasi dan tujuan pengadaannya, yaitu kelas M-Ico untuk pengembangan

¹⁰⁶ Dokumentasi, SMA Muhammadiyah 1 Taman, (Jum’at, 11 April 2025)

kemampuan bahasa asing, dan tahfidz untuk mewadahi penghafal al-qur'an."¹⁰⁷

Berdasarkan pernyataan wawancara di atas dan observasi peneliti di SMA Muhammadiyah 1 Taman, penyusunan program kelas unggulan disesuaikan dengan orientasi pembentukan program tersebut. Bahwa orientasi program kelas M-Ico sebagai pengembangan kemampuan berbahasa asing, dan program kelas tahfidz sebagai wadah bagi penghafal Al-Qur'an untuk menambah dan mempertahankan hafalannya. Hal ini juga berdasarkan visi dan interpretasi tiga pilar utama SMA Muhammadiyah 1 Taman *"Excellent Islamic Culture, Excellent Academic Quality, Global Insight"*.

Banyak peserta didik yang berminat dengan pembelajaran bahasa asing, terutama bahasa inggris. Dan juga tidak dapat dipungkiri bahwa kemampuan berbahasa asing sangat dibutuhkan saat ini. Selain minat dan kebutuhan berbahasa asing, peserta didik yang berminat dengan sekolah umum yang menyediakan program hafalan Al Qur'an juga tidak sedikit. Sehingga untuk memenuhi minat dan kebutuhan akan hal tersebut, dibentuklah program kelas unggulan, yang secara menyediakan program pembelajaran intensif terkait bahasa asing dan hafalan Al Qur'an.

¹⁰⁷ Wawancara dengan Mochamad Juanidi, bidang kurikulum, SMA Muhammadiyah 1 Taman (Jum'at, 11 April 2025, 10.20 WIB)

3) Penentuan guru pengajar dan penyusunan jadwal intrakurikuler

Setelah melalui beberapa proses sebelumnya, selanjutnya tim kurikulum menentukan guru pengajar mata pelajaran untuk masing-masing kelas, beserta jadwal pembelajaran selama seminggu. Dalam pembagian tugas mengajar ini, tim kurikulum juga memperhitungkan beban mengajar setiap guru dengan mempertimbangkan tugas sektoral yang dipegang. Selain itu dalam penyusunan jadwal pembelajaran, tim kurikulum juga mengaturnya sedemikian rupa dengan memperhatikan program pembelajaran yang ada di kelas tersebut. Pembelajaran intrakurikuler di SMA Muhammadiyah 1 Taman sebagaimana yang terjadwal dilaksanakan mulai hari Senin sampai hari Jum'at dari pukul 06.45 sampai pukul 14.50, hari Sabtu khusus untuk beberapa ekstrakurikuler saja. Di bawah ini terdapat tabel guru pengajar mata pelajaran sesuai kelasnya:¹⁰⁸

Tabel 4.6 Daftar Pengajar Setiap Kelas

NAMA GURU	MATA PELAJARAN	KELAS
Drs. Agus Setyobudi, M.M	Matematika	X1, X2, X3, X4, X5, X6, X7
Drs. Wahyu Cahyono, M.M	Kimia	X4, X5, XIIA1, XIIA2, XIIA3, XIIA4, XIIA5
Kholidah, S.Pd., M.Pd	Fisika	XIIA1, XIIA2, XIIA3, XIIA4, XIIA5
Miftahol Jannah, S.Ag., M.Pd	AIK	XIIA1, XIIA2, XIIA3, XIIA5, XIIS1, XIIS2
M.Khoirul Anwar, S.Ag., M.Pd	B.Arab	XIIA1, XIIA2, XIIA3, XIIS1, XIIS2
Fauzi Asnawi, S.Sos.I	PKWU	X1, X2, X3, X5, X6, X7
Tri Wahyuningsih, S.Pd	B.Ingggris TL	XID, XIG, XIIA1, XIIA2, XIIA3, XIIA4, XIIA5, XIIS2
Chusnul Utami, S.Pd.I	AIK&Tahfidz	XI1, XI2, XI3, XI5, XI6, XI7
Mokhamad Ikhuwan, S.Pd	B.Jepang	XI1, XI2
Ummu Syarifah, S.Pd.I	AIK&Tahfidz	X4, XI4, XII4
Amilia Mahmuda, S.Si., M.Pd	Biologi	XIIA1, XIIA2, XIIA3, XIIA4, XIIA5
Edwin Yogi L., M.I.Kom	PPKn	XIIS1, XIIS2
Akhmad Ferdiyan Syah, S.Pd	Penjaskes	X1, X2, X3, X4, X5, X6, X7, XIIA1, XIIA2
		XIIA3, XIIA4, XIIA5

¹⁰⁸ Dokumentasi, SMA Muhammadiyah 1 Taman, (Jum'at, 11 April 2025)

Risky Rakhmawan, S.Si	Matematika	XI1, XI2, XI3, XI4, XI5, XI6, XI7
Wahyu Murti, S.Pd., M.M	Geografi	X4, X5, XIA, XIB, XIF, XIG
Ika Prehantina, S.Pd., M.Pd	Ekonomi	X1, X2, X3, X4, X5, X6, X7
Ila Fakiha, S.Sos	Sosiologi	X4, X5, XIA, XID, XIE, XIG
Qurrotul Uyun, S.Pd	Matematika peminatan	XIIA 1, XIIA2, XIIA 3, XIIA 5
Cindy Mistiningsih, S.Hum., M.Pd	B.Ingggris	XI1, XI2, XI3, XI4, XI5, XI6, XI7
Agus Ishom, S.Pd.I., M.Pd	AIK&Tahfidz	X1, X2, X3, X6, X7
Adityawan Dwi Mahardika, S.Pd	Bahasa Daerah	XIIA 1, XIIA3, XIIA 5, XIIS1, XIIS2
Imro'atul Mufida, S.Psi		XI1, XI2, XI3, XI5, XI6, XI7
Vinna Tanjung Cahyaning, S.Pd	Kimia	X1, X2, X3, X6, X7, XIB, XIF, XIG
Andri Dwi Astuti, S.Pd	PKWU & B.Jepang	XI3, XI5, XI6, XI7, XIIA 1, XIIA 2, XIIA 3, XIIA 4 XIIA 5, XIIS1, XIIS2
Istia Hajar Al Farisy, S.Pd	B.Ingggris TL	X1, X2, X3, X4, X5, X6, X7, XIA, XIC, XIF
Diah Octavia Andriyani, S.Si	Biologi	X1, X2, X3, X4, X5, X6, X7, XIB, XIG
Windy Ning Lina Oentari, S.Pd	Ekonomi	XIA, XIB, XIC, XID, XIE, XIIS1, XIIS2
Riskiyani Wulandari, S.Pd	Sejarah Indonesia	XIIA 1, XIIA2, XIIA 3, XIIA 4, XIIA 5, XIIS1, XIIS2
Zaenuriyah Efendi, S.Pd	Geografi	X1, X2, X3, X6, X7, XIIS1, XIIS2
Winda Rachman Putri, M.Pd	Fisika	X1, X2, X3, X4, X5, X6, X7, XIC, XID, XIF
Khoirun Nisa', M.Pd	Matematika wajib	XIIA 1, XIIA 2, XIIA 3, XIIA 4, XIIA 5, XIIS1, XIIS2
Mochamad Junaidi, S.Pd	Matematika TL&Informatika	X4, X5, XIA, XIC, XIE, XIF
Amalia Juningsih, M.Pd	B.Indonesia	XI4, XI5, XIIA 1, XIIA 2, XIIA 3, XIIA 4, XIIA 5, XIIS2
Donny Afif, S.Pd	B.Arab&Tahfidz	XI1, XI2, XI3, XI5, XI6, XI7, XIIA 5, XIIS2
Dani Mirza Pratama, S.Pd	Sejarah peminatan	XI1, XI2, XI3, XI4, XI5, XI6, XI7, XIIS1, XIIS2
Philosa Kasyutiantara, S.S., M.Hum	Bahasa dan Sastra Inggris	XIIA 1, XIIA2, XIIA 3, XIIA 4, XIIA 5, XIIS1, XIIS2
Rifky Zakiyuddin, S.Pd	Penjaskes	XI1, XI2, XI3, XI5, XI6, XI7, XIIS1, XIIS2
Rosa Annisa, S.Pd	AIK&Tahfidz	X4, XI4, XII4
Yosefin Niken Eko Savitri, S.Pd	Seni Budaya	X1, X2, X3, X5, X6, X7, XI1, XI2, XI3, XI5, XI6, XI7 XIIA 1, XIIA 2, XIIA 3, XIIA 4, XIIA 5, XIIS1, XIIS2
Wahyu Bimas Kurniasandi, S.I.Kom	PPKn	X4, X5, XIIA 4, XIIA 5
Ahmad Syihabuddin, S.Sos	AIK&Tahfidz	X4, XI4, XII4
Fanani Efendi, S.I.Kom	PKWU	XIB, XIE
Akbar Satria Putra Mahendra, S.Pd	Sejarah	X1, X2, X3, X4, X5, X6, X7
Modayosi Laillayussyradj F., S.Sos	Sosiologi	X1, X2, X3, X6, X7, XIIS1, XIIS2
Tsania Nurrafida, S.Sos		XIIA 1, XIIA2, XIIA 3, XIIA 5, XIIS1, XIIS2
Imara Al Hamani, S.S	M-ICO	X5, XI5, XII5
Alifia Widiandi, S.Pd	PPKn	X1, X2, X3, X6, X7, XI1, XI2, XI3, XI5, XI6, XI7 XIIA 1, XIIA 2, XIIA 3
Zuhro Lathifa, S.Pd	Bahasa Daerah	X1, X2, X3, X6, X7, XI1, XI2, XI3, XI5, XI6, XI7
Gita Widya Lara, S.Pd	B.Indonesia	X1, X2, XI1, XI2, XI6, XI7
Adi Surya Utama, S.Pd	B.Arab&Tahfidz	X1, X2, X3, X4, X5, X6, X7,
M.Nashiruddin Addaa'I, M.Pd	B.Indonesia	X3, X4, X5, X6, X7
Maulana Brian Sebastian, S.Kom	Informatika	X1, X2, X3, X6, X7, XIB, XIC, XID, XIE

b. Langkah-langkah penyusunan program ekstrakurikuler untuk mengembangkan minat dan bakat peserta didik

Sekolah juga menyediakan kegiatan pendidikan yang dilaksanakan di luar jam aktif pembelajaran di kelas, yaitu kegiatan ekstrakurikuler yang dirancang untuk mendukung pengembangan diri peserta didik di bidang non-akademik. Pada umumnya, sekolah

menyediakan banyak program ekstrakurikuler yang dapat dipilih dan diikuti oleh peserta didik untuk dapat mengembangkan minat dan bakat diluar kegiatan akademik. SMA Muhammadiyah 1 Taman menyediakan banyak program ekstrakurikuler, dan mewajibkan setiap peserta didiknya untuk mengikuti minimal satu ekstrakurikuler.

Dalam menyusun program ekstrakurikuler ini, tim kesiswaan selaku koordinator dan penanggung jawab kegiatan ekstrakurikuler melalui beberapa melakukan beberapa langkah.

1) Menganalisis hasil evaluasi program ekstrakurikuler di tahun ajaran sebelumnya

Analisa hasil evaluasi ini diperlukan untuk menentukan langkah yang diambil saat menyusun program ekstrakurikuler terbaru. Keadaan peserta didik yang berbeda-beda setiap tahunnya menyebabkan evaluasi di setiap tahun juga berbeda-beda. Dari hasil evaluasi tersebut juga dapat diketahui keunggulan maupun kekurangan setiap program, serta tindakan yang perlu diambil untuk menyusun program ekstrakurikuler selanjutnya. Hal tersebut didukung dengan pernyataan dalam wawancara bersama waka kesiswaan, berikut ini:

“Di Smamita ini ada banyak program ekstrakurikuler yang ditawarkan kepada peserta didik. Setiap tahunnya kami mengevaluasi pelaksanaan ekstrakurikuler yang lalu sebelum menyusun program yang baru. Contoh di tahun sebelumnya ada beberapa program yang kurang berkembang dan semakin berkurang pesertanya, maka hal tersebut menjadi

pertimbangan pada saat rapat penyusunan program ekstrakurikuler baru.”¹⁰⁹

Hasil evaluasi tersebut akan berguna dalam menentukan program ekstrakurikuler yang akan dilaksanakan. Keunggulan yang ditemukan dari salah satu program akan menjadi acuan penentuan target selanjutnya. Sedangkan kekurangan yang didapat bisa menjadi pertimbangan, apakah program tersebut perlu ditiadakan, diganti dengan program lainnya ataupun mengganti konsep pelaksanaannya, dengan tetap mempertimbangkan aspek lainnya.

2) Mempertimbangkan dan menyesuaikan minat dan bakat peserta didik

Dalam penentuan program ekstrakurikuler yang akan diadakan di sekolah dengan mempertimbangan minat dan bakat para peserta didiknya, merupakan langkah konkrit untuk menunjang keberhasilan program. Sebagaimana pernyataan dari waka kesiswaan di bawah ini:

“Pertimbangan lain dalam menentukan program ekstrakurikuler ialah penyesuaian minat dan bakat peserta didik. Sesuai dengan tujuan ekstrakurikuler sebagai program pengembangan minat dan bakat di bidang non akademik. Kami mempertimbangkan minat dan bakat anak pada suatu bidang, sebab hal ini juga yang akan menjadi motivasi mereka untuk berkecimpung dalam program ekstrakurikuler ini.”¹¹⁰

¹⁰⁹ Wawancara dengan Wahyu Bimas, Waka kesiswaan, SMA Muhammadiyah 1 Taman (Jum’at, 11 April 2025, 09.10 WIB)

¹¹⁰ Wawancara dengan Wahyu Bimas, Waka kesiswaan, SMA Muhammadiyah 1 Taman (Jum’at, 11 April 2025, 09.10 WIB)

Sesuai slogan kurikulum nasional saat ini, bahwa program pembelajaran di sekolah dituntut untuk dapat menyesuaikan potensi anak yang berbeda-beda. Maka dari itu, SMA Muhammadiyah 1 Taman juga mewajibkan bagi setiap peserta didiknya untuk masing-masing mengikuti setidaknya satu program ekstrakurikuler yang telah disediakan, untuk peningkatan potensi yang dimiliki.

3) Menentukan program ekstrakurikuler

Setelah mempertimbangkan hal-hal di atas, selanjutnya tim kesiswaan menetapkan program ekstrakurikuler apa saja yang dapat diikuti oleh peserta didik. Didukung dengan pernyataan dari waka kesiswaan pada saat wawancara, beliau mengungkapkan:

“Dengan pertimbangan hasil evaluasi kegiatan ekstrakurikuler di tahun sebelumnya, dan penyesuaian minat bakat peserta didik Smamita, biasanya ekstrakurikuler yang unggul tentu saja kami pertahankan, apalagi jika banyak diminati oleh anak-anak. Sedangkan ekstrakurikuler yang cenderung pasif, tidak menunjukkan perkembangan dan semakin sedikit peminatnya akan kami pertimbangkan untuk mengganti dengan program yang lebih diminati.”¹¹¹

Ditambah dengan pernyataan dari salah satu staff kesiswaan yang juga merupakan koordinator kegiatan ekstrakurikuler SMA Muhammadiyah 1 Taman, yang menyatakan:

¹¹¹ Wawancara dengan Wahyu Bimas, Waka kesiswaan, SMA Muhammadiyah 1 Taman (Jum’at, 11 April 2025, 09.10 WIB)

“Umumnya di Smamita ini, pilihan peserta didik untuk ikut di suatu ekstrakurikuler selain didukung dengan bakat yang mereka punya, atau melanjutkan apa yang sudah diikuti di sekolah sebelumnya, juga berdasarkan ketertarikan dengan konsep program yang di tawarkan. Sehingga terkadang salah satu kegiatan akhirnya ditiadakan karena sedikit peserta didik yang memiliki minat untuk ikut kegiatan tersebut. Contoh seperti tahun ini, ekstrakurikuler paskibra divakumkan karena pesertanya sedikit.”¹¹²

Pengadaan suatu program yang sesuai dengan minat dan bakat peserta didiknya merupakan hal penting yang perlu diperhatikan. Hal tersebut menjadi salah satu faktor yang mendorong keikutsertaan peserta didik secara sukarela dalam suatu kegiatan, dan timbul rasa senang saat menjalaninya. Keinginan yang muncul dengan sendirinya dalam diri peserta didik atas dasar ketertarikan, akan menjadi motivasi yang mendorongnya untuk lebih semangat dalam mengikuti kegiatan tersebut, terlebih lagi ditambah dengan bakat dan keahlian yang dimiliki.

4) Menyusun jadwal kegiatan ekstrakurikuler dan pemilihan penanggung jawab program

Setelah menentukan program-program ekstrakurikuler yang akan dilaksanakan, selanjutnya tim kesiswaan menentukan penanggung jawab atau pelatih setiap ekstrakurikuler yang akan terjun langsung membina peserta didik dalam pengembangan

¹¹² Wawancara dengan Khoirun Nisa', bidang kesiswaan, SMA Muhammadiyah 1 Taman (Jum'at, 11 April 2025, 11.45 WIB)

minat bakat lewat kegiatan ekstrakurikuler. Setelah menentukan penanggung jawab, dilanjutkan dengan menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler beserta tempat pelaksanaannya. Hal tersebut sesuai dengan pemaparan dari waka kesiswaan SMA Muhammadiyah 1 Taman, sebagai berikut:

“Setiap kegiatan ekstrakurikuler di Smamita ini terdapat pembimbingnya masing-masing, yang bertanggung jawab dalam membimbing, melatih dan mengontrol kegiatan secara langsung di bawah kontrol bagian kesiswaan. Di bagian kesiswaan ini kami juga membagi tugas tiap-tiap sektor, salah satunya yaitu yang bertanggung jawab menjadi koordinator ekstrakurikuler. Untuk jadwalnya dari hari Senin sampai Sabtu, Senin sampai Jum’at dimulai setelah sholat ashar sekitar jam 15.30, untuk hari Sabtu dari jam 09.00.”¹¹³

Pernyataan tersebut ditambahkan oleh penjelasan dari koordinator ekstrakurikuler SMA Muhammadiyah 1 Taman, beliau mengungkapkan bahwa:

“Masing-masing ekstrakurikuler ini kami tentukan penanggung jawabnya atau pembimbingnya, yang bertugas selain membimbing juga mengontrol jalannya kegiatan ekstrakurikuler dan melaporkannya kepada kami selaku koordinator ekstrakurikuler dari bagian kesiswaan. Dan untuk penanggung jawabnya ini selain dari internal sekolah juga ada yang berasal dari eksternal sekolah, menyesuaikan kemampuan dan sumber daya yang ada. Jadwal ekstrakurikuler ini dari hari Senin sampai Sabtu. Pada hari Sabtu tidak ada kegiatan pembelajaran di kelas, dan hanya diisi dengan beberapa kegiatan ekstrakurikuler.”¹¹⁴

¹¹³ Wawancara dengan Wahyu Bimas, Waka kesiswaan, SMA Muhammadiyah 1 Taman (Jum’at, 11 April 2025, 09.10 WIB)

¹¹⁴ Wawancara dengan Khoirun Nisa’, bidang kesiswaan, SMA Muhammadiyah 1 Taman (Jum’at, 11 April 2025, 11.45 WIB)

Struktur organisasi lembaga pendidikan di bawah wewenang kepala sekolah SMA Muhammadiyah 1 Taman terdiri dari beberapa bagian, diantaranya kurikulum, kesiswaan, sarana prasarana, humas dan lain-lain. Dalam kesiswaan SMA Muhammadiyah 1 Taman yang beranggotakan empat orang, terdapat struktur yang lebih kecil dan memiliki pembagian tugasnya masing-masing, salah satunya yaitu sebagai koordinator kegiatan ekstrakurikuler yang dipegang oleh Bu Khoirun Nisa', M.Pd. Tugas koordinator ekstrakurikuler ialah mengkoordinir pelaksanaan ekstrakurikuler, para pembina atau pelatih kegiatan, jadwal pelaksanaan, dan termasuk menerima laporan perkembangan program dari masing-masing pembina maupun kendala yang terjadi. Jadi dalam hal ini di bawah bagian kesiswaan terdapat koordinator ekstrakurikuler dan di bawah koordinator ekstrakurikuler terdapat pembina atau pelatih ekstrakurikuler. Berikut data pembina ekstrakurikuler SMA Muhammadiyah 1 Taman:¹¹⁵

Tabel 4.7 Data Pembina Ekstrakurikuler

No	Nama Kegiatan	Nama Pembimbing	Keterangan
1	Hizbul Wathan (HW)	TIM Hizbul Wathan Cabang	Eksternal
2	Tapak Suci	M. Abdur Rahman Harits A. H.	Eksternal
3	Futsal	Rifky Zakiyuddin, S.Pd	Internal
4	Basket Putra	Zainal Abidin	Eksternal

¹¹⁵ Dokumentasi, SMA Muhammadiyah 1 Taman, (Jum'at, 11 April 2025)

5	Basket Putri	Akhmad Ferdiyan Syah, S.Pd	Internal
6	KIR	Bachtiar Adi S., S.Pd., M.Pd	Eksternal
7	Seni Musik	Muhammad Dafi Irwansyah	Internal
8	Film	Muhammad Alfian Alfarisi	Eksternal
9	Jurnalistik	M. Nashiiruddin Addaa'I, S.Pd., M.Pd	Internal
10	Modern Dance	Surya Irawan	Eksternal
11	Tari Tradisional	Rovina Syabana	Eksternal
12	PMR	Junanda Eka Puji Ariani	Eksternal
13	Pemrograman Web	Maulana Brian Sebastian. S.Kom	Internal
14	Bulutangkis	Fatkur Rachman	Eksternal
15	E-Sport	Juminda Aulia Rahman, S.I.Kom	Eksternal
16	Public Speaking	Shintya Ifitah Dzikrullah	Eksternal
17	Kejepangan	Andri Dwi Astuti, S.Pd	Internal

5) Membuat program kegiatan maupun target pencapaian setiap ekstrakurikuler

Setelah penetapan program ekstrakurikuler yang akan dilaksanakan, kemudian membuat program kegiatan atau program kerja masing-masing ekstrakurikuler beserta target yang ingin di capai untuk satu tahun ajaran. Sesuai pemaparan terkait hal tersebut dari waka kesiswaan SMA Muhammadiyah 1 Taman, beliau menjelaskan bahwa:

“Kami di Smamita ini memberikan wewenang kepada setiap pembina ekstrakurikuler untuk menyusun program kegiatan ekstrakurikulernya masing-masing. Sebab tidak semua ekstrakurikuler mempunyai kegiatan yang sama. Setelah penyusunan kegiatan kemudian diajukan kepada kami selaku bagian kesiswaan untuk disetujui, dan apabila ada kegiatan yang membutuhkan persetujuan dari kepala sekolah, mungkin keikutsertaan dalam lomba dan membutuhkan dana, maka nanti bagian kesiswaan yang akan mendiskusikan bersama

kepala sekolah. Susunan kegiatan ini juga yang nantinya bisa menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler setiap minggunya.”¹¹⁶

Penyusunan kegiatan di masing-masing ekstrakurikuler ini membantu pelaksanaan kegiatan lebih teratur dan lebih jelas. Sama halnya dengan rancangan pembelajaran di kelas yang dibentuk di awal, dalam ekstrakurikuler juga memerlukan susunan kegiatan, selain agar pelaksanaan kegiatan lebih jelas di setiap minggunya, para anggota juga dapat mengetahui susunan kegiatan yang akan mereka laksanakan. Berikut salah satu dokumen program kegiatan ekstrakurikuler yang menjadi panduan pengembangan kompetensi peserta didik di SMA Muhammadiyah 1 Taman:¹¹⁷

PROGRAM KERJA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KIR
SMA MUHAMMADIYAH 1 TAMAN
TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Nama Pelatih / Pembina : Bachtiar Adi Saputra, S.Pd, M.Pd
Hari Pelatihan / waktu : Rabu / 13.00 – 14.30
Tempat Pelatihan : Lab Fisika atau Virtual
Tujuan : Membudayakan literasi dan penelitian pada siswa SMA, mengasah kompetensi dan prestasi terutama yang berkaitan dengan kepenulisan ilmiah
Target : Prestasi tingkat regional, nasional, dan internasional (minimal setiap semester 1 prestasi)

JADWAL KEGIATAN SEMESTER GANJIL

No	Kegiatan	Agustus				September				Oktober				November			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengenalan dan analisa masalah	√	√														
2	Latihan menulis pendahuluan			√	√												
3	Belajar tentang metode penelitian					√	√	√	√								
4	Mendeskripsikan dan analisa hasil penelitian									√	√	√	√				
5	Membuat kesimpulan dan daftar pustaka													√	√	√	√

JADWAL KEGIATAN SEMESTER GENAP

No	Kegiatan	Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Belajar presentasi ilmiah	√	√	√	√												
2	Lomba tingkat regional					√	√	√	√								
3	Lomba tingkat nasional									√	√	√	√				
4	Lomba tingkat internasional													√	√	√	√

Gambar 4.1 Program Kegiatan Ekstrakurikuler

¹¹⁶ Wawancara dengan Wahyu Bimas, Waka kesiswaan, SMA Muhammadiyah 1 Taman (Jum’at, 11 April 2025, 09.10 WIB)

¹¹⁷ Dokumentasi, SMA Muhammadiyah 1 Taman, (Selasa, 6 Mei 2025)

Selain susunan kegiatan, dalam pelaksanaan sebuah program tentu perlu menentukan target yang ingin dicapai. Adanya target pencapaian akan menunjukkan bahwa program ekstrakurikuler yang dilaksanakan berkembang, meningkat dan membuahkan hasil. Mengenai target dari program ekstrakurikuler ini, waka kesiswaan menjelaskannya pada saat wawancara, sebagai berikut:

“Target program ekstrakurikuler ini yang paling utama tentu untuk bisa mengembangkan minat dan bakat peserta didik. Di samping itu kami juga memiliki target untuk meningkatkan prestasi anak dan prestasi sekolah. Salah satu strategi yang sekolah terapkan untuk memotivasi semangat anak yaitu mengikutsertakannya dalam kompetisi. Sebab salah satu cara mengukur keberhasilan dari program pengembangan ini adalah prestasi yang didapat dari kompetisi tersebut.”¹¹⁸

Beliau juga menambahkan pernyataan sebagai berikut:

“Tapi tidak semua ekstrakurikuler ini ditargetkan untuk berprestasi atau ikut serta dalam kompetisi. Target prestasi ini biasanya ditetapkan untuk ekstrakurikuler yang unggul, seperti tapak suci atau basket. Sedangkan untuk ekstrakurikuler yang lainnya terutama ekstrakurikuler yang belum terlalu lama dan masih sedikit anggotanya kita mentargetkan untuk fokus pada pengembangan minat dan bakat anak terlebih dahulu. Apabila nanti kemampuan anak telah meningkat dan sudah bisa mencapai level untuk ikut serta dalam kompetisi, maka target tersebut akan meningkat sedikit demi sedikit. Tapi tentu tetap menyesuaikan lagi dengan jenis ekstrakurikulernya.”¹¹⁹

Berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas dapat dilihat bahwa target dari program ekstrakurikuler di SMA Muhammadiyah 1 Taman selain untuk mengembangkan minat

¹¹⁸ Wawancara dengan Wahyu Bimas, Waka kesiswaan, SMA Muhammadiyah 1 Taman (Jum’at, 11 April 2025, 09.10 WIB)

¹¹⁹ Wawancara dengan Wahyu Bimas

bakat, memfasilitasi peningkatan kompetensi peserta didik, juga untuk meningkatkan prestasi peserta didik dan prestasi sekolah. Sekolah percaya dengan mengikutsertakan peserta didik dalam sebuah kompetisi akan meningkatkan motivasi mereka untuk lebih semangat dalam mengembangkan kemampuan yang dimilikinya. Sebab prestasi yang didapat akan menjadi kepuasan tersendiri bagi mereka.

Dari obeservasi peneliti, terlihat bahwa salah satu faktor yang dapat menarik minat peserta didik untuk ikut dalam program tersebut adalah prestasi yang didapat, yang juga menjadi pembuktian bahwa program tersebut berhasil. Hal ini juga didukung dengan pernyataan dari koordinator ekstrakurikuler, beliau mengemukakan bahwa:

“Salah satu daya tarik sekolah selain karena program yang ditawarkan, juga didukung dengan prestasi-prestasi yang telah dicapai. Sama halnya di sekolah ini, ketertarikan siswa untuk ikut suatu program ekstrakurikuler selain karena menyesuaikan minat dan bakat yang dimiliki, juga karena prestasi yang telah dicapai di bidang tersebut. Salah satu contohnya yaitu basket dan tapak suci, kedua ekstrakurikuler ini telah banyak menyumbang prestasi, dan hal tersebut salah satu yang menjadi daya tarik dan menjadikan banyak diminati anak-anak.”¹²⁰

Prestasi memang bukanlah salah satu pencapaian yang paling tinggi dari sebuah program, namun dengan prestasi yang dicapai dapat menjadi poin plus dari pelaksanaan sebuah program. Selain

¹²⁰ Wawancara dengan Khoirun Nisa', bidang kesiswaan, SMA Muhammadiyah 1 Taman (Jum'at, 11 April 2025, 11.45 WIB)

itu, secara tidak langsung prestasi dapat menjadi motivasi tambahan untuk membangkitkan semangat peserta didik agar terus mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya.

3. Pelaksanaan pengembangan minat dan bakat peserta didik melalui program intrakurikuler dan ekstrakurikuler di SMA Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo

Pelaksanaan pengembangan minat dan bakat melalui program intrakurikuler dan ekstrakurikuler merupakan proses penerapan program-program pengembangan yang telah dibentuk berdasarkan konsepnya masing-masing. Setiap program telah ditentukan jadwal, prosedur pelaksanaan, dan penanggung jawabnya masing-masing. Guru selaku pendidik, pembimbing, motivator dan fasilitator di sekolah, tentu sangat berperan penting dalam pelaksanaan pengembangan minat dan bakat peserta didik melalui program intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Untuk itu, kerja sama dan hubungan yang solid di antara guru sangat diperlukan demi keberhasilan kegiatan pendidikan dan pembelajaran.

Koordinasi merupakan hal penting yang harus selalu dilakukan saat bekerja dalam sebuah tim. Sebuah organisasi tidak akan berjalan dengan baik jika antar anggota di dalamnya tidak melakukan koordinasi, atau tidak ada seseorang yang menjadi kepala koordinator. Hal ini juga berlaku di dalam lembaga pendidikan, sebagai organisasi yang bergerak di bidang pendidikan. Sekolah juga memiliki struktur lembaga yang masing-masing dibebani dengan tugas sesuai bidangnya.

Seluruh tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan pasti dilibatkan dalam seluruh kegiatan yang ada di sekolah apapun itu perannya. Dan setiap program memiliki penanggung jawabnya masing-masing selaku koordinator utama di bawah wewenang kepala sekolah. Seperti tim kurikulum sebagai penanggung jawab program intrakurikuler, dan tim kesiswaan sebagai penanggung jawab program ekstrakurikuler.

Untuk memastikan program-program tersebut dapat berjalan dengan baik, maka penting adanya koordinasi dan keterbukaan di dalam tim. Berdasarkan wawancara bersama salah satu tim kurikulum SMA Muhammadiyah 1 Taman, beliau mengungkapkan pernyataan berikut ini:

“Pastinya kami selalu melakukan koordinasi dalam menjalankan semua program, terutama program kurikulum ada banyak sekali. Secara rutin di pagi hari kami melakukan pengontrolan dan pelaporan lewat grup whatsapp tim kurikulum, agar tercatat dan bisa dilakukan dengan lebih fleksibel. Selain itu, biasanya setelah salah satu program sudah selesai dilaksanakan kami mengadakan rapat, untuk membahas evaluasi pelaksanaannya.”¹²¹

Pernyataan tersebut ditambahkan dengan ungkapan dari waka kesiswaan SMA Muhammadiyah 1 Taman, sebagai berikut:

“Untuk mengkoordinir kegiatan ekstrakurikuler ini tentu kami lakukan bersama dengan seluruh tim kesiswaan. Tapi dalam kesiswaan sendiri yang beranggotakan empat orang ini, kami juga membagi penanggung jawab masing-masing sektor, ada waka kesiswaan, kedisiplinan, ekstrakurikuler dan ortom. Jadi, koordinasi dan pengontrolan program ekstrakurikuler secara khusus di bawah wewenang koordinator ekstrakurikuler.”¹²²

¹²¹ Wawancara dengan Mochamad Juanidi, bidang kurikulum, SMA Muhammadiyah 1 Taman (Jum’at, 11 April 2025, 10.20 WIB)

¹²² Wawancara dengan Wahyu Bimas, Waka kesiswaan, SMA Muhammadiyah 1 Taman (Jum’at, 11 April 2025, 09.10 WIB)

Dari observasi yang dilakukan peneliti, dan didukung dengan pernyataan di atas dapat dilihat bahwa baik tim kurikulum maupun tim kesiswaan berupaya dengan sebaik-baiknya agar kegiatan pembelajaran intrakurikuler dan ekstrakurikuler dapat dilaksanakan dengan optimal sebagaimana mestinya. Mengupayakan untuk selalu menjaga komunikasi dan koordinasi sesama tim maupun dengan seluruh tenaga pendidik dan kependidikan untuk bisa mensukseskan jalannya pendidikan.

a. Pelaksanaan pengembangan minat dan bakat melalui program intrakurikuler

Intrakurikuler merupakan kegiatan pembelajaran yang termasuk dalam kurikulum formal di sebuah lembaga pendidikan. Intrakurikuler meliputi seluruh kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan selama jam aktif pembelajaran di sekolah, sesuai dengan kurikulum dan jadwal yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan kegiatan intrakurikuler di SMA Muhammadiyah 1 Taman dimulai dari hari Senin sampai hari Jum'at, mulai pukul 06.45 pagi sampai dengan pukul 14.50. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari staff kurikulum pada saat wawancara terkait jadwal intrakurikuler di SMA Muhammadiyah 1 Taman, beliau menjelaskan:

“Kegiatan belajar mengajar aktif di Smamita mulai hari senin sampai jum'at. Kegiatan pembelajaran di Smamita setiap harinya dimulai dari jam 06.45 untuk pelaksanaan shalat dhuha, dilanjutkan mengaji bersama sampai pukul 07.30, baru setelah itu mulai pembelajaran di kelas dari jam 07.40 sampai jam 14.50 diselingi dengan istirahat pertama di jam 09.45 sampai 10.30, kemudian istirahat dan shalat dzuhur jam 11.30 sampai 12.45, setelah itu dilanjutkan pembelajaran lagi sampai jam 14.50, kemudian shalat

ashar berjama'ah, setelah itu biasanya ada kegiatan ekstrakurikuler sesuai jadwal hari itu sampai sekitar jam 17.00 atau 18.00.”¹²³

Pernyataan ini didukung dengan ungkapan dari waka kesiswaan, sebagai berikut:

“Belajar mengajar aktif di Smamita itu dari hari senin sampai jum'at, hari sabtu tidak ada belajar di kelas tapi ada beberapa ekstrakurikuler yang jadwalnya di hari sabtu atau yang ada kegiatan di hari sabtu. Setiap harinya kegiatan dimulai dari jam 06.45, diawali dengan shalat dhuha kemudian mengaji, jam 07.40 masuk kelas untuk belajar mengajar sampai jam 14.50, setelah itu shala ashar.”¹²⁴

Berikut ini jadwal pelaksanaan intrakurikuler di SMA

Muhammadiyah 1 Taman selama satu minggu:¹²⁵

JK-	WAKTU	SENIN																							
		X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	XI 1	XI 2	XI 3	XI 4	XI 5	XI 6	XI 7	XII A1	XII A2	XII A3	XII A4	XII A5	XII S1	XII S2			
	06.45 - 07.00	Shalat Dhuha																							
	07.00 - 07.30	Mengaji																							
1	07.40 - 08.10	120	186	148	T	MICC	194	165	181	179	125	T	140	171	191	189	136	89	T	178	158	169			
2	08.10 - 08.40	120	186	148			194	165	181	179	125		140	171	191	58	136	89		178	158	169			
3	08.45 - 09.15	17	120	148			192	196	165	146	140		179	181	125	58	89	31		170	169	167			
4	09.15 - 09.45	17	120	160			185	196	186	92	140		179	181	152	58	89	31		170	169	167			
		Istirahat																							
5	10.30 - 11.00	160	192	191	155	185	148	186	Mapel Pilihan										181	120	145	158	MICC	171	113
6	11.00 - 11.30	160	192	191	155	185	148	186											181	120	145	158		171	113
		Shalat Dhuhur																							
7	12.45 - 13.15	160	191	192	155	182	148	194	Mapel Pilihan										50	181	109	31	158	113	152
8	13.15 - 13.45	155	191	192	165	182	185	194											50	181	109	31	158	113	152
9	13.50 - 14.20	155	193	181	165	194	185	196	92	171	170	191	125	192	152	31	50	158	109	145	156	186			
10	14.20 - 14.50	155	193	181	165	194	185	196	92	171	170	191	125	192	152	31	50	158	109	145	156	186			
		Shalat Asar																							

JK-	WAKTU	SELASA																										
		X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	XI 1	XI 2	XI 3	XI 4	XI 5	XI 6	XI 7	XII A1	XII A2	XII A3	XII A4	XII A5	XII S1	XII S2						
	06.45 - 07.00	Shalat Dhuha																										
	07.00 - 07.30	Mengaji																										
1	07.40 - 08.10	193	131	194	T	154	165	148	191	125	171	T	179	140	181	67	120	50	T	136	178	145						
2	08.10 - 08.40	193	131	194									179	140	181	67	120	50		136	178	145						
3	08.45 - 09.15	196	131	17									120	165	148	179	92	140		181	193	192	191	67	178	50	171	170
4	09.15 - 09.45	196	143	17									120	186	131	179	92	140		181	193	192	191	67	178	50	171	170
		Istirahat																										
5	10.30 - 11.00	154	143	120	185	155	186	131	Mapel Pilihan										178	58	67	169	109	152	156			
6	11.00 - 11.30	154	143	120	185	155	186	131											178	58	67	169	109	152	156			
		Shalat Dhuhur																										
7	12.45 - 13.15	143	186	195	131	155	192	17	Mapel Pilihan										109	58	189	50	31	67	160			
8	13.15 - 13.45	143	155	195	131	165	192	17											109	189	58	50	31	67	160			
9	13.50 - 14.20	143	155	196	168	165	17	160	99	92	152	140	192	193	170	89	31	58	178	167	145	67						
10	14.20 - 14.50	186	155	196	168	165	17	160	99	146	152	140	92	179	170	89	31	58	178	167	145	67						
		Shalat Asar																										

¹²³ Wawancara dengan Mochamad Juanidi, bidang kurikulum, SMA Muhammadiyah 1 Taman (Jum'at, 11 April 2025, 10.20 WIB)

¹²⁴ Wawancara dengan Wahyu Bimas, Waka kesiswaan, SMA Muhammadiyah 1 Taman (Jum'at, 11 April 2025, 09.10 WIB)

¹²⁵ Dokumentasi, SMA Muhammadiyah 1 Taman, (Jum'at, 11 April 2025)

JK-	WAKTU	RABU																							
		X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X A1	X A2	X A3	X A4	X A5	X S1	X S2			
	06.45 - 07.00	Shalat Dhuha																							
	07.00 - 07.30	Mengaji																							
1	07.40 - 08.10	186	154	17	T	MICC	82	195	99	179	181	T	P5	191	171	152	109	31	T	120	160	178			
2	08.10 - 08.40	186	154	17			82	195	179	125	181		146	191	171	152	109	31		120	160	178			
3	08.45 - 09.15			P5						92	P5						P5								
4	09.15 - 09.45											92													
Istirahat																									
5	10.30 - 11.00	165	148	143	182	129	195	185	Mapel Pilihan										169	178	50	167	31	58	171
6	11.00 - 11.30	165	148	143	182	129	195	185											169	178	50	167	31	58	171
Shalat Dhuhur																									
7	12.45 - 13.15	165	148	143	195	129	17	185	Mapel Pilihan										50	191	181	182	MICC	58	158
8	13.15 - 13.45	148	165	185	195	31	17	143											50	191	181	182		189	158
9	13.50 - 14.20	148	165	185	133	31	154	143	170	191	152	171	MICC	92	193	178	158	136	181	182	167	160			
10	14.20 - 14.50	148	165	185	133	31	154	143	170	191	179	171		146	193	178	158	136	152	182	167	160			
Shalat Asar																									

JK-	WAKTU	KAMIS																							
		X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X A1	X A2	X A3	X A4	X A5	X S1	X S2			
	06.45 - 07.00	Shalat Dhuha																							
	07.00 - 07.30	Mengaji																							
1	07.40 - 08.10	131	17	154	T	195	181	155	125	193	192	T	191	152	140	120	178	136	T	169	89	179			
2	08.10 - 08.40	131	17	154		195	181	155	125	193	192		191	152	140	120	178	136		169	89	179			
3	08.45 - 09.15	194	196	186		17	191	155	125	193	146		170	152	92	136	167	120		181	179	89			
4	09.15 - 09.45	194	196	186		17	191	160	193	99	92		170	125	146	136	167	120		152	179	89			
Istirahat																									
5	10.30 - 11.00	82	193	160	120	131	143	192	Mapel Pilihan										167	169	191	136	109	186	181
6	11.00 - 11.30	82	193	160	120	131	143	192											167	169	191	136	109	186	181
Shalat Dhuhur																									
7	12.45 - 13.15	193	82	195	17	131	143	191	Mapel Pilihan										145	31	178	109	189	160	186
8	13.15 - 13.45	193	82	195	17	143	131	191											145	31	178	109	58	160	186
9	13.50 - 14.20	181	194	82	154	143	131	17	192	170	92	169	171	125	193	31	136	109	89	58	156	178			
10	14.20 - 14.50	181	194	82	154	143	131	17	192	170	92	169	171	125	179	31	136	109	89	58	156	178			
Shalat Asar																									

JK-	WAKTU	JUM'AT																								
		X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X A1	X A2	X A3	X A4	X A5	X S1	X S2				
	06.45 - 07.00	Shalat Dhuha																								
	07.00 - 07.30	Mengaji																								
1	07.40 - 08.10	185	181	165	T	191	195	120	140	99	193	T	J	179	125	109	50	152	T	136	186	58				
2	08.10 - 08.40	185	181	165		191	195	120	140	99	193		179	125	109	50	152			136	186	58				
3	08.45 - 09.15	185	17	165		168	120	82	171	192	193		152	92	179	136	109	167		31		J	181	58		
4	09.15 - 09.45	131	17	186		168	120	82	171	192	125		152	92	179	136	109	167	31		181	189				
Istirahat																										
5	10.30 - 11.00	192	185	155	31	181	160	195	Mapel Pilihan										158	152	169	120	50	178	171	
6	11.00 - 11.30	192	185	155	31	181	160	195											158	152	169	120	50	178	171	
Shalat Dhuhur																										
7	12.45 - 13.15	191	185	155	31	82	160	181	Mapel Pilihan														Bimbel	50	89	Bimbel
8	13.15 - 13.45	191	160	131	194	133	155	181															Bimbel	50	89	
9	13.50 - 14.20	17	160	131	129	133	155	154	193	181	191	125	169	170	92											
10	14.20 - 14.50	17	160	131	129	133	155	154	193	181	191	125	169	170	92											
Shalat Asar																										

Gambar 4.2 Jadwal Intrakurikuler SMA Muhammadiyah 1 Taman

Kegiatan intrakurikuler di SMA Muhammadiyah 1 Taman dilaksanakan pada hari Senin sampai hari Jum'at. Kegiatan di sekolah dimulai sejak pukul 06.45 diawali dengan shalat dhuha dan mengaji sampai pukul 07.30. Kemudian pembelajaran di kelas dimulai pukul 07.40 sampai pukul 09.45. Setelah itu peserta didik memiliki waktu istirahat selama kurang lebih 45 menit, dan pelajaran dimulai kembali sampai pukul 11.30 bertepatan memasuki waktu shalat dzuhur. Setelah pelaksanaan shalat dzuhur berjama'ah peserta didik memiliki

waktu istirahat kedua sebelum mulainya pembelajaran kembali pada pukul 12.45 sampai dengan pukul 14.50. Kemudian pelaksanaan shalat ashar dan setelahnya dilanjutkan dengan kegiatan ekstrakurikuler sesuai jadwal yang telah ditentukan.

Program intrakurikuler mengacu pada kurikulum nasional. Dalam implementasinya sekolah diberikan kewenangan untuk mengembangkannya dan menyesuaikan dengan visi, misi dan kondisi sekolah itu sendiri. Kurikulum yang menjadi acuan saat ini ialah kurikulum merdeka, yang berorientasi pada pembelajaran dengan menyesuaikan kebutuhan, minat, bakat dan potensi peserta didik yang berbeda-beda.

Konsep program pengembangan minat dan bakat peserta didik melalui kegiatan intrakurikuler di SMA Muhammadiyah 1 Taman terbagi menjadi dua. Program pertama mengacu pada kebijakan kurikulum nasional, yaitu kurikulum merdeka. Program kedua merupakan pengembangan kurikulum internal sekolah yang dibentuk berdasarkan visi, misi dan tiga pilar utama sekolah.

1) Program pemilihan mata pelajaran peminatan sesuai acuan kurikulum nasional (kurikulum merdeka)

Program intrakurikuler berdasarkan kebijakan kurikulum merdeka ini menjadi peluang besar bagi peserta didik agar kompetensinya dapat berkembang tidak hanya dari segi non akademik melalui kegiatan ekstrakurikuler, namun juga dalam

segi akademik melalui kegiatan intrakurikuler. Berdasarkan pernyataan salah satu tim kurikulum terkait pengembangan minat dan bakat melalui program intrakurikuler, beliau mengemukakan:

“Mengikuti acuan kurikulum yang digunakan saat ini yaitu kurikulum merdeka, ada kebijakan yang berbeda dengan kurikulum sebelumnya. Dalam kurikulum merdeka anak bisa memilih mata pelajaran sesuai dengan minat dan bakatnya dengan lebih spesifik. Berbeda dari kurikulum sebelumnya, saat ini untuk kelas peminatan pemilihan mata pelajarannya disesuaikan dengan bidang keilmuan yang ingin ditekuni berdasarkan ketertarikan dan kemampuannya.”¹²⁶

Terkait pelaksanaannya, beliau menambahkan pernyataan sebagai berikut:

“Kebijakan dalam kurikulum merdeka, terdapat pembagian fase peserta didik. Di jenjang SMA ada dua fase, fase E untuk kelas 10, dan fase F untuk kelas 11 dan 12. Kebijakan terkait pemilihan mata pelajaran peminatan ini dilaksanakan mulai kelas 11 dan 12. Untuk kelas 10 adalah waktu dimana peserta didik mulai mendalami dan lebih memahami minat dan bakatnya. Saat menginjak kelas 11 mereka mulai memilih secara spesifik mata pelajaran peminatan yang sesuai dengan minat bakatnya dan bidang keilmuan yang akan ditekuni di perkuliahan atau jenjang karir nantinya.”¹²⁷

Dalam mengembangkan minat dan bakat melalui program intrakurikuler, sekolah dapat melaksanakannya sesuai dengan kebijakan pembelajaran kurikulum merdeka saat ini. Peserta didik dapat memilih mata pelajaran yang sesuai dengan minat dan

¹²⁶ Wawancara dengan Mochamad Juanidi, bidang kurikulum, SMA Muhammadiyah 1 Taman (Jum'at, 11 April 2025, 10.20 WIB)

¹²⁷ Wawancara dengan Mochamad Juanidi

bakatnya. Selain itu, hal tersebut juga dapat menunjang perencanaan perkuliahan atau jenjang karir kedepannya.

Dalam kurikulum merdeka terdapat tingkatan fase peserta didik sesuai dengan tingkatan pendidikan. Di jenjang sekolah menengah atas terdapat dua fase, yaitu fase E dan F. Kelas 10 berada dalam fase E, yang mana peserta didik mulai mendalami dan lebih mengenali minat bakat yang dimilikinya. Kelas 11 dan 12 berada dalam fase F, fase spesialisasi dan pemilihan mata pelajaran sesuai dengan minat bakatnya dan menjadi langkah persiapan menuju pendidikan tinggi ataupun jenjang karir.

Berdasarkan observasi peneliti, pembelajaran intrakurikuler di SMA Muhammadiyah 1 Taman dimulai pada pukul 07.40 sampai pukul 09.45 dengan pembelajaran mata pelajaran umum. Selanjutnya pembelajaran mata pelajaran pilihan dilaksanakan pada pukul 10.30 sampai dengan pukul 11.30. Kemudian dilanjutkan kembali setelah istirahat dan shalat dzuhur pada pukul 12.45 sampai dengan pukul 13.45. Pukul 13.50 sampai dengan pukul 14.50 pembelajaran kembali dilanjutkan dengan mata pelajaran umum.

Pengelompokkan kelas mata pelajaran pilihan ini berbeda dengan kelompok kelas sebelumnya. Peserta didik akan dikelompokkan ulang sesuai dengan bidang keilmuan dan mata pelajaran yang diminati. Untuk itu, pembelajaran mata pelajaran

pilihan ini menggunakan sistem *moving class*. Sebelum dimulainya kelas mata pelajaran pilihan, peserta didik akan berpindah terlebih dahulu sesuai dengan kelompok kelasnya. Hal tersebut didukung oleh pernyataan dari staff kurikulum SMA Muhammadiyah 1 Taman, sebagai berikut:

“Untuk pembelajaran mapel pilihan ini kami menggunakan sistem *moving class*. Karena pembagian kelasnya khusus untuk mapel pilihan saja. Jadi kelompok kelas mapel umum berbeda dengan kelompok mapel pilihan. Jadi setelah istirahat mereka akan pindah kelas sesuai kelas peminatannya.”¹²⁸

Berikut tabel pengelompokkan kelas beserta mata pelajaran pilihan sesuai dengan bidang keilmuan yang diminati:¹²⁹

Tabel 4.8 Daftar Mata Pelajaran Pilihan

NO	KELAS	MATA PELAJARAN
1	XI A	Sosiologi
		Ekonomi
		B.Inggris TL
		Geografi
		Matematika TL
2	XI B	Kimia
		Biologi
		Geografi
		Informatika
		PKWU
3	XI C	Fisika
		Matematika TL
		Ekonomi
		Informatika
		B.Inggris TL
4	XI D	Sosiologi

¹²⁸ Wawancara dengan Mochamad Juanidi, bidang kurikulum, SMA Muhammadiyah 1 Taman (Jum’at, 11 April 2025, 10.20 WIB)

¹²⁹ Dokumentasi, SMA Muhammadiyah 1 Taman, (Jum’at, 11 April 2025)

		Informatika
		B.Ingggris TL
		Ekonomi
		Fisika
5	XI E	Ekonomi
		Sosiologi
		Informatika
		Matematika TL
		PKWU
6	XI F	Matematika TL
		Fisika
		Kimia
		Geografi
		B.Ingggris TL
7	XI G	Biologi
		Kimia
		B.Ingggris TL
		Sosiologi
		Geografi

2) Program kelas unggulan (*M-ICO class & Tahfidz class*)

Program intrakurikuler kelas unggulan yang ada di SMA Muhammadiyah 1 Taman, yang juga dapat menjadi sarana pengembangan minat dan bakat peserta didik ialah *M-ICO Class* (*Muhammadiyah Internasional Class Orientation*) dan *Tahfidz Class*.

M-ICO Class atau kelas internasional, sesuai dengan namanya kelas ini berorientasi pada pengembangan minat dan kemampuan peserta didik dalam berbahasa asing berupa bahasa inggris dan bahasa jepang. Berdasarkan pernyataan dari staff kurikulum pada saat wawancara, beliau mengemukakan:

“Kelas M-Ico program pembelajarannya berorientasi pada pengembangan kemampuan bahasa asing. Program kelas ini dibuat sebagai wadah bagi peserta didik yang berminat untuk meningkatkan kemampuan berbahasa asing, seperti halnya output yang diharapkan dari program kelas ini. Materi pelajaran di kelas ini sama dengan kelas reguler, mengikuti kurikulum nasional. Namun ditambahkan dengan muatan pembelajaran bahasa asing yang lebih banyak dibandingkan kelas reguler. Jadi ada jadwal pembelajaran khusus bahasa inggris dan jepang. Dalam kelas M-Ico juga terdapat program-program lain yang berbeda dengan kelas reguler. Contohnya seperti kegiatan english camp, kunjungan ke kedutaan besar, pertemuan dengan native speaker, tes Toefl dan yang lainnya. Kelas tahfidz tidak jauh berbeda dengan kelas M-Ico. Program kelas ini berorientasi untuk menghasilkan output penghafal Al-Qur’an. Jadi kelas ini bisa menjadi alternatif untuk mereka yang berminat untuk menyeimbangkan antara pembelajaran SMA pada umumnya dengan program hafalan Al-Qur’an. Di luar pelajaran umum, kelas ini memiliki jam pelajaran yang dikhususkan untuk program hafalan, baik menambah hafalan, muraja’ah dan lain sebagainya, bersama guru tahfidz.”¹³⁰

Salah satu program kelas yang menjadi unggulan di SMA Muhammadiyah 1 Taman adalah program kelas internasional atau yang disebut dengan *M-ICO Class (Muhammadiyah Internasional Class Orientation)*. M-ICO Class merupakan program kelas yang menghadirkan pembelajaran formal sesuai dengan kurikulum nasional dengan tambahan program pembelajaran yang dikembangkan dari kurikulum internal sekolah, dan berorientasi pada peningkatan kemampuan berbicara bahasa asing yaitu bahasa inggris dan bahasa jepang.

¹³⁰ Wawancara dengan Mochamad Juanidi, bidang kurikulum, SMA Muhammadiyah 1 Taman (Jum’at, 11 April 2025, 10.20 WIB)

Pada program kelas M-ICO terdapat jam pelajaran khusus untuk pembelajaran bahasa inggris dan bahasa jepang sebagaimana yang tertera di jadwal pembelajaran. Pelaksanaannya yaitu hari Senin, Rabu untuk bahasa inggris dan Jum'at untuk bahasa jepang. Selain itu terdapat program penunjang lainnya seperti *English Camp* yang dilaksanakan di Kampung Inggris Pare selama kurang lebih 10 hari, *study research*, mengundang *native speaker*, bekerja sama dengan lembaga luar untuk menghadirkan mentor profesional dan ujian TOEFL untuk pemenuhan kualifikasi.

Program kelas unggulan kedua yaitu *Tahfidz Class*. Program kelas ini diadakan untuk mewadahi peserta didik yang berkeinginan untuk menghafal Al Qur'an. Peserta didik di kelas tahfidz selain mengikuti pembelajaran umum, mereka memiliki jadwal yang dirancang khusus untuk program hafalan, yaitu hari Senin sampai Jum'at mulai pukul 07.40 sampai pukul 09.45. Pada jam pelajaran berikutnya mereka mengikuti pembelajaran seperti pada umumnya, dengan mata pelajaran sesuai dengan tingkatan kelas. Seperti halnya kelas M-ICO, kelas tahfidz juga memiliki program tambahan lainnya seperti, *daurah tahfidzul Qur'an*, *tasmi' tahfidzul Qur'an*, *munaqosah*, *tahfidz camp*, dan *amaliyah tadris Al-Qur'an*. Para peserta didik kelas tahfidz ini juga dibimbing oleh guru-guru yang sudah hafal 30 juz.

b. Pelaksanaan pengembangan minat dan bakat melalui program ekstrakurikuler

1) Pemberlakuan kebijakan

Adanya program ekstrakurikuler di sekolah memberikan ruang dan kesempatan bagi peserta didik untuk bisa meningkatkan potensi dirinya di berbagai bidang. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, di SMA Muhammadiyah 1 Taman, terdapat kebijakan terkait pemilihan ekstrakurikuler yang diikuti. Hal tersebut juga didukung dengan pernyataan dari waka kesiswaan pada saat wawancara, beliau mengungkapkan bahwa:

“Sistem program ekstrakurikuler di Smamita ini sedikit berbeda dengan sekolah lainnya. Dari banyaknya program ekstrakurikuler yang dibentuk kami tidak menentukan satu program ekstrakurikuler yang wajib untuk diikuti oleh semua peserta didik, akan tetapi kami mewajibkan untuk setiap peserta didik memilih dan mengikuti minimal satu ekstrakurikuler yang disediakan. Dan kami juga tidak membatasi berapa banyak ekstrakurikuler yang bisa diikuti oleh satu anak. Tapi kembali lagi kepada kemampuan mereka dalam manajemen waktu dan menyeimbangkan dengan pembelajaran akademiknya.”¹³¹

Sekolah memberi kebijakan bahwa setiap peserta didik wajib mengikuti minimal satu program ekstrakurikuler. Kebijakan ini dilakukan oleh sekolah agar semua peserta didik aktif mengikuti kegiatan pendidikan yang disediakan. Selain itu, minat dan bakat

¹³¹ Wawancara dengan Wahyu Bimas, Waka kesiswaan, SMA Muhammadiyah 1 Taman (Jum'at, 11 April 2025, 09.10 WIB)

yang terpendam dalam diri peserta didik akan dapat digali dan dikembangkan, sehingga nantinya memunculkan potensi yang juga dapat mendatangkan manfaat bagi pribadi mereka sendiri. Dari observasi peneliti tidak sedikit peserta didik yang memilih untuk mengikuti ekstrakurikuler lebih dari satu, banyak yang mereka yang mengikuti dua ekstrakurikuler.

2) Rekrutmen dan pendataan anggota ekstrakurikuler

Setelah penyusunan program, dan program tersebut dinyatakan telah siap dilaksanakan, selanjutnya perlu adanya pendataan peserta setiap ekstrakurikuler. Daftar nama-nama peserta ini juga akan digunakan sebagai absensi kehadiran pada saat latihan. Berdasarkan pernyataan dari staff kesiswaan selaku koordinator ekstrakurikuler terkait sistem rekrutmen atau pendataan peserta ekstrakurikuler, beliau mengemukakan bahwa:

“Untuk perekrutan peserta ekstrakurikuler kami ada dua alternatif, yang pertama biasanya pada masa fortasi itu ada pengenalan kegiatan-kegiatan sekolah, salah satunya juga kegiatan ekstrakurikuler. Nanti dibuat stand-stand kecil untuk masing-masing ekstrakurikuler sebagai pengenalan kepada peserta didik baru, dan mereka juga bisa mendaftar secara langsung ke kakak kelas yang ada di stand itu jika tertarik dengan salah satu ekstrakurikuler. Tapi biasanya tidak semua peserta didik langsung mendaftar saat itu, jadi setelahnya kami memberikan angket lagi berupa google form untuk diisi sesuai ekstrakurikuler yang ingin diikuti. Angket ini juga kami sebar ke anak-anak kelas 11 dan 12, karena biasanya ada yang ingin mengganti atau menambah untuk ikut ekstrakurikuler lain, jadi perlu kami data ulang.”¹³²

¹³² Wawancara dengan Khoirun Nisa', bidang kesiswaan, SMA Muhammadiyah 1 Taman (Jum'at, 11 April 2025, 11.45 WIB)

Jadi untuk mendata peserta didik yang ingin mengikuti ekstrakurikuler di sekolah, ada dua alternatif yang digunakan. Cara yang pertama ini biasanya digunakan untuk rekrutmen anggota ekstrakurikuler dari peserta didik baru. Ketika masa FORTASI atau masa pengenalan sekolah, salah satu acaranya adalah memperkenalkan program kegiatan yang diadakan di sekolah, salah satunya kegiatan ekstrakurikuler. Pada saat itu setiap ekstrakurikuler membuat stand-stand kecil sebagai pengenalan kepada peserta didik baru dan juga agar mereka tertarik untuk mendaftarkan dirinya. Apabila ada peserta didik yang tertarik mereka bisa mendaftar secara langsung kepada kakak kelas yang bertugas di stand tersebut.

Namun terkadang tidak semua peserta didik langsung mendaftarkan dirinya saat itu juga. Sehingga dibuat alternatif kedua untuk mendata peserta ekstrakurikuler yang juga digunakan kepada siswa kelas 11 dan kelas 12. Untuk cara yang kedua ini, sekolah melalui koordinator ekstrakurikuler membagikan angket menggunakan *google form* yang kemudian diisi oleh peserta didik sesuai dengan ekstrakurikuler yang ingin diikuti. Dari kedua cara tersebut kemudian didapatkan daftar anggota masing-masing ekstrakurikuler sesuai pilihan siswa.

Berikut data jumlah peserta setiap ekstrakurikuler di SMA Muhammadiyah 1 Taman:¹³³

Tabel 4.9 Data jumlah peserta ekstrakurikuler

No	Nama Kegiatan	Jumlah Peserta
1	Hizbul Wathan (HW)	212 (wajib)
2	Tapak Suci	34
3	Futsal	26
4	Basket Putra	34
5	Basket Putri	34
6	KIR	43
7	Seni Musik	40
8	Film	31
9	Jurnalistik	8
10	Modern Dance	42
11	Tari Traditional	13
12	PMR	9
13	Pemrograman Web	19
14	Bulutangkis	48
15	E-Sport	17
16	Public Speaking	5
17	Kejepangan	15

3) Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan jadwal

Pelaksanaan ekstrakurikuler ini dilaksanakan berdasarkan jadwal yang telah dibentuk sebelumnya. Jika pembelajaran intrakurikuler dilaksanakan dari hari Senin sampai hari Jum'at, maka jadwal ekstrakurikuler dilaksanakan pada hari Senin sampai hari Sabtu. Berdasarkan wawancara dengan waka kesiswaan terkait hal tersebut, beliau mengemukakan bahwa:

“Untuk jadwal pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini, kami tidak mengambil hanya satu hari khusus untuk pelaksanaannya. Dikarenakan adanya kebebasan yang diberikan kepada peserta didik dalam memilih jumlah

¹³³ Dokumentasi, SMA Muhammadiyah 1 Taman, (Selasa, 6 Mei 2025)

ekstrakurikuler yang ingin diikuti, sehingga tidak memungkinkan jika jadwal pelaksanaannya hanya satu hari. Jadwal ekstrakurikuler mulai hari Senin sampai Sabtu. Untuk hari Senin sampai Jum'at dimulai dari pukul 15.30/16.00, sedangkan pada hari Sabtu dimulai pukul 09.00.”¹³⁴

Pernyataan di atas didukung juga dengan ungkapan dari salah satu staff kesiswaan yang juga merupakan koordinator program ekstrakurikuler, beliau menyatakan:

“Untuk jadwal ekstrakurikuler sendiri dari hari Senin sampai Sabtu. Hari Senin sampai Jum'at biasanya dimulai setelah shalat ashar berjama'ah, sekitar pukul 15.30 atau 16.00, dan mayoritas selesai pukul 17.00 atau 18.00. Sedangkan hari Sabtu dimulai pukul 09.00 sampai selesai.”¹³⁵

Berdasarkan pernyataan di atas, kegiatan ekstrakurikuler di SMA Muhammadiyah 1 Taman yang telah disusun sesuai jadwalnya, dilaksanakan pada hari Senin sampai hari Sabtu. Jadwal ekstrakurikuler pada hari Senin sampai hari Jum'at dimulai pukul 15.30 atau 16.00 setelah shalat ashar berjama'ah, sampai pukul 17.00 atau 18.00. Sedangkan pada hari Sabtu dimulai pukul 09.00 sampai selesai. Dari observasi peneliti, jadwal ini sangat membantu pelaksanaan kegiatan, sehingga terlaksana dengan teratur dan meminimalisir tabrakan antar satu dengan yang lainnya. Sebab ada fasilitas atau area yang digunakan untuk beberapa ekstrakurikuler, seperti basket putra

¹³⁴ Wawancara dengan Wahyu Bimas, Waka kesiswaan, SMA Muhammadiyah 1 Taman (Jum'at, 11 April 2025, 09.10 WIB)

¹³⁵ Wawancara dengan Khoirun Nisa', bidang kesiswaan, SMA Muhammadiyah 1 Taman (Jum'at, 11 April 2025, 11.45 WIB)

putri, tapak suci, modern dance dan bulu tangkis yang berlokasi di hall sekolah.

Berikut susunan jadwal program ekstrakurikuler di SMA Muhammadiyah 1 Taman:¹³⁶

Tabel 4.10 Jadwal Ekstrakurikuler SMA Muhammadiyah 1 Taman

NO	PROGRAM	JADWAL		TEMPAT
		HARI	PUKUL	
1	Hizbul Wathan	Sabtu	09.00 - 12.00	Area Sekolah
2	Futsal	Selasa & Jum'at	16.00 - 17.00	Hall/SLStadium
3	Basket Putra	Senin & Rabu	16.00 - 18.00	Hall
4	Basket Putri	Selasa & Kamis	16.00 - 18.00	Hall
5	KIR	Rabu & Kamis	16.00 - 17.00	Lab Fisika/Kelas
6	Tapak Suci	Senin & Rabu	15.30 - 17.00	Hall
7	Modern Dance	Rabu & Sabtu	15.30/09.00	Hall
8	Tari Tradisional	Jum'at	15.30 - 17.00	Lobby
9	Pemrograman	Rabu	15.30 - 17.00	Lab Komputer 1
10	Film	Selasa	16.00 - 17.00	Kelas G
11	Jurnalistik	Senin	16.00 - 17.00	Kelas
12	Kejepangan	Selasa & Jum'at	15.30 - 17.00	Hall & Kelas
13	Musik	Jum'at	16.00 - 17.00	Ruang Musik
14	E-Sports	Jum'at	15.30 - 17.00	Lab Komputer 2
15	Public Speaking	Jum'at	16.00 - 17.00	Kelas
16	PMR	Kamis	16.00 - 17.00	Kelas
17	Bulutangkis	Sabtu	13.00 - 15.00	Hall

4) Pengadaan kegiatan ekstrakurikuler di berbagai bidang

Program ekstrakurikuler yang disediakan oleh sekolah berjumlah tujuh belas program dengan bermacam-macam bidang. Ekstrakurikuler di bidang olahraga yaitu futsal, basket putra dan putri, bulutangkis dan e-sport. Bidang seni yaitu musik, modern dance dan tari tradisional. Bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yaitu KIR, pemrograman, film, jurnalistik, kejepangan.

¹³⁶ Dokumentasi, SMA Muhammadiyah 1 Taman, (Jum'at, 11 April 2025)

Bidang komunikasi yaitu public speaking. Bidang bela diri yaitu tapak suci. Bidang sosial yaitu PMR dan hizbul wathon.¹³⁷

Untuk pelaksanaannya berdasarkan jadwal yang telah ditentukan sebelumnya. Pada hari Senin terdapat ekstrakurikuler basket putra, tapak suci dan jurnalistik. Pada hari Selasa terdapat ekstrakurikuler futsal, basket putri, film dan kejepangan. Pada hari Rabu terdapat ekstrakurikuler basket putra, tapak suci, KIR, modern dance dan pemrograman. Pada hari Kamis terdapat ekstrakurikuler basket putri, KIR dan PMR. Pada hari Jum'at terdapat ekstrakurikuler futsal, tari tradisional, kejepangan, musik, e-sport dan public speaking. Dan pada hari Sabtu terdapat ekstrakurikuler hizbul wathan, modern dance dan bulutangkis.

5) Partisipasi dalam Kompetisi

Selain kegiatan pengembangan melalui program ekstrakurikuler yang diadakan rutin setiap harinya, sekolah juga mendorong peserta didiknya untuk mengembangkan potensi yang dimiliki lewat jalur kompetisi. Dengan ikut serta dalam kompetisi, selain dapat mengembangkan keahlian dan potensi dirinya, mereka juga akan mengetahui level kemampuan yang dimilikinya. Disamping itu juga dapat menambah pengalaman,

¹³⁷ Wawancara dengan Khoirun Nisa', bidang kesiswaan, SMA Muhammadiyah 1 Taman (Jum'at, 11 April 2025, 11.45 WIB)

keberanian, rasa percaya diri serta motivasi dan semangat untuk terus mengembangkan potensi diri.

Dalam sesi wawancara, terdapat pernyataan yang disampaikan oleh waka kesiswaan terkait target capaian dari program ekstrakurikuler, beliau menyatakan:

“Seperti yang kita ketahui bahwa orientasi dari program ekstrakurikuler sendiri adalah sebagai wadah pengembangan minat dan bakat peserta didik, terutama dalam bidang non akademik. Selain melalui kegiatan rutin, kami juga mendorong peserta didik untuk aktif dalam kompetisi. Dengan ikut kompetisi tentu skill yang dimiliki anak akan semakin terasah, dapat menambah pengalaman juga meningkatkan motivasi. Dan target capaian dari program ini sendiri selain peningkatan potensi peserta didik, juga peningkatan prestasi peserta didik.”¹³⁸

Dari pernyataan di atas menunjukkan bahwa sekolah tidak hanya mewadahi pengembangan minat bakat melalui kegiatan rutin saja. Sekolah mendorong dan mendukung secara penuh peserta didiknya untuk aktif dalam kompetisi. Pihak sekolah percaya, dengan partisipasi dalam kompetisi akan dapat meningkatkan level keterampilan peserta didik. Hal ini juga selaras dengan salah satu target pencapaian dari program ekstrakurikuler, selain target untuk mengembangkan potensi peserta didik.

¹³⁸ Wawancara dengan Wahyu Bimas, Waka kesiswaan, SMA Muhammadiyah 1 Taman (Jum’at, 11 April 2025, 09.10 WIB)

4. Dampak pengembangan minat dan bakat melalui program intrakurikuler dan ekstrakurikuler pada perkembangan diri peserta didik di SMA Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo

Peserta didik merupakan objek dalam pendidikan yang menjadi sasaran utama seluruh program yang dilaksanakan di sekolah. Setiap program pendidikan yang dibentuk oleh pihak sekolah merupakan upaya pelayanan yang diberikan kepada peserta didik dalam bidang pendidikan. Setiap program yang dilaksanakan diharapkan dapat berdampak positif bagi peserta didik. Dampak yang dihasilkan dan dapat memberikan pengaruh pada peserta didik menunjukkan keberhasilan dari pelaksanaan program tersebut.

Pengembangan minat dan bakat melalui program intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 1 Taman ini juga diharapkan dapat memberikan dampak dalam perkembangan diri peserta didiknya. Terutama pada peserta didik di jenjang sekolah menengah atas yang membutuhkan lebih banyak bekal untuk bisa menghadapi tantangan dalam meraih masa depannya. pengembangan minat dan bakat peserta didik di sekolah merupakan hal penting dan perlu mendapatkan perhatian dari seluruh komponen sekolah karena mendatangkan dampak yang baik kepada peserta didik. Beberapa dampak yang terlihat dari pengembangan minat dan bakat pada perkembangan diri peserta didik meliputi:

a. Meningkatkan keterampilan peserta didik

Seiring berjalannya waktu dengan adanya pengembangan minat dan bakat ini melalui program intrakurikuler dan ekstrakurikuler dapat meningkatkan keterampilan-keterampilan siswa. Hal itu juga selaras dengan orientasi dibentuknya program-program tersebut. Program-program tersebut menjadi wadah bagi peserta didik untuk berkembang dan meningkatkan potensi diri. Nantinya mereka juga bisa memanfaatkan keterampilan tersebut tidak hanya di sekolah tapi juga di luar sekolah.

Didukung dengan pernyataan waka kesiswaan terkait hal tersebut yang disampaikan dalam sesi wawancara, beliau mengemukakan:

“Yang pasti dan sesuai juga dengan harapan kami, kegiatan ini bisa memberikan dampak baik kepada peserta didik terutama dari peningkatan keterampilannya. Dari yang sebelumnya kemampuannya masih biasa-biasa saja, sampai sekarang bisa ikut kompetisi bahkan sampai dapat juara. Atau dari yang sebelumnya mereka tidak tau kalau punya kemampuan di bidang itu, melalui program ini mereka jadi tau dan bisa mengembangkannya.”¹³⁹

Hal tersebut didukung dengan pernyataan yang disampaikan oleh koordinator ekstrakurikuler, sebagai berikut:

“Dampak yang terlihat dari pengembangan minat dan bakat ini meningkatnya keterampilan anak-anak. Salah satu contohnya dari anak-anak ekstrakurikuler film, dari yang sebelumnya mereka belum ahli dalam editing foto atau video, pengambilan video atau gambar, syuting dan lain-lain, sampai bisa buat film pendek, ikut kompetisi, lalu ada yang bisa ikut komunitas, atau ikut organisasi-organisasi sejenisnya di kampus, dan lain sebagainya.”¹⁴⁰

¹³⁹ Wawancara dengan Wahyu Bimas, Waka kesiswaan, SMA Muhammadiyah 1 Taman (Jum’at, 11 April 2025, 09.10 WIB)

¹⁴⁰ Wawancara dengan Khoirun Nisa’, bidang kesiswaan, SMA Muhammadiyah 1 Taman (Jum’at, 11 April 2025, 11.45 WIB)

Didukung pernyataan dari Narendra, peserta didik SMA Muhammadiyah 1 Taman terkait hal tersebut:

“Dampak dari pengembangan minat dan bakat yang saya rasakan itu peningkatan keterampilan tentunya, terutama dari ekstrakurikuler film yang saya ikuti. Saya pribadi sudah ikut ekstrakurikuler ini dari kelas 10, dan sudah suka hal-hal tentang editing atau pengambilan video dan foto dari smp, alhamdulillah sekolah memberikan ruang dan fasilitas untuk mengembangkannya, jadi kemampuan kami makin meningkat karena terus diasah.”¹⁴¹

Diikuti juga dengan pernyataan dari Aliyah Putri, yang mengungkapkan bahwa:

“Adanya program pengembangan minat dan bakat di sekolah ini dari yang saya ikuti salah satunya yaitu kelas M-Ico, memberikan pengaruh tentunya pada peningkatan bahasa asing, karena program pembelajarannya juga lebih intensif dalam bidang tersebut. Masa sekarang keterampilan bahasa asing pasti akan sangat berguna di luar nanti.”¹⁴²

Dari beberapa wawancara tersebut menunjukkan bahwa pengembangan minat dan bakat di sekolah memberikan dampak yang sangat baik pada peningkatan keterampilan peserta didik, dan itu dirasakan secara langsung oleh mereka.

b. Memberikan pengalaman dan bekal bagi peserta didik

Pengalaman merupakan sesuatu yang berharga dan bisa memberikan banyak pelajaran bagi siapa saja yang mengalaminya.

¹⁴¹ Wawancara dengan Narendra, siswa kelas XI, SMA Muhammadiyah 1 Taman (Jum'at, 11 April 2025, 10.35 WIB)

¹⁴² Wawancara dengan Aliyah Putri, siswa kelas XI, SMA Muhammadiyah 1 Taman (Jum'at, 11 April 2025, 10.35 WIB)

Seseorang yang memiliki pengalaman tentu akan lebih mengetahui daripada dia yang tidak pernah mendapat pengalaman tersebut. Untuk peserta didik, aktif dalam banyak kegiatan di sekolah akan memberikan banyak pengalaman yang dapat menjadi bekal untuknya dalam menghadapi hal-hal baru di luar sekolah. Tidak terkecuali dengan kegiatan pengembangan minat dan bakat yang ada di sekolah, keikutsertaan dalam program ini akan memberikan banyak bekal untuknya, tidak hanya berupa pengalaman yang didapatkan tetapi juga dengan meningkatnya potensi yang dimiliki.

Berdasarkan pernyataan dari staff kurikulum pada saat wawancara, beliau menyatakan bahwa:

“Dampak dari pengembangan minat dan bakat ini pada peserta didik mereka jadi punya banyak pengalaman yang bisa jadi bekal nantinya saat di perkuliahan. Sekolah juga banyak menyalurkan potensi anak-anak ini di kompetisi dan juga banyak yang mendapatkan juara. Yang pastinya dari pengembangan minat dan bakat ini, baik melalui program intrakurikuler atau ekstrakurikuler mereka mempunyai bekal dan pengalaman yang cukup untuk menghadapi tantangan selanjutnya setelah lulus.”¹⁴³

Didukung pernyataan dari waka kesiswaan terkait hal tersebut yang disampaikan dalam sesi wawancara, beliau mengemukakan bahwa:

“Keterampilan yang didapat dari pengembangan ini bisa berguna bagi mereka ketika di perkuliahan nanti. Lalu dari beberapa program yang diikuti tentu bisa memberikan pengalaman yang

¹⁴³ Wawancara dengan Mochamad Juanidi, bidang kurikulum, SMA Muhammadiyah 1 Taman (Jum'at, 11 April 2025, 10.20 WIB)

berharga juga, yang bisa dijadikan gambaran ketika nanti menghadapi hal yang sama di luar sekolah.”¹⁴⁴

Didukung pernyataan dari Hafiz, peserta didik SMA Muhammadiyah 1 Taman terkait hal tersebut:

“Saya merasakan banyak pengalaman yang didapatkan dari program pengembangan ini. Dengan pengalaman dan keterampilan yang didapatkan ini kami juga bisa mendapatkan relasi di luar sekolah dengan aktif dalam membantu pengambilan video kegiatan yang diadakan di luar sekolah. Hal ini kami harapkan bisa bermanfaat nanti ketika kuliah ataupun dalam karir.”¹⁴⁵

Diikuti juga dengan pernyataan dari Aliyah Putri, yang mengungkapkan bahwa:

“Masa sekarang keterampilan bahasa asing pasti akan sangat berguna, dan ini bisa jadi bekal saya nantinya di kuliah atau setelahnya. Kemudian programnya yang beragam juga bisa jadi pengalaman berharga bagi saya.”¹⁴⁶

c. Merencanakan studi selanjutnya dengan lebih matang

Minat dan bakat peserta didik yang dikembangkan melalui intrakurikuler melalui program mata pelajaran pilihan ataupun kelas unggulan, memberikan gambaran pada peserta didik untuk bisa merencanakan kelanjutan studinya setelah lulus dari SMA Muhammadiyah 1 Taman. Dengan adanya program tersebut dan bimbingan yang diberikan oleh guru bimbingan konseling untuk menyesuaikan dan memilih mata pelajaran yang sesuai dan akan

¹⁴⁴ Wawancara dengan Wahyu Bimas, Waka kesiswaan, SMA Muhammadiyah 1 Taman (Jum’at, 11 April 2025, 09.10 WIB)

¹⁴⁵ Wawancara dengan Hafidz, siswa kelas XI, SMA Muhammadiyah 1 Taman (Jum’at, 11 April 2025, 10.35 WIB)

¹⁴⁶ Wawancara dengan Aliyah Putri, siswa kelas XI, SMA Muhammadiyah 1 Taman (Jum’at, 11 April 2025, 10.35 WIB)

dibutuhkan dalam bidang studi yang nanti ditekuni di jenjang pendidikan tinggi. Dan bagi peserta didik di jenjang sekolah menengah atas ini, hal tersebut perlu dipersiapkan secara matang, agar langkah yang diambil nantinya tepat dan dapat dijalani dengan baik karena sesuai dengan potensi dan minat yang dimiliki.

Berdasarkan pernyataan dari staff kurikulum pada saat wawancara, beliau menyatakan bahwa:

“Dampak dari pengembangan minat dan bakat ini dari segi akademiknya mereka dapat membuat perencanaan lebih awal untuk perkuliahan ke depannya. Penyesuaian mata pelajaran yang sesuai dengan minat bakat peserta didik, dan juga menunjang bidang keilmuan yang ingin ditekuni nanti di perguruan tinggi, dapat menjadi dasar dari rancangan studi tersebut. Selain itu mereka juga akan lebih nyaman dalam menjalaninya karena sesuai dengan pilihannya.”¹⁴⁷

Selanjutnya pernyataan lainnya terkait dampak yang dirasakan dari Rania Indah, sebagai berikut:

“Karena minat dan bakat kami lebih diperhatikan, jadi kami juga lebih tau apa yang kami inginkan dan sesuai dengan kemampuan kami, termasuk salah satunya pilihan untuk studi selanjutnya. Kami juga jadi punya gambaran untuk merencanakan fokus bidang studi yang ingin kami tekuni nantinya. Kemudian dengan adanya kelas tahfidz, kami bisa menghafal Al-Qur'an dan tetap seimbang dengan pelajaran umum lainnya, karena juga disediakan jadwal khusus hafalan.”¹⁴⁸

Hal tersebut ditambahkan oleh pernyataan dari Samata Fauzan, yang mengemukakan bahwa:

¹⁴⁷ Wawancara dengan Mochamad Juanidi, bidang kurikulum, SMA Muhammadiyah 1 Taman (Jum'at, 11 April 2025, 10.20 WIB)

¹⁴⁸ Wawancara dengan Rania Indah, siswa kelas XI, SMA Muhammadiyah 1 Taman (Jum'at, 11 April 2025, 10.35 WIB)

“Dengan pengembangan minat dan bakat ini kami jadi punya banyak pengalaman dan tau minat bakat yang kami miliki. Tidak hanya dalam akademik tapi juga non akademik. Dan menurut kami itu penting berdasarkan apa yang kami lihat juga dari kakak-kakak kelas sebelumnya. Selain itu kami juga jadi punya pandangan untuk setelah lulus ini mau melanjutkan di bidang apa. Bahkan dari kelas 11 ini kami sudah bisa membuat perencanaan untuk kelanjutan kuliah nantinya. Intinya apa yang diberikan sekolah bisa kami jadikan bekal nantinya kalau sudah lulus.”¹⁴⁹

Berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas dapat dilihat bahwa dengan adanya pengembangan minat dan bakat peserta didik di sekolah rancangan untuk kelanjutan studi ataupun karir nantinya akan lebih terarah dan terorganisir. Dan yang paling penting disusun berdasarkan minat dan kemampuan, dan bakat yang dimiliki.

d. Menambah prestasi peserta didik

Melalui pengembangan ini potensi peserta didik akan dapat meningkat ke level yang lebih tinggi. Peningkatan tersebut membawa peserta didik untuk berpartisipasi dalam kompetisi dan bersaing dengan peserta didik dari lembaga pendidikan lain. Kompetisi dapat dijadikan alternatif untuk mengukur tingkatan keahlian atau keberhasilan dari usaha pengembangan tersebut. Bonusnya selain peningkatan level keterampilan, mereka juga dapat menambah prestasi-prestasi yang dapat dibanggakan. Dalam hal ini banyak peserta didik SMA Muhammadiyah 1 Taman yang berhasil meraih dalam berbagai ajang kompetisi yang diikuti.

¹⁴⁹ Wawancara Samata Fauzan, siswa kelas XI, SMA Muhammadiyah 1 Taman (Jum'at, 11 April 2025, 10.35 WIB)

Berdasarkan pernyataan waka kesiswaan terkait hal tersebut yang disampaikan dalam sesi wawancara, beliau mengemukakan bahwa:

“Kegiatan ini bisa memberikan dampak baik juga kepada peserta didik terutama dari peningkatan keterampilannya. Dari yang sebelumnya kemampuannya masih biasa-biasa saja, sampai sekarang bisa ikut kompetisi bahkan sampai dapat juara, sehingga dapat menambah prestasi-prestasi yang mereka miliki. Sekolah sendiri sangat aktif mendorong dan memotivasi peserta didik untuk ikut serta dalam berbagai kompetisi.”¹⁵⁰

Kemudian ditambahkan oleh pernyataan dari Muhammad Hanif, sebagai berikut:

“Program yang ada untuk mengembangkan minat dan bakat ini menjadi ruang bagi kami untuk meningkatkan keahlian yang kami miliki ke tingkatan yang lebih tinggi, bahkan sampai kami bisa berpartisipasi dalam kompetisi dan membawa prestasi yang membanggakan tentunya bagi kami dan bagi sekolah. Dari kegiatan tersebut juga memberikan kami banyak pengalaman.”¹⁵¹

Berikut ini beberapa prestasi yang didapat oleh peserta didik SMA Muhammadiyah 1 Taman dalam beberapa kompetisi:¹⁵²

Tabel 4.11 Data Prestasi Peserta Didik SMA Muhammadiyah 1 Taman

NAMA LOMBA	PENYELENGGARA	PRESTASI
Olimpiade Matematika Global Youth & Peace Education Movement National	Digital Edu Indonesia	Gold Medal
Lomba Desain Poster Nasional Defotion	Univ.Dinamika STIKOM Surabaya	Juara Favorite 3
International Indonesia Open Pencak Silat Championship 2024	Ikatan Pencak Silat Indonesia	Juara 2 Kategori Tanding Remaja Putra Kelas D

¹⁵⁰ Wawancara dengan Wahyu Bimas, Waka kesiswaan, SMA Muhammadiyah 1 Taman (Jum'at, 11 April 2025, 09.10 WIB)

¹⁵¹ Wawancara dengan Muhammad Hanif, siswa kelas XI, SMA Muhammadiyah 1 Taman (Jum'at, 11 April 2025, 10.35 WIB)

¹⁵² Dokumentasi, SMA Muhammadiyah 1 Taman (Kamis, 8 Mei 2025)

6th UNSC UM Surabaya National Silat Championship 2024	UM Surabaya	3 Medali Emas
Pekan Olahraga Pelajar Kabupaten Sidoarjo	IPSI Sidoarjo	Juara 2 Kategori Tanding Remaja Putra Kelas C
Formasda Cup 2024	Formasda UNESA	Juara 3 Lomba Basket
Lomba Peneliti Belia 2024	Center Young Scientists bekerja sama dengan FSAD ITS	Juara 3
Pemilihan Duta Pepelingasih Sidoarjo 2024	Dispora Sidoarjo	Best Advocate
English Week XXIX 2024	FBS UNESA	Juara 1 Poster Competition
Jaya Artomic Basketball & Futsal Cup Aestachamp 2024	SMA Pembangunan Jaya 2 Sidoarjo	Juara 1
Basket Copa Fisip 6.0 Akademi Kepemimpinan Sidoarjo Gemilang	BEM FISIP Universitas Arilangga Dewan Pemuda Sidoarjo	Juara 3 Sekolah Unggul
Muhammadiyah Education Awards 2024	PWM Jatim	Special Award
Lomba Poster "Literasi Digital"	BEM FT UNTARA	Juara 3
Generasi Remaja Inovator (Generator)	Dinas Pendidikan Jawa Timur	Sekolah Inovator Energi Bersih dan Efisiensi Energi
Kejuaraan Pencak Silat Jayandaru Open 2024	KONI Sidoarjo	Juara 1 Tanding Kelas Open Remaja Putra
Indonesia International Applied Science Project Olympiad (I2ASPO) 2024	Indonesia Young Scientist Association (IYSA) dan Department Sains Aktuaria ITS	Gold Medal

C. Hasil Penelitian

1. Identifikasi minat dan bakat peserta didik di SMA Muhammadiyah 1

Taman Sidoarjo

Berdasarkan data penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti mendapatkan hasil penelitian terkait metode yang digunakan dalam mengidentifikasi minat dan bakat peserta didik, sebagai berikut:

- a. Setiap tahunnya sekolah mengadakan tes skolastik dan tes psikologi pada seluruh peserta didik baru di awal tahun, tepatnya saat pekan

FORTASI. Tes tersebut diadakan sebagai langkah identifikasi dan pengenalan karakteristik, kemampuan, minat dan bakat peserta didik. Hasil tes tersebut dapat menjadi pedoman pembentukan program-program pembelajaran dan pengembangan peserta didik.

- b. Guru bimbingan konseling juga berperan penting dalam hal ini, yaitu dengan memberikan konseling individu untuk membantu peserta didik mengetahui minat dan bakat yang dimilikinya. Dikarenakan masih ada beberapa peserta didik yang belum yakin atau bingung dengan minat dan bakatnya, sehingga sulit untuk menentukan program apa yang akan diikutinya dan sesuai dengan minat atau bakatnya.
- c. Pendekatan wali kelas terhadap setiap peserta didik yang dibimbingnya juga menjadi alternatif dalam mengidentifikasi minat dan bakatnya dengan membangun hubungan emosional dan komunikatif positif dengan peserta didiknya. Pengenalan karakteristik atau kemampuan peserta didik akan lebih mudah jika ada kedekatan dengan wali kelas. Selain itu juga dapat mempermudah dalam pemberian arahan, masukan dan motivasi pada peserta didik.

2. Penyusunan program intrakurikuler dan ekstrakurikuler sebagai pengembangan minat dan bakat peserta didik di SMA Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo

Berdasarkan data penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti mendapatkan hasil penelitian terkait langkah-langkah yang

dilakukan dalam penyusunan program intrakurikuler dan ekstrakurikuler sebagai pengembangan minat dan bakat peserta didik, sebagai berikut:

- a. Langkah-langkah yang dilakukan oleh tim kurikulum selaku penanggung jawab intrakurikuler dalam penyusunan program intrakurikuler untuk mengembangkan minat dan bakat peserta didik, yaitu: 1)Bekerja sama dengan tim bimbingan konseling dalam pengelompokkan minat dan bakat peserta didik; 2)Pemilihan mata pelajaran dengan menyesuaikan minat dan bakat peserta didik; 3)Penentuan guru pengajar dan penyusunan jadwal intrakurikuler.

Berikut hasil temuan penelitian tersebut apabila digambarkan dalam sebuah bagan:

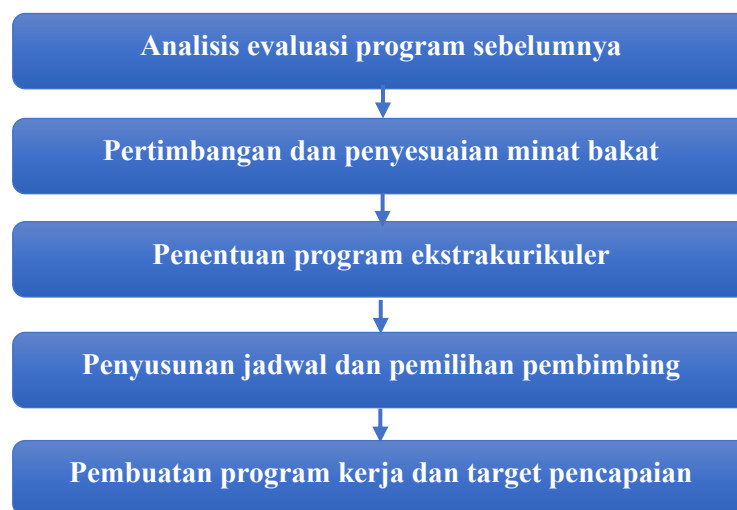


Gambar 4.3 Penyusunan program intrakurikuler

- b. Dalam penyusunan program ekstrakurikuler untuk mengembangkan minat dan bakat peserta didik, ada beberapa langkah yang dilakukan oleh tim kesiswaan selaku penanggung jawab kegiatan ekstrakurikuler, yaitu: 1)Menganalisis hasil evaluasi program ekstrakurikuler di tahun ajaran sebelumnya; 2)Mempertimbangkan dan menyesuaikan minat dan bakat peserta didik; 3)Menentukan program ekstrakurikuler yang akan dilaksanakan; 4)Menyusun jadwal

pelaksanaan ekstrakurikuler dan pemilihan pembimbing/penanggung jawab program; 5) Membuat program kegiatan atau program kerja dan target pencapaian setiap ekstrakurikuler.

Berikut hasil temuan penelitian tersebut apabila digambarkan dalam sebuah bagan:



Gambar 4.4 Penyusunan program ekstrakurikuler

3. Pelaksanaan pengembangan minat dan bakat peserta didik melalui program intrakurikuler dan ekstrakurikuler di SMA Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo

Berdasarkan data penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti mendapatkan hasil penelitian terkait pelaksanaan pengembangan minat dan bakat peserta didik melalui program intrakurikuler dan ekstrakurikuler, sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan pengembangan minat dan bakat ini dilaksanakan dengan dua konsep program pembelajaran intrakurikuler, yaitu 1) Program

- pemilihan mata pelajaran peminatan yang merupakan acuan pembelajaran dalam kurikulum merdeka di jenjang sekolah menengah atas, program ini merupakan kelas dengan mata pelajaran pilihan yang disesuaikan dengan kecenderungan minat dan bakat peserta didik pada suatu bidang keilmuan; 2) Program kelas unggulan, yaitu *M-ICO Class* yang berorientasi pada pengembangan kemampuan bahasa inggris dan jepang, dan *Tahfidz Class* sebagai wadah bagi peserta didik yang berminat dalam menghafal Al-Qur'an.
- b. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sebagai pengembangan minat dan bakat peserta didik, yaitu 1) Pemberlakuan kebijakan bahwa setiap peserta didik diwajibkan untuk mengikuti minimal satu kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di sekolah; 2) Rekrutmen dan pendataan anggota ekstrakurikuler melalui dua cara, yaitu pendaftaran secara langsung pada saat kegiatan Fortasi dan penyebaran angket melalui *google form*; 3) Kegiatan dilaksanakan sesuai jadwal masing-masing ekstrakurikuler yang telah disusun; 4) Sekolah menyediakan berbagai macam bidang ekstrakurikuler yang bisa diikuti oleh peserta didik untuk pemenuhan minat dan bakat yang bermacam-macam; 5) Selain lewat kegiatan ekstrakurikuler, sekolah juga mengikutsertakan peserta didik dalam berbagai kompetisi. Pihak sekolah percaya dengan ini kemampuan peserta didik dapat meningkat ke level yang lebih tinggi. Selain itu juga dapat menambah

pengalaman, keberanian, rasa percaya diri serta motivasi untuk terus mengembangkan potensi diri.

4. Dampak pengembangan minat dan bakat melalui program intrakurikuler dan ekstrakurikuler pada perkembangan diri peserta didik di SMA Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo

Berdasarkan data penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti mendapatkan hasil penelitian terkait dampak pengembangan minat dan bakat melalui program intrakurikuler dan ekstrakurikuler pada perkembangan diri peserta didik, sebagai berikut:

- a. Meningkatkan keterampilan peserta didik. Seiring berjalannya waktu dengan adanya program pengembangan minat dan bakat ini dapat meningkatkan keterampilan peserta didik yang nantinya dapat berguna tidak hanya di sekolah tapi juga di luar sekolah.
- b. Memberikan pengalaman dan bekal bagi peserta didik. Peserta didik yang aktif dalam berbagai kegiatan di sekolah, termasuk dalam program pengembangan minat dan bakat melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler, akan mendapatkan banyak pengalaman yang akan menjadi bekal setelah lulus nanti.
- c. Merencanakan studi selanjutnya dengan lebih matang. Bagi peserta didik di jenjang sekolah menengah atas ini, hal tersebut perlu dipersiapkan secara matang, agar langkah yang diambil nantinya tepat dan dapat dijalani dengan baik karena sesuai dengan potensi dan minat yang dimiliki.

- d. Menambah prestasi peserta didik. Dengan adanya pengembangan minat dan bakat, maka potensi peserta didik akan meningkat ke level yang lebih tinggi serta cukup untuk berpartisipasi dalam kompetisi bahkan mendapatkan prestasi.

Tabel 4.12 Rangkuman hasil penelitian

No	Fokus Penelitian	Hasil Penelitian
1	Identifikasi minat dan bakat peserta didik	a. Tes skolastik dan tes psikologi b. Konseling bersama guru BK c. Pendekatan wali kelas
2	Penyusunan program intrakurikuler dan ekstrakurikuler sebagai pengembangan minat dan bakat peserta didik	a. Intrakurikuler: 1) Kerja sama dengan guru BK dalam pengelompokkan minat dan bakat peserta didik 2) Pemilihan mata pelajaran sesuai minat dan bakat 3) Penentuan guru pengajar dan penyusunan jadwal intrakurikuler b. Ekstrakurikuler: 1) Analisis hasil evaluasi di tahun sebelumnya 2) Mempertimbangkan dan menyesuaikan minat bakat peserta didik 3) Menentukan program ekstrakurikuler 4) Menyusun jadwal ekstrakurikuler dan pemilihan pembimbing 5) Membuat program kerja dan target setiap ekstrakurikuler
3	Pelaksanaan pengembangan minat dan bakat peserta didik melalui program intrakurikuler dan ekstrakurikuler	a. Intrakurikuler: 1) Program kelas mata pelajaran pilihan sesuai dengan acuan kurikulum nasional (kurikulum merdeka) 2) Program kelas unggulan <i>M-ICO Class</i> dan <i>Tahfidz Class</i> b. Ekstrakurikuler: 1) Pemberlakuan kebijakan

		2) Rekrutmen dan pendataan anggota ekstrakurikuler pada saat Fortasi dan melalui angket dalam <i>google form</i> 3) Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan jadwal 4) Pengadaan ekstrakurikuler dalam berbagai bidang 5) Partisipasi dalam kompetisi
4	Dampak pengembangan minat dan bakat melalui program intrakurikuler dan ekstrakurikuler pada perkembangan diri peserta didik	a. Meningkatkan keterampilan peserta didik b. Memberikan pengalaman dan bekal bagi peserta didik c. Merencanakan studi selanjutnya dengan lebih matang d. Menambah prestasi peserta didik

BAB V

PEMBAHASAN

A. Identifikasi minat dan bakat peserta didik

Sebagai objek utama dan sasaran utama dalam pendidikan, telah ditetapkan bahwa peserta didik memiliki hak untuk mendapatkan pelayanan pendidikan yang dapat memenuhi kebutuhan dan potensinya, agar dapat tumbuh, berkembang dan bernilai serta mendapat kepuasan terhadap pembelajaran yang diterima di sekolah.¹⁵³ Sebagaimana undang-undang yang telah ditetapkan oleh pemerintah seorang siswa didefinisikan sebagai individu yang berkecimpung dalam proses pendidikan di suatu lembaga pendidikan pada jenjang atau jalur tertentu, untuk dapat mengembangkan potensi dirinya.¹⁵⁴ Dengan ini dapat dilihat bahwa seluruh program pendidikan yang dibentuk oleh pihak lembaga diharapkan dapat memenuhi kebutuhan, minat, keterampilan dan potensi anak didiknya.

Dalam rangka pembentukan program pendidikan guna mengembangkan minat dan bakat peserta didik, perlu adanya identifikasi terlebih dahulu terkait hal tersebut. Identifikasi tersebut sebagai tindakan yang paling awal untuk dilakukan dalam pengembangan potensi individu. Berdasarkan teori *Multiple Intelligences* yang dikemukakan oleh Howard Gardner, kecerdasan manusia yang dapat dikembangkan terdiri dari beberapa jenis, seperti kecerdasan linguistik, logika-matematika, kinestetik, musikal,

¹⁵³ Kristiawan, Safitri, and Lestari, *Manajemen Pendidikan*.

¹⁵⁴ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, "Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional."

interpersonal, intrapersonal dan lain sebagainya.¹⁵⁵ Teori ini memiliki keterkaitan dengan bakat individu, sebab bakat dan kecerdasan merupakan kemampuan bawaan manusia.

Identifikasi minat bakat merupakan langkah awal yang sistematis dan dinilai akurat untuk mengenali kebutuhan dan kemampuan peserta didik. Informasi yang didapat akan sangat membantu dalam perancangan program baik dalam konteks pembelajaran intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.¹⁵⁶ Kemampuan peserta didik yang heterogen tidak menjadi alasan bagi lembaga pendidikan untuk dapat menghadirkan program pembelajaran yang berkualitas. Dengan melakukan identifikasi menjadi langkah awal yang tepat untuk dapat merealisasikan program pendidikan yang bermutu.

Berdasarkan teori psikologi pendidikan yang dikemukakan oleh John W. Santrock, pengenalan terhadap minat bakat peserta didik menjadi salah satu fondasi penting agar proses pembelajaran dan pengembangan potensi dapat berlangsung secara optimal, efektif, efisien, serta dapat meminimalisir resiko.¹⁵⁷ Dalam buku panduan pengembangan minat dan bakat yang disusun oleh Kementerian Pendidikan, dijelaskan bahwa identifikasi minat dan bakat individu dapat dilakukan dengan beberapa metode seperti tes tertulis,

¹⁵⁵ Gardner, *Multiple Inteligences : Kecerdasan Majemuk Teori Dalam Praktik*.

¹⁵⁶ Marhamah Marhamah and Zikriati Zikriati, "Mengenal Kebutuhan Peserta Didik Diera Kurikulum Merdeka," *Wathan: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* 1, no. 1 (February 1, 2024): 89–106, <https://doi.org/10.71153/wathan.v1i1.32>.

¹⁵⁷ John W Santrock, *Educational Psychology*, 6th ed. (New York: McGraw Hill Education, 2018).

wawancara, observasi atau instrumen lainnya sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan sekolah.¹⁵⁸

Hal tersebut selaras dengan penelitian Masrokim bahwa identifikasi potensi dan kecerdasan peserta didik dapat memberikan informasi penting. Langkah identifikasi tersebut tidak hanya dapat mengungkap aspek kognitif, tetapi juga karakteristik kepribadian, minat, serta bakat yang akan berguna dalam mendukung pengambilan keputusan dalam mempersiapkan program pembelajaran intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.¹⁵⁹ Selanjutnya didukung dengan penelitian Auliya, Fauzi dan Haris yang menyatakan bahwa identifikasi potensi peserta didik menjadi langkah awal dalam perencanaan program pembelajaran dan pengembangan di sekolah. Identifikasi tersebut berguna dalam menentukan strategi, metode dan program yang tepat untuk pengembangan potensi siswa.¹⁶⁰

Di SMA Muhammadiyah 1 Taman, proses identifikasi dilaksanakan dengan beberapa alternatif. Pertama, sekolah selalu mengadakan tes skolastik dan tes psikologi setiap awal tahun ajaran bagi peserta didik baru, agenda ini termasuk dalam serangkaian kegiatan Fortasi. Tes ini bertujuan untuk mengenali karakteristik, minat, kemampuan, bakat, bahkan kepribadian peserta didik secara menyeluruh, sehingga hasilnya dapat menjadi pedoman dalam

¹⁵⁸ Kemendikbudristek, *Buku Panduan Pengembangan Bakat Dan Minat Melalui Pemilihan Konsentrasi Keahlian Dan Ekstrakurikuler*.

¹⁵⁹ Masrokim, "Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Non-Akademik Siswa Di MTs Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen Demak" (UIN Walisongo Semarang, 2019).

¹⁶⁰ Auliya, Fauzi, and Haris, "Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik Di MAN 1 Jombang."

pembentukan program pembelajaran atau program pengembangan potensi siswa yang memadai.¹⁶¹

Hal tersebut sesuai dengan penelitian Sukma dkk bahwa tes minat dan bakat memberi banyak pengaruh dalam program pendidikan yang dipilih. Pertama, hasil tes tersebut membantu pengambilan keputusan lebih terarah. Kedua, memunculkan potensi individu yang tersembunyi. Ketiga, membantu perencanaan pendidikan tinggi atau karir di masa mendatang.¹⁶² Hal tersebut diperkuat dengan hasil penelitian Indra, Yesni dan Risjunardi bahwa dari tes minat bakat yang diberikan berhasil dan dapat dijadikan pedoman dalam menyusun program pengembangan peserta didik.¹⁶³

Kedua, yaitu identifikasi minat dan bakat peserta didik melalui konseling individu bersama guru bimbingan konseling. Pada proses ini peran guru bimbingan konseling menjadi sangat sentral dalam membantu peserta didik memahami diri mereka beserta kemampuannya. Jika di dalam rumah hal tersebut menjadi tugas orang tua, maka di lingkungan sekolah tugas tersebut menjadi bagian dari tanggung jawab guru bimbingan konseling.¹⁶⁴ Identifikasi minat bakat ini juga dapat menggunakan alternatif lain melalui sistem non-tes, salah satunya yaitu melalui bantuan guru bimbingan konseling berupa

¹⁶¹ Santrock, *Educational Psychology*.

¹⁶² Rahmiati Aulia Sukma et al., "Literature Review: Pemanfaatan Instrumentasi Tes Minat Terhadap Layanan Bimbingan Dan Konseling," *Concept: Journal of Social Humanities and Education* 3, no. 3 (July 30, 2024): 294–302, <https://doi.org/10.55606/concept.v3i3.1418>.

¹⁶³ Indra Jayanti Damanik, Yesni Riana Damanik, and Risjunardi Damanik, "PENERAPAN TES PSIKOTEST UNTUK MENGETAHUI MINAT DAN BAKAT PADA SISWA SMA NEGERI 1 PEMATANG BANDAR," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei* 4, no. 1 (April 30, 2024): 63–66, <https://doi.org/10.36985/mmekgz78>.

¹⁶⁴ Nurdiana Saputri and Nurrus Sa'adah, "Pengembangan Minat Dan Bakat Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler," *Taujihat: Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 2, no. 2 (2021): 125–41, <https://doi.org/10.21093/tj.v2i2.4268>.

konseling individu. Dalam sesi konseling ini, guru BK dapat mengajukan beberapa pertanyaan terkait minat dan bakat yang ingin diketahui.¹⁶⁵

Layanan pendidikan yang baik tentu yang dapat memenuhi kebutuhan anak didiknya, termasuk salah satunya layanan bimbingan konseling. Dalam penelitian ini, konteks kebutuhan peserta didik berupa bimbingan dalam menemukan minat dan bakatnya. Di SMA Muhammadiyah 1 Taman tim bimbingan konseling menjalankan tugasnya dengan baik dalam membantu dan membimbing peserta didik untuk menemukan minat dan bakat yang dimilikinya. Guru BK dalam sesi konseling individu bertugas untuk membantu peserta didik yang masih ragu atau bingung dalam mengenali minat dan bakat yang dimiliki. Hal tersebut penting dilakukan, karena keraguan bisa menjadi penghambat saat pengambilan keputusan dalam memilih program yang sesuai. Sehingga melalui arahan dan pendampingan, peserta didik diharapkan dapat menentukan program intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang tepat.

Hal tersebut didukung dengan penelitian Izatul Silmi terkait guru bimbingan konseling yang berperan membantu menemukan solusi atas permasalahan yang dirasakan oleh siswa dalam proses pembelajaran, khususnya program pengembangan minat dan bakat. Layanan konseling individu dari guru bimbingan konseling menjadi satu dari beberapa layanan yang wajib disediakan oleh sekolah, untuk menunjang pembelajaran yang berkualitas.¹⁶⁶

¹⁶⁵ Kemendikbudristek, *Buku Panduan Pengembangan Bakat Dan Minat Melalui Pemilihan Konsentrasi Keahlian Dan Ekstrakurikuler*.

¹⁶⁶ Silmi, "Analisis Manajemen Pengembangan Minat Dan Bakat Siswa Di MAN Insan Cendekia Serpong Tangerang Selatan."

Ketiga, melalui pendekatan dari wali kelas. Pendekatan wali kelas juga menjadi strategi efektif dalam mengidentifikasi minat bakat anak. Yang dapat dilakukan dengan membentuk hubungan personal, pengamatan tingkah laku, maupun keluhan dari siswa yang disampaikan secara langsung. Langkah yang dilakukan oleh para wali kelas di sekolah ialah membangun hubungan emosional dan komunikasi positif dengan peserta didiknya, sehingga hubungan menjadi lebih terbuka dan mempermudah dalam mengidentifikasi potensi, memberikan bimbingan, serta membangun motivasi dan partisipasi aktif peserta didik. Dengan pendekatan tersebut, terbentuklah ruang yang aman bagi peserta didik untuk lebih bebas mengekspresikan dirinya, termasuk dalam konteks pemilihan program pengembangan minat bakat.

Terkait peran dan pendekatan dari wali kelas kepada peserta didik, sebagaimana yang dikemukakan dalam penelitian Syamatha dan Marbu bahwa peran wali kelas dalam membimbing siswa sangatlah penting dan kompleks. Wali kelas juga harus memiliki kemampuan pendekatan emosional dan komunikasi yang baik kepada peserta didik. Peran wali kelas dalam menggali dan mengembangkan potensi peserta didik tidak kalah penting dengan peran guru BK dan orang tua yang ada di rumah.¹⁶⁷

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat dilihat bahwa identifikasi minat bakat peserta didik merupakan langkah penting yang perlu dilakukan pada awal menyusun program pengembangan minat dan bakat, baik dalam bidang

¹⁶⁷ Arbana Syamatha and Tiur Marta Sari Marbu, "PERAN WALI KELAS DALAM MEMBIMBING SISWA SMA NEGERI 9 MEDAN," *JUDIMAS* 3, no. 2 (2023): 113–23, <https://doi.org/10.30700/jm.v3i2.1425.g833>.

intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Dengan identifikasi melalui tes skolastik dan psikologi, keterlibatan guru bimbingan konseling untuk memberikan konseling individu, serta pendekatan dan peran serta wali kelas akan mempermudah dalam menentukan kegiatan pendidikan dan pengembangan yang dapat memenuhi kebutuhan siswa, yang tidak hanya berguna untuk pengembangan ketarmpilan, tapi juga dapat membentuk karakter, identitas serta jiwa sosialnya.

B. Penyusunan program intrakurikuler dan ekstrakurikuler sebagai pengembangan minat dan bakat peserta didik

Setiap penancangan program pendidikan di sekolah tentu banyak proses yang dilalui untuk sampai pada tahap pelaksanaannya. Umumnya setiap program yang akan dilaksanakan pasti melalui proses penyusunan dan perencanaan sebelum benar-benar dilaksanakan di lingkungan sekolah. Tahap penyusunan ini sebagai upaya agar seluruh kegiatan nanti dapat terlaksana dengan baik, teratur, sesuai rancangan. Banyak yang perlu disusun dalam mencanangkan sebuah program, mulai dari tujuan, langkah-langkah, sumber daya yang diperlukan, proses yang akan dilewati, target yang ingin dicapai, sampai dengan resiko yang bisa saja terjadi. Dan umumnya pengadaan sebuah program dapat melibatkan banyak pihak di dalamnya. Sebagaimana teori Ali Imron terkait manajemen peserta didik pada tahap penyusunan program pendidikan, beliau mengungkapkan bahwa penyusunan program merupakan suatu proses memilih program yang akan dilaksanakan dari beberapa program yang sudah diidentifikasi sebelumnya dengan beberapa pertimbangan.

Diperlukan adanya pertimbangan agar hal-hal yang telah direncanakan dapat mencapai target yang diinginkan.¹⁶⁸

Di SMA Muhammadiyah 1 Taman, pada awal tahun ajaran diadakan rapat sebagai persiapan untuk menyambut tahun ajaran baru. Agenda ini diadakan dalam rangka penyusunan program-program pendidikan yang akan direalisasikan selama satu tahun ajaran, tidak terkecuali program pengembangan ini. Kegiatan ini melibatkan hampir seluruh komponen lembaga, mulai dari kepala sekolah, tim kurikulum, tim kesiswaan, tim bimbingan konseling, tim humas, bendahara, tim sarana prasarana dan lain sebagainya. Kegiatan penyusunan program berisikan penetapan tujuan, penentuan program, penyusunan langkah-langkah pelaksanaan, penyusunan jadwal dan sumber daya yang dibutuhkan, penyusunan tim pelaksana, dan penetapan target. Seluruh program tersebut tentu berorientasi pada pemenuhan kebutuhan peserta didik terkait pendidikan dan pengembangan.

a. Langkah-langkah penyusunan program intrakurikuler untuk mengembangkan minat dan bakat peserta didik

Intrakurikuler merupakan program pembelajaran akademik yang dilaksanakan pada jam aktif pembelajaran dan diadakan di dalam kelas. Setiap program intrakurikuler yang disusun tentu mengacu pada kurikulum nasional sesuai dengan kebijakan pemerintah, selain itu banyak lembaga pendidikan yang mengembangkan dan menambahkan program-programnya berdasarkan kurikulum internal sekolah yang dibuat untuk

¹⁶⁸ Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*.

mencapai visi misi lembaga. Program tersebut biasanya dianggap sebagai ciri khas dan daya tarik lembaga untuk menarik minat peserta didik.

Dalam menyusun program intrakurikuler untuk memenuhi pengembangan minat dan bakat, ada beberapa hal yang dilakukan oleh tim kurikulum selaku penanggung jawab dan koordinator kegiatan intrakurikuler.

1) Bekerja sama dengan tim bimbingan konseling dalam pengelompokan minat dan bakat peserta didik

Program pembelajaran di sekolah perlu disesuaikan dengan potensi ataupun kebutuhan siswa, dalam hal ini guru bimbingan konseling memiliki peran penting dalam proses identifikasinya. Setelah tahap identifikasi minat bakat selesai, selanjutnya dilakukan analisis dan pembentukan kelompok peserta didik berdasarkan minat bakatnya. Dalam penyusunan program pengembangan minat dan bakat melalui kegiatan intrakurikuler, perlu adanya kerja sama antara tim kurikulum dan tim bimbingan konseling, terutama dalam mengelompokkan minat serta bakat peserta didik agar dapat memperoleh data yang valid dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Hal ini merupakan langkah strategis agar program yang nantinya akan dibentuk sesuai dengan minat dan bakatnya.

Berdasarkan penelitian Luthfia dan Mustofa bahwa dalam program pendidikan yang berorientasi pada pengembangan minat dan bakat, pengelompokan peserta didik berdasarkan minat dan bakatnya

penting untuk dilakukan.¹⁶⁹ Didukung dengan teori manajemen peserta didik yang dikemukakan oleh Ali Imron bahwa pengelompokan ini dilakukan untuk membantu keberhasilan pembelajaran serta mengoptimalkan tumbuh kembang peserta didik. Dalam pengelompokan peserta didik ini terdapat beberapa kriteria, salah satunya yaitu berdasarkan minat dan bakatnya.¹⁷⁰

Kerja sama yang telah dilakukan oleh tim kurikulum dan tim bimbingan konseling merupakan langkah tepat yang telah dilakukan dalam tahap penyusunan program intrakurikuler untuk mengembangkan minat dan bakat peserta didik. Hal ini selaras dengan penelitian Qonita dkk bahwa salah satu langkah yang tepat dalam membentuk program pengembangan minat bakat adalah dengan menghadirkan guru bimbingan konseling untuk bisa memberikan layanan pendidikan sebagaimana kebutuhan dan potensi mereka. Hal itu juga merupakan salah satu tugas guru BK untuk membimbing siswa dalam menggali potensi, minat dan bakatnya.¹⁷¹ Dalam hal ini, kerja sama yang dilakukan tim kurikulum bersama guru bimbingan konseling dalam pengelompokan minat bakat peserta didik menjadi langkah awal yang tepat untuk menyusun program pengembangan.

¹⁶⁹ Hasna Ukhti Luthfia and Ali Mustofa Triono, "Upaya Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Non-Akademik Peserta Didik Melalui Manajemen Kesiswaan Di SMA Al-Islam 1 Surakarta," *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13, no. 2 (May 2, 2024): 1609–16, <https://doi.org/10.58230/27454312.622>.

¹⁷⁰ Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*.

¹⁷¹ Maryam Qonita et al., "Pentingnya Layanan Bimbingan Konseling Di Sekolah Dasar Terhadap Perkembangan Peserta Didik," *Guidance* 19, no. 02 (December 30, 2022): 106–20, <https://doi.org/10.34005/guidance.v19i02.2211>.

2) Pemilihan mata pelajaran dengan menyesuaikan minat dan bakat peserta didik

Mengacu pada data minat dan bakat peserta didik yang telah didapatkan sebelumnya, kemudian ditelaah dan dianalisis, selanjutnya tim kurikulum melakukan pemetaan minat bakat berdasarkan kecenderungan peserta didik terhadap suatu bidang. Contohnya kelompok dengan kecenderungan minat di bidang kesehatan, teknik, ilmu sosial, ekonomi dan bisnis, hukum, pendidikan dan lain sebagainya. Hasil pemetaan tersebut yang kemudian menjadi pedoman dalam menentukan mata pelajaran pilihan yang dibutuhkan dan sesuai untuk menunjang bidang tersebut. Penyesuaian ini bertujuan agar pembelajaran berjalan lebih relevan dan dapat memaksimalkan potensi peserta didik. Pengelompokan tersebut yang nanti juga menjadi acuan dalam pembagian kelas.

Memilih mata pelajaran berdasarkan minat bakat ini penting dilakukan terutama pada pendidikan jenjang menengah atas, sebab hal ini berhubungan dengan perencanaan masa depannya baik dalam pendidikan tinggi ataupun jenjang karir. Penyesuaian mata pelajaran dan minat bakat tersebut akan berguna untuk menunjang perencanaan pendidikan selanjutnya, juga dapat menjadi motivasi intrinsik bagi peserta didik dalam menjalani pendidikannya.

Sebagaimana yang dijelaskan dalam penelitian Surpiani, Ulfah, dan Arifudin bahwa dengan motivasi intrinsik akan

memunculkan rasa senang, nyaman dan semangat belajar dalam diri peserta didik.¹⁷² Didukung dengan penelitian Muhammad Amin bahwa motivasi kuat dalam diri peserta didik menjadi salah satu poin penting yang dapat mendukung pengembangan potensi dirinya.¹⁷³ Motivasi tersebut juga akan terbentuk dengan pengadaan pembelajaran yang sesuai dengan minat bakat siswa, maka dalam menjalaninya mereka akan merasa senang, nyaman dan lebih bersemangat. Didukung dengan penelitian Revikasya dkk bahwa minat dan bakat dapat memberikan pengaruh positif pada motivasi belajar peserta didik, dan akhirnya dapat memberikan hasil yang baik pada prestasi belajarnya.¹⁷⁴

3) Penentuan guru pengajar dan penyusunan jadwal intrakurikuler

Penentuan guru pengajar yang kompeten dan penyusunan jadwal yang terstruktur menjadi bagian penting agar program intrakurikuler dapat berjalan efektif dan efisien dalam mendukung pengembangan minat dan bakat siswa. Menurut teori manajemen pendidikan oleh George R. Terry, perencanaan dan pengorganisasian sumber daya manusia dan waktu secara efisien, akan mendukung

¹⁷² Yuli Supriani, Ulfah Ulfah, and Opan Arifudin, "Upaya Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Dalam Pembelajaran," *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan* 1, no. 1 (2020).

¹⁷³ Muhammad Amin, Tuti Andriani, and Muslim Afandi, "Manajemen Kesiswaan Untuk Pengembangan Diri Peserta Didik," *Jurnal Al-Kifayah: Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 1, no. 1 (June 30, 2022): 39–76, <https://doi.org/10.53398/ja.v1i1.124>.

¹⁷⁴ Afriza Kazwani Revikasya et al., "Analisis Hubungan Antara Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa," *Contextual Natural Science Education Journal* 1, no. 1 (December 29, 2023): 1–6, <https://doi.org/10.29303/cnsej.v1i1.532>.

tercapainya tujuan pendidikan.¹⁷⁵ Penempatan guru yang sesuai dengan keahliannya, dan juga penyusunan jadwal yang seimbang dan sesuai dengan kebutuhan siswa, akan dapat mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kondusif.

Penentuan guru pengampu mata pelajaran ini dilakukan oleh tim kurikulum pada awal tahun ajaran, yaitu agenda rutin yang selalu dilakukan setiap tahunnya sebelum pembelajaran tahun ajaran baru dimulai. Selain menentukan guru pengajar, tim kurikulum juga menyusun jadwal pembelajaran harian dan juga kalender akademik selama satu tahun ajaran. Hal tersebut selaras dengan teori yang dikemukakan oleh Ali Imron mengenai perencanaan program-program bagi peserta didik, bahwa penyusunan jadwal dan penentuan guru penanggung jawab merupakan tahapan yang perlu dilakukan dalam proses perencanaan program pendidikan.¹⁷⁶

Apabila dalam program pendidikan diperlukan penyesuaian dengan minat, bakat dan kebutuhan peserta didik, maka dalam segi pendidik perlu untuk menentukan guru pengampu yang kompeten di bidangnya. Penentuan guru pengajar yang kompeten dan sesuai dengan keahliannya akan memberikan dampak positif dalam keberlangsungan pembelajaran. Penelitian dari Sulastri, Fitria, dan Martha mendukung pernyataan tersebut bahwa pemberian tugas

¹⁷⁵ Rifaldi Dwi Syahputra and Nuri Aslami, "Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry," *Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU)* 1, no. 3 (June 17, 2023): 51–61, <https://doi.org/10.55606/makreju.v1i3.1615>.

¹⁷⁶ Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*.

mengajar kepada guru yang sesuai dengan keahliannya akan berdampak pada pembentukan mutu pembelajaran.¹⁷⁷ Dalam hal ini guru yang kompeten perlu memiliki pengetahuan, pemahaman, *skill* dan nilai.¹⁷⁸

Selain itu dalam penentuan tugas mengajar, perlu untuk memperhatikan beban mengajar yang akan diberikan kepada setiap guru. Hal ini selaras dengan penelitian Nanang Misdarko bahwa ada hal yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan jadwal pembelajaran dan pembagian tugas mengajar yaitu beban mengajar yang akan didapat oleh setiap guru mata pelajaran, agar proses pembelajaran tetap berjalan kondusif.¹⁷⁹

b. Langkah-langkah penyusunan program ekstrakurikuler untuk mengembangkan minat dan bakat peserta didik

Ekstrakurikuler merupakan program pembelajaran di sekolah yang dilaksanakan setelah berakhirnya pembelajaran di kelas. Dibentuk untuk memfasilitasi pengembangan potensi siswa dari segi non akademiknya. SMA Muhammadiyah 1 Taman menyediakan banyak program ekstrakurikuler yang bisa diikuti oleh peserta didik, dan sekolah mewajibkan setiap peserta didiknya untuk aktif dalam ekstrakurikuler

¹⁷⁷ Sulastrri Sulastrri, Happy Fitria, and Alfroki Martha, "Kompetensi Profesional Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Journal of Education Research* 1, no. 3 (2020): 258–64.

¹⁷⁸ Hendri Rohman, "Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru," *Jurnal MADINASIKA Manajemen Dan Kelas* 1, no. 2 (2020), <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/madinasika/article/view/481>.

¹⁷⁹ Nanang Misdarko, "Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa: Studi Multi Kasus Di MAN 2 Dan SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung" (UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2022).

yang ada minimal satu program. Seperti halnya program pendidikan lainnya, penyusunan program ekstrakurikuler untuk pengembangan minat dan bakat peserta didik di SMA Muhammadiyah 1 Taman juga melalui beberapa tahap. Ada beberapa hal yang dilakukan oleh tim kesiswaan selaku penanggung jawab program ekstrakurikuler.

1) Menganalisis hasil evaluasi program ekstrakurikuler di tahun sebelumnya

Hal pertama yang dilakukan oleh tim kesiswaan saat penyusunan program ekstrakurikuler adalah menganalisis evaluasi dari pelaksanaan program di tahun sebelumnya untuk mengetahui keberhasilan maupun kendala yang terjadi pada saat pelaksanaannya. Hal yang biasa dilakukan oleh tim kesiswaan SMA Muhammadiyah 1 Taman adalah menganalisis hasil evaluasi program ekstrakurikuler yang lalu untuk mengetahui kekurangan atau kegagalan serta keunggulan pada program-program yang ada, kemudian menjadikannya acuan dalam menentukan tindakan yang harus dilakukan pada saat penyusunan program ekstrakurikuler untuk tahun ajaran baru. Tindakan yang diambil menyesuaikan dengan hasil evaluasi, apa saja yang perlu untuk dipertahankan, perlu ditingkatkan, diperbaiki atau perlu untuk dihapuskan.

Hal tersebut selaras dengan penelitian Fuadiy yang mengemukakan evaluasi sebagai proses yang dicanangkan untuk mendapatkan data terkait keberhasilan atau kegagalan dari

pelaksanaan suatu program pendidikan. Dan analisis pada hasil evaluasi bertujuan untuk memahami dan mengamati hasil pelaksanaan program tersebut.¹⁸⁰ Pada penelitian Dalmia dan Alam dijelaskan bahwa evaluasi bukan hanya sekedar agenda penutup dari suatu program, namun juga pada awal pelaksanaannya, bahkan hasil evaluasi berguna dalam proses penyusunan program tersebut. Hasil evaluasi berguna dalam pengambilan keputusan apakah program dapat dilanjutkan, harus dihentikan, atau perlu direvisi.¹⁸¹

Evaluasi suatu program tidak selamanya mengenai hal-hal negatif saja, selalu ada sisi positif yang ditemukan dari hasil evaluasi tersebut. Poin-poin positif merupakan hal-hal yang perlu dipertahankan, sedangkan poin negatifnya berguna sebagai bahan perbaikan untuk program selanjutnya. Dalam hal ini tim kesiswaan SMA Muhammadiyah 1 Taman menjadikan hasil evaluasi program ekstrakurikuler tahun sebelumnya sebagai salah satu acuan dalam mengambil tindakan untuk program ekstrakurikuler yang akan datang.

2) Mempertimbangkan dan menyesuaikan minat dan bakat peserta didik

Selain pertimbangan hasil evaluasi program sebelumnya, pertimbangan untuk menyesuaikan minat bakat peserta didik juga

¹⁸⁰ Moch. Rizal Fuadiy, "Evaluasi Pembelajaran Sebagai Sebuah Studi Literatur," *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2021), <https://doi.org/10.58577/dimar.v3i1.83>.

¹⁸¹ Dalmia Dalmia and Fiptar Abdi Alam, "Evaluasi Program Model Context Dan Input Dalam Bimbingan Konseling," *Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi* 1, no. 2 (2021): 111–24, <https://www.jurnal.umbarru.ac.id/index.php/jubikops/article/view/158>.

dilakukan oleh tim kesiswaan SMA Muhammadiyah 1 Taman dalam menentukan program pengembangan ini melalui ekstrakurikuler di sekolah. Langkah penyesuaian dilakukan untuk memastikan program ekstrakurikuler yang ditawarkan menarik dan relevan dengan kebutuhan peserta didik, serta memberikan ruang yang optimal untuk menunjang perkembangannya. Hal tersebut dapat mendukung pemenuhan salah satu prinsip dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, yaitu prinsip menyenangkan. Penyesuaian dengan minat bakat peserta didik tentu akan menimbulkan rasa senang dan sukarela dalam menjalankannya.¹⁸² Selain itu hal tersebut juga mendukung keterlibatan aktif dan membangun motivasi peserta didik untuk turut serta secara menyeluruh dalam pelaksanaan kegiatan. Hal ini juga mendukung pemenuhan salah satu prinsip pelaksanaan ekstrakurikuler, yaitu keterlibatan aktif.¹⁸³

Dalam penelitian Saputri dan Sa'adah dijelaskan bahwa setiap siswa dapat dibentuk menjadi pribadi yang lebih unggul apabila minat bakatnya dikelola dengan maksimal dan mereka mengikutinya dengan senang hati, selain dengan adanya dukungan yang diberikan dari pihak-pihak terdekat seperti orang tua, guru dan teman-teman sekitarnya.¹⁸⁴ Dengan ini menunjukkan bahwa kesesuaian program

¹⁸² Suwardi and Daryanto, *Manajemen Peserta Didik*.

¹⁸³ Suwardi and Daryanto.

¹⁸⁴ Saputri and Sa'adah, "Pengembangan Minat Dan Bakat Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler."

dengan kebutuhan, minat dan bakat peserta didik tentu akan lebih berpengaruh dalam menunjang keberhasilan pendidikan.

3) Menentukan program ekstrakurikuler

Penentuan program ekstrakurikuler apa yang akan dilaksanakan merupakan salah satu rentetan dari proses penyusunan atau perencanaan program pengembangan minat dan bakat peserta didik. Setelah menyesuaikan dengan minat bakat, selanjutnya tim kesiswaan menetapkan program ekstrakurikuler apa saja yang akan dilaksanakan di tahun ajaran tersebut. Hal ini selaras dengan salah satu langkah perencanaan program pembelajaran yang dikemukakan oleh Ali Imron, yaitu pemrograman. Pemrograman ialah aktifitas dimana tim kesiswaan memilih kegiatan ekstrakurikuler yang telah diidentifikasi sebelumnya, atau menetapkan program ekstrakurikuler mana saja yang akan dilaksanakan.¹⁸⁵ Dalam proses penentuan ini biasanya terdapat beberapa pertimbangan, yaitu pertimbangan apakah program tersebut diminati oleh peserta didik, sesuai dengan kebutuhan dan bakatnya, serta sesuai dengan sumber daya yang ada di sekolah. Hal tersebut selaras dengan penelitian yang menjelaskan bahwa keberhasilan pelaksanaan program ekstrakurikuler sangat dipengaruhi oleh kesesuaian program dengan minat bakat peserta didik, fasilitas yang memadai, juga pembimbing yang kompeten.¹⁸⁶

¹⁸⁵ Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*.

¹⁸⁶ Intan Juwita et al., "Manajemen Ektrakurikuler Untuk Mengembangkan Minat Dan Bakat Siswa Di Sma Negeri 2 Mendo Barat," *Media Penelitian Pendidikan : Jurnal Penelitian Dalam Bidang*

Dalam penelitian Nanang Misdarko juga menjelaskan langkah yang dilakukan untuk meningkatkan prestasi peserta didiknya, yang diawali dengan analisa kebutuhan peserta didik untuk meningkatkan prestasi, memperhitungkan daya tampung sekolah, menampung siswa berprestasi, serta mempertimbangkan beban mengajar guru.¹⁸⁷ Dari pembahasan di atas dapat diketahui bahwa program yang telah disepakati tentu telah melewati banyak pertimbangan dan penyesuaian dari berbagai sisi.

4) Menyusun jadwal pelaksanaan ekstrakurikuler dan pemilihan pembimbing program

Penyusunan jadwal yang terstruktur serta penentuan pembimbing kegiatan ekstrakurikuler yang kompeten dan terampil juga termasuk dalam faktor kunci dalam keberhasilan program ekstrakurikuler. Kedua aktifitas ini juga termasuk dalam langkah-langkah penyusunan atau perencanaan program pengembangan yang selaras dengan teori manajemen dari Ali Imron, yaitu penjadwalan. Dalam proses penjadwalan meliputi penentuan waktu pelaksanaan, lokasi kegiatan, serta pelaksana atau siapa yang bertanggung jawab.¹⁸⁸

Adanya jadwal kegiatan ekstrakurikuler menjadikan pelaksanaannya lebih terstruktur dan terkontrol. Tim kesiswaan SMA

Pendidikan Dan Pengajaran 14, no. 1 (June 25, 2020): 52–60, <https://doi.org/10.26877/mpp.v14i1.5580>.

¹⁸⁷ Misdarko, “Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa: Studi Multi Kasus Di MAN 2 Dan SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung.”

¹⁸⁸ Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*.

Muhammadiyah 1 Taman dalam menyusun jadwal kegiatan ekstrakurikuler juga mempertimbangkan lokasi yang akan digunakan. Hal ini dilakukan agar pelaksanaan ekstrakurikuler tidak bertabrakan satu sama lain. Penyusunan jadwal ini dilakukan pada awal tahun ajaran. Hal ini selaras dengan penelitian Hanafi, bahwa pengalokasian waktu sangatlah penting agar kegiatan terlaksana dengan baik dan terstruktur, sehingga tidak bentrok dengan kegiatan ekstrakurikuler lainnya. Penyusunan jadwal ini dilaksanakan pada saat rapat awal tahun ajaran dan disepakati bersama.¹⁸⁹ Sama halnya dengan penelitian Sartini, Sumardjoko dan Haryanto bahwa penyusunan jadwal ekstrakurikuler di MI Muhammadiyah Karanganyar dilakukan pada awal tahun ajaran oleh waka kesiswaan dan waka kurikulum untuk menyelaraskan dengan kalender akademik.¹⁹⁰

Selain penyusunan jadwal kegiatan, tim kurikulum juga menentukan pembimbing masing-masing program ekstrakurikuler. Pembimbing yang dipilih tentu perlu memiliki keahlian dan kompetensi di bidang tersebut. Pembimbing ekstrakurikuler di SMA Muhammadiyah 1 Taman selain dipilih dari guru internal, sekolah juga melakukan rekrutmen dari luar sekolah untuk memenuhi

¹⁸⁹ Ahmat Hanafi, Nurul Ulfatin, and Wildan Zulkarnain, "MANAJEMEN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BROADCASTING DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK," *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan* 3, no. 1 (2020), <https://doi.org/10.17977/um027v3i12020p52>.

¹⁹⁰ Sartini, Bambang Sumardjoko, and Sigit Haryanto, "Manajemen Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja Dalam Menumbuhkembangkan Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik," *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13, no. 001 Des (2024): 593–606, <https://doi.org/10.58230/27454312.1514>.

kompetensi yang dibutuhkan. Agar program berjalan optimal dan berkualitas. Pembimbing yang kompeten dan berdedikasi akan berpotensi tinggi untuk mencapai keberhasilan. Hal tersebut selaras dengan penelitian Lay, Marbun dan Ndoa bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler membutuhkan pembimbing yang menguasai bidang tersebut dan mau berdedikasi penuh dalam menjalankan tugasnya, berkualitas dan dapat dipastikan berdampak positif pada siswa.¹⁹¹

5) Membuat program kegiatan atau program kerja dan target pencapaian setiap ekstrakurikuler

Setiap kegiatan ekstrakurikuler perlu memiliki program kerja atau program kegiatan yang jelas beserta target pencapaiannya sebagai tolok ukur keberhasilan dari program pengembangan tersebut. Dokumen tersebut juga berguna untuk mempermudah pengontrolan program. Serta dapat memastikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan baik dan sesuai rancangan, serta dapat mencapai target yang diinginkan. Dengan adanya program kegiatan yang terstruktur, baik pembimbing maupun peserta didik akan memiliki panduan yang jelas dalam pelaksanaan kegiatan.

Di SMA Muhammadiyah 1 Taman, penyusunan program kerja ekstrakurikuler ini dilakukan di awal tahun ajaran oleh masing-masing pembimbing ekstrakurikuler. Rumusan tersebut kemudian

¹⁹¹ Sergius Lay, Martina Rosmaulina Marbun, and Paulinus Kanisius Ndoa, "Pengembangan Model Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Prestasi Non-Akademik Siswa Di Sekolah Menengah Pertama," *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 14, no. 1 Februari (2025): 1017–28, <https://doi.org/10.58230/27454312.1527>.

diajukan terlebih dahulu kepada koordinator ekstrakurikuler dan waka kesiswaan, selanjutnya disetujui oleh kepala sekolah dan kemudian dapat diimplementasikan. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian Adhari, Ani dan Adawiyyah bahwa setiap ekstrakurikuler perlu memiliki Rancangan Kegiatan Ekstrakurikuler (RKE) untuk menjadi acuan pelaksanaan kegiatan. Rencana Kegiatan Ekstrakurikuler meliputi tujuan yang ingin dicapai, susunan jadwal pelaksanaan kegiatan, pedoman pelaksanaan, target capaian, materi yang ingin disampaikan, sarana prasana yang dibutuhkan dan lokasi pelaksanaan kegiatan.¹⁹²

Penyusunan program intrakurikuler dan ekstrakurikuler di SMA Muhammadiyah 1 Taman untuk mengembangkan minat dan bakat peserta didik dilakukan dengan tahapan yang sistematis. Hal tersebut juga selaras dengan teori-teori pendidikan yang relevan. Kolaborasi dari beberapa pihak, mulai dari tim kurikulum, tim bimbingan konseling, tim kesiswaan, pembimbing ekstrakurikuler dan guru-guru SMA Muhammadiyah 1 Taman dapat mempermudah proses penyusunan program. Melalui proses ini diharapkan dapat terbentuk program yang dapat memberikan ruang bagi

¹⁹² Febby Nur Adhari, Neng Ani, and Ridla' Adawiyyah, "Urgensi Rencana Kegiatan Ekstrakurikuler (RKE) Pada Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sekolah Dasar," *Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika* 2, no. 1 (2024): 129–39, <https://doi.org/10.51903/bersatu.v2i1.535>.

peserta didik untuk mengeksplorasi dan mengaktualisasikan minat dan bakatnya secara optimal.

C. Pelaksanaan pengembangan minat dan bakat peserta didik melalui program intrakurikuler dan ekstrakurikuler

Pelaksanaan program intrakurikuler dan ekstrakurikuler dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik sesuai dengan konsep dan prosedur yang telah ditentukan. Setiap komponen yang ada di sekolah baik tenaga pendidik maupun kependidikan saling bekerja sama untuk mensukseskan jalannya kegiatan dengan bertanggung jawab atas tugasnya masing-masing sesuai dengan pembagian yang telah diberikan. Suksesnya sebuah program tidak terlepas dari kerja sama, hubungan yang solid, serta komunikasi yang baik antar seluruh komponen lembaga pendidikan. Pernyataan tersebut selaras dengan penelitian Izatul Silmi bahwa agar pengembangan minat dan bakat di MAN Insan Cendekia Serpong dapat terlaksana dengan baik, terdapat koordinasi dan kerja sama antara kepala sekolah, guru bimbingan konseling, bagian kesiswaan dan tenaga pendidik lainnya, serta melaksanakan tugasnya masing-masing dengan baik.¹⁹³

Tim kurikulum sebagai penanggung jawab kegiatan intrakurikuler bertugas memastikan agar program tersebut berjalan dengan semestinya sesuai dengan rancangan yang telah dibuat, serta dapat mencapai target atau sasaran yang diinginkan. Begitu pula dengan tim kesiswaan yang bertanggung jawab

¹⁹³ Silmi, "Analisis Manajemen Pengembangan Minat Dan Bakat Siswa Di MAN Insan Cendekia Serpong Tangerang Selatan."

atas jalannya program ekstrakurikuler. Memastikan agar program terlaksana sesuai prosedur yang ada dan berdampak kepada siswa. Dan yang paling utama ialah terpenuhinya kebutuhan mereka.

a. Pelaksanaan pengembangan minat dan bakat peserta didik melalui program intrakurikuler

Program intrakurikuler ini dilaksanakan sesuai jadwal yang telah disusun yaitu pada hari Senin sampai hari Jum'at. Intrakurikuler merupakan program pembelajaran di sekolah yang berfokus pada bidang akademik. Seluruh pembelajaran intrakurikuler mengacu pada kurikulum yang telah ditetapkan oleh kementerian pendidikan dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan sekolah. Di samping pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum nasional, sekolah juga mengembangkan pembelajaran berdasarkan kurikulum internal sekolah menyesuaikan visi dan misi.

Dalam konteks pengembangan minat dan bakat melalui program intrakurikuler, terdapat dua konsep program yang dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 1 Taman. Pertama yaitu pembelajaran intrakurikuler yang mengacu pada kurikulum nasional, yaitu kurikulum merdeka. Yang kedua merupakan program pengembangan dari kurikulum internal sekolah yang dibentuk berdasarkan visi, misi dan tiga pilar utama sekolah.

Program yang dilaksanakan untuk mengembangkan minat dan bakat peserta didik melalui pembelajaran intrakurikuler yang mengacu pada kurikulum merdeka ialah program kelas mata pelajaran pilihan. Kurikulum merdeka menyediakan ruang agar minat, bakat dan

kemampuan peserta didik dapat berkembang secara optimal. Dalam hal ini peserta didik memiliki keleluasaan untuk memilih mata pelajaran sesuai minat, bakat dan kemampuannya. Pemilihan mata pelajaran ini berdasarkan pada rencana bidang keilmuan yang akan ditekuni nantinya di perguruan tinggi, ataupun rencana karir kedepannya.

Dasar dalam penentuan mata pelajaran pilihan di kurikulum merdeka adalah minat, bakat dan kemampuan dari peserta didik. Sehingga sangat penting bagi peserta didik untuk mengetahui dan memahami minat dan bakat yang dimiliki, dan menyadari kemampuan mereka dalam bidang yang diminati. Hal ini selaras dengan penelitian Nurhartanto dan Wengrum, yang menjelaskan tentang pentingnya peserta didik terutama pada jenjang sekolah menengah atas untuk mengetahui dan memahami minat dan bakat yang dimilikinya, yang akan sangat berpengaruh dalam perencanaan masa depannya nanti.¹⁹⁴ Pernyataan tersebut memperjelas bahwa dalam pembelajaran di kurikulum merdeka, khususnya pada pengembangan minat dan bakat peserta didik melalui program intrakurikuler kehadiran guru bimbingan konseling sangatlah penting. Melalui konseling yang diberikan akan sangat membantu peserta didik untuk mengetahui minat, bakat dan potensi yang dimiliki.¹⁹⁵

¹⁹⁴ Adhi Nurhartanto and Tyas Desita Wengrum, "Edukasi Pemilihan Jurusan Kuliah Melalui Metode Pemetaan Bakat," *ANDASIH Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 1 (2021), <https://doi.org/10.57084/andasih.v2i1.618>.

¹⁹⁵ Saida Amini Thasfa, "Upaya Guru Bimbingan Dan Konseling Terhadap Kematangan Karir Remaja Melalui Bimbingan Karir," *G-COUNS: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 9, no. 1 (2024), <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/24210>.

Dalam kurikulum merdeka terdapat tingkatan fase peserta didik sesuai dengan jenjang pendidikannya. Di jenjang sekolah menengah atas terdapat dua fase, yaitu fase E dan F. Kelas 10 berada dalam fase E, yang mana peserta didik mulai mendalami dan lebih mengenali minat bakat yang dimilikinya. Kelas 11 dan 12 berada dalam fase F, fase spesialisasi dan pemilihan bidang ilmu yang sesuai dengan minat dan bakatnya. Mata pelajaran pilihan ini terdapat pada fase F yaitu di kelas 11 dan 12. Dan pada fase E merupakan proses bimbingan dan pengarahan dalam penentuan mata pelajaran pilihan di kelas 11 nantinya. Program ini menjadi ruang bagi peserta didik untuk belajar materi pelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhannya untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi ataupun dunia kerja, dengan penyesuaian pada minat bakat yang dimiliki.¹⁹⁶

Dalam pelaksanaan program ini, tim kurikulum SMA Muhammadiyah 1 Taman bekerja sama dengan guru bimbingan konseling terutama dalam pengelompokkan minat dan bakat peserta didik guna menentukan mata pelajaran pilihan yang sesuai dengan bidang keilmuan yang diminati. Pengelompokkan kelas mata pelajaran pilihan ini berbeda dengan kelompok kelas sebelumnya. Peserta didik akan dikelompokkan ulang sesuai dengan bidang keilmuan dan mata pelajaran yang diminati. Untuk itu, pembelajaran mata pelajaran pilihan ini menggunakan sistem

¹⁹⁶ Kemendikbudristek, *Panduan Pemilihan Mata Pelajaran Pilihan Di SMA/MA/Bentul Lain Yang Sederajat*, 2022, https://kurikulum.kemdikbud.go.id/file/1697008038_manage_file.pdf.

moving class. Sebelum dimulainya kelas mata pelajaran pilihan, peserta didik akan berpindah terlebih dahulu sesuai dengan kelompok kelasnya. Jadwal pelaksanaan kelas mata pelajaran pilihan ini pada pukul 10.30 sampai pukul 11.30, kemudian dilanjutkan kembali setelah istirahat dan shalat dzuhur pada pukul 12.45 sampai pukul 13.45. Pernyataan tersebut selaras dengan penelitian yang menjelaskan tentang pelaksanaan program *moving class* dalam pembelajaran kurikulum merdeka.¹⁹⁷ Seperti halnya pada penelitian Gita dan Nurzilawati bahwa pelaksanaan program *moving class* ini untuk menunjang program kurikulum merdeka di jenjang menengah atas.¹⁹⁸

Kegiatan intrakurikuler lainnya untuk program pengembangan ialah program kelas unggulan. SMA Muhammadiyah 1 Taman memiliki dua program kelas unggulan, yaitu M-ICO Class dan Tahfidz Class. Kedua program ini merupakan pengembangan dari kurikulum internal sekolah sebagai salah satu perwujudan visi dan misi lembaga. M-ICO Class merupakan program kelas yang berorientasi pada pengembangan kemampuan dalam berbahasa asing, berupa bahasa Inggris dan bahasa Jepang. M-ICO Class merupakan program kelas yang menghadirkan pembelajaran formal sesuai dengan kurikulum nasional dengan tambahan program pembelajaran yang dikembangkan dari kurikulum internal

¹⁹⁷ Sabar Aulia Rahman et al., “Efektivitas Implementasi Moving Class Pada Kurikulum Merdeka Di SMA Negeri 4 Bukittinggi,” *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13, no. 3 (July 27, 2024): 2801–14, <https://doi.org/10.58230/27454312.770>.

¹⁹⁸ Gita Putri and Nurlizawati Nurlizawati, “Penerapan Sistem Pembelajaran Moving Class Di SMAN 1 Pariangan Kabupaten Tanah Datar,” *Naradidik: Journal of Education and Pedagogy* 4, no. 1 (March 6, 2025): 33–43, <https://doi.org/10.24036/nara.v4i1.258>.

sekolah, dan berorientasi pada peningkatan kemampuan berbicara bahasa asing. Selain pembelajaran bahasa asing yang dilaksanakan di kelas, kelas ini juga dilengkapi dengan program-program penunjang lainnya untuk memberikan pembelajaran yang berkualitas.

Kemudian program kelas Tahfidz Class yang diadakan untuk memfasilitasi peserta didik yang berminat dalam menghafal Al Qur'an. Peserta didik di kelas tahfidz selain mengikuti pembelajaran umum, mereka memiliki jadwal yang dirancang khusus untuk program hafalan. Seperti halnya kelas M-ICO, kelas tahfidz juga dilengkapi dengan program-program lainnya yang berhubungan dengan hafalan Al-Qur'an untuk mengoptimalkan peserta didik dalam menghafal. Dalam jadwal intrakurikuler yang disusun oleh tim kurikulum, kedua kelas ini memiliki jam pembelajaran yang dikhususkan untuk belajar bahasa inggris dan jepang bagi kelas M-ICO, dan kegiatan menghafal Al-Qur'an untuk kelas tahfidz, disamping mata pelajaran umum lainnya.

Telah banyak lembaga pendidikan di Indonesia yang memiliki program kelas unggulan dengan bermacam-macam program pembelajaran. Program tersebut selain untuk meningkatkan mutu lulusan, juga bermanfaat untuk membangun citra sekolah dan menarik minat peserta didik untuk mendaftar dan mengikuti program tersebut. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Al Rosid dan Fauziyah bahwa kelas unggulan dapat meningkatkan citra postif sekolah serta dapat mengembangkan prestasi peserta didik di MA Al-Amiriyyah baik dalam

bidang akademik maupun non-akademik.¹⁹⁹ Kemudian pada penelitian Felisita dkk memaparkan tentang pelaksanaan program kelas unggulan tahfidz di MAN 2 Pasuruan sebagai wadah bagi peserta didik yang berminat menghafal Al-Qur'an.²⁰⁰ Hampir sebagian besar sekolah di Indonesia menawarkan program kelas unggulan disamping kelas reguler. Pengadaannya disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat sekitar, visi, misi dan tujuan lembaga serta kapasitas sumber daya yang dimiliki oleh lembaga pendidikan tersebut.

b. Pelaksanaan pengembangan minat dan bakat peserta didik melalui program ekstrakurikuler

Pelaksanaan pengembangan minat dan bakat peserta didik melalui program ekstrakurikuler adalah aktifitas pembinaan atau pelatihan potensi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler sesuai bidang yang dipilih berdasarkan minat dan bakatnya. Kegiatan ini dilaksanakan di luar kelas setelah jam pembelajaran akademik selesai, berdasarkan apa yang dikemukakan dalam Permendikbud tentang kegiatan ekstrakurikuler.²⁰¹

Sesuai dengan tujuan kegiatan ekstrakurikuler ini, yaitu untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan maupun kepribadian peserta didik. Maka sekolah perlu untuk menyediakan berbagai macam

¹⁹⁹ Moh Harun Al Rosid and Latifatul Fauziyah, "STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN CITRA POSITIF DAN PRESTASI MELALUI KELAS UNGGULAN DI MA AL- AMIRIYYAH BLOKAGUNG BANYUWANGI," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam* 4, no. 1 (July 31, 2022): 1–18, <https://doi.org/10.30739/jmpid.v4i1.1585>.

²⁰⁰ Prifke Felisita, Achmat Mubarak, and Achmad Yusuf, "Strategi Implementasi Program Unggulan Tahfidz Al-Qur'an Di Lingkungan Pesantren (Studi Kasus MAN 2 Pasuruan)," *An Najah* 2, no. 4 (2023), <https://journal.nabest.id/index.php/annajah/article/view/99>.

²⁰¹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, "Permendikbud No 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah."

ekstrakurikuler sesuai dengan bidang yang dibutuhkan dan diminati oleh peserta didik. Di SMA Muhammadiyah 1 Taman terdapat tujuh belas macam program ekstrakurikuler yang terbagi dalam macam-macam bidang. Ekstrakurikuler di bidang olahraga yaitu futsal, basket putra dan putri, bulutangkis dan e-sport. Pada bidang seni yaitu musik, modern dance dan tari tradisional. Di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yaitu KIR, pemrograman, film, jurnalistik, kejepangan. Pada bidang komunikasi yaitu public speaking. Di bidang bela diri yaitu tapak suci. Dan bidang sosial yaitu PMR dan hizbul wathon.

Penyediaan kegiatan ekstrakurikuler di berbagai bidang ini sesuai dengan teori *Multiple Intelligences* yang dikemukakan oleh Howard Gardner bahwa manusia memiliki bakat atau kecerdasan alami yang berbeda-beda. Gardner membagi bakat atau kecerdasan manusia ke dalam sembilan dimensi, yaitu kecerdasan visual spasial, linguistik, logika-matematika, kinestetik, musikal, interpersonal, intrapersonal, naturalistik, dan eksistensial.²⁰² Pengembangan kecerdasan atau bakat yang beragam tersebut dalam diimplementasikan ke dalam berbagai macam bidang ekstrakurikuler. Contohnya kecerdasan kinestetik dapat diimplementasikan melalui ekstrakurikuler bidang olahraga atau seni tari. Kecerdasan musikal dapat disalurkan lewat ekstrakurikuler musik. Kecerdasan linguistik dapat disalurkan lewat ekstrakurikuler jurnalistik,

²⁰² Gardner, *Multiple Intelligences : Kecerdasan Majemuk Teori Dalam Praktik*.

KIR atau public speaking. Atau kecerdasan naturalistik lewat ekstrakurikuler hizbul wathon dan lain sebagainya.²⁰³

Dalam melaksanakan ekstrakurikuler ini, sekolah menetapkan sebuah kebijakan terkait keikutsertaan peserta didik dalam kegiatan. Kebijakan tersebut ialah, sekolah mewajibkan setiap peserta didiknya untuk mengikuti minimal satu program ekstrakurikuler sesuai dengan minat dan potensinya. Pemberlakuan kebijakan ini dengan tujuan agar semua peserta didik berpartisipasi aktif dalam program ekstrakurikuler yang disediakan, sehingga dapat mengembangkan potensi, minat dan bakatnya.

Pemberlakuan kebijakan tersebut sesuai dengan prinsip pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, yaitu prinsip keterlibatan aktif, individual dan pilihan.²⁰⁴ Dengan mewajibkan setiap peserta didik untuk mengikuti minimal satu program ekstrakurikuler, hal ini sesuai dengan prinsip keterlibatan aktif bahwa peserta didik dituntut untuk terlibat secara penuh dalam kegiatan. Prinsip individual selaras dengan kegiatan ekstrakurikuler yang disediakan oleh sekolah sesuai dengan kebutuhan, potensi, minat dan bakat peserta didik. Kemudian prinsip pilihan, yaitu peserta didik dapat memilih untuk ikut dalam ekstrakurikuler yang sesuai dengan keinginan dan minatnya.

²⁰³ Kemendikbudristek, *Buku Panduan Pengembangan Bakat Dan Minat Melalui Pemilihan Konsentrasi Keahlian Dan Ekstrakurikuler*.

²⁰⁴ Suwardi and Daryanto, *Manajemen Peserta Didik*.

Sebelum program resmi dilaksanakan, sekolah melakukan rekrutmen atau pendataan anggota ekstrakurikuler, baik dari peserta didik yang baru ataupun yang lama. Rekrutmen dilakukan untuk mendata siapa saja peserta didik yang ingin mengikuti program ekstrakurikuler tersebut. Sistem rekrutmen dan pendataan anggota ekstrakurikuler menggunakan dua cara. Cara yang pertama biasanya digunakan untuk rekrutmen anggota ekstrakurikuler dari peserta didik baru yang diadakan pada saat orientasi sekolah. Konsep yang digunakan yaitu dengan membuat stand-stand kecil untuk memperkenalkan program ekstrakurikuler yang ada di sekolah kepada peserta didik baru. Selanjutnya mereka bisa mendaftar secara langsung apabila tertarik untuk mengikuti salah satu ekstrakurikuler yang ada. Hal ini selaras dengan penelitian Nurlaelah, Sanjata, dan Hasmirati yang menjelaskan tentang rekrutmen peserta ekstrakurikuler di MTs Pondok Pesantren Ilmul Yaqin Maros dilakukan pada saat kegiatan MOS melalui demo ekstrakurikuler, kemudian peserta didik baru diberikan angket untuk pemilihan ekstrakurikuler yang diminati.²⁰⁵

Kemudian, cara yang kedua ini menggunakan angket yang dibagikan dalam bentuk *google form* yang nantinya akan diisi oleh peserta didik sesuai dengan ekstrakurikuler yang ingin diikuti. Penggunaan *google form* ini dilakukan untuk mempermudah tim kesiswaan dalam pendataan anggota ekstrakurikuler. Cara yang kedua ini menunjukkan adaptasi

²⁰⁵ Nurlaelah Nurlaelah, Sanjata Abd Rahim Mas P, and Hasmirati Hasmirati, "Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Pembentukan Pribadi Peserta Didik Yang Religius Di MTS Pondok Pesantren Ilmul Yaqin Kabupaten Maros," *Referensi: Kajian Manajemen Dan Pendidikan* 2, no. 1 (2024), <https://journal.pascasarjana-uim.ac.id/index.php/referensi/article/view/222/206>.

sekolah terhadap perkembangan teknologi dan penggunaannya dalam pendidikan. Pemanfaatan teknologi ini menjadi alternatif yang memudahkan sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran, termasuk dalam hal rekrutmen dan pendataan peserta ekstrakurikuler. Sebagaimana yang dijelaskan dalam penelitian Aeni bahwa dengan penggunaan *google form* pengumpulan data menjadi lebih mudah, efisiensi waktu dan tenaga, serta akurasi dan keamanan data lebih terjaga.²⁰⁶ Melalui kedua cara tersebut diperoleh daftar nama anggota masing-masing ekstrakurikuler berdasarkan pilihan peserta didik.

Pengembangan minat dan bakat melalui program ekstrakurikuler tentu membutuhkan sarana prasarana untuk menunjang pelaksanaannya. Untuk menunjang kualitas pembelajaran, sekolah perlu melengkapinya dengan fasilitas yang memadai. Konsep pembelajaran yang bagus tidak akan cukup tanpa dilengkapi dengan sarana prasarana yang menunjang pelaksanaannya. Termasuk dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan minat dan bakat peserta didik. SMA Muhammadiyah 1 Taman berusaha untuk memberikan fasilitas yang memadai agar pelaksanaan program ekstrakurikuler untuk mengembangkan minat dan bakat peserta didik berjalan secara optimal. Hal ini selaras dengan penelitian Ya'cub dan Ga'a bahwa keberhasilan pembelajaran di sekolah perlu didukung dengan adanya pendayagunaan

²⁰⁶ Fitri Apqorinur Aeni, "Optimalisasi Pengumpulan Data Siswa Melalui Google Form Di RA Al Islam 3 Gebang Surakarta," *KARISMAS - JURNAL PENGABDIAN KARYA INOVASI MASYARAKAT* 2, no. 1 (April 3, 2025): 6–11, <https://doi.org/10.70282/karismas.v2i1.14>.

sarana prasarana pendidikan yang ada secara efektif dan efisien. Dan sarana prasarana yang ada perlu dikelola dengan baik agar tetap terpelihara dan jelas penggunaannya.²⁰⁷

Dengan keikutsertaan peserta didik pada kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan secara rutin sesuai jadwal, tentu keterampilan yang dimilikinya akan terasah dengan baik. Dan seiring berjalannya waktu akan meningkat dan terus meningkat. Dengan adanya hal tersebut, selain pengembangan minat dan bakat melalui program ekstrakurikuler yang diadakan rutin setiap harinya, sekolah juga mendorong peserta didiknya untuk semakin meningkatkan potensi yang dimiliki lewat jalur kompetisi. Ikut serta dalam kompetisi, selain dapat meningkatkan keterampilan tersebut, peserta didik juga akan mengetahui sampai mana level kemampuan yang dimilikinya. Disamping itu juga dapat menambah pengalaman, keberanian, rasa percaya diri serta motivasi dan semangat untuk terus mengembangkan potensi diri.

Pada penelitian Masrokim dijelaskan bahwa mendorong keikutsertaan peserta didik dalam kegiatan pengembangan baik akademik maupun non akademik, sesuai dengan bakat dan minatnya menjadi salah satu langkah yang dilakukan oleh sekolah untuk dapat meningkatkan prestasi-prestasi peserta didiknya.²⁰⁸ Manusia adalah makhluk dinamis dan

²⁰⁷ Mihmidaty Ya'cub and Dewy Suwanti Ga'a, "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Pengembangan Sarana Prasarana," *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2021), <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v2i2.67>.

²⁰⁸ Masrokim, "Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Non-Akademik Siswa Di MTs Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen Demak."

akan terus berkembang. Pendidikan dilaksanakan salah satunya ialah untuk mengembangkan keterampilan dan potensi yang ada dalam diri seseorang. Untuk itu sekolah perlu berupaya dengan baik dalam menghadirkan kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan kompetensi peserta didiknya.

Pelaksanaan pengembangan minat dan bakat peserta didik di SMA Muhammadiyah 1 Taman melalui program intrakurikuler dan ekstrakurikuler telah dirancang dan dijalankan secara sistematis, terarah, dan berbasis pada kebutuhan serta potensi peserta didik. Melalui pemilihan mata pelajaran, kelas unggulan, partisipasi wajib dalam kegiatan ekstrakurikuler, berbagai macam bidang ekstrakurikuler serta keterlibatan dalam berbagai kompetisi, akan dapat terbentuk ekosistem pembelajaran yang mendukung pertumbuhan personal, perkembangan keterampilan, serta jiwa sosial peserta didik.

D. Dampak pengembangan minat bakat melalui program intrakurikuler dan ekstrakurikuler pada perkembangan diri peserta didik

Dampak yang terlihat dari pelaksanaan suatu program dan memberikan pengaruh baik pada objek yang melaksanakannya, membuktikan bahwa program tersebut berhasil. Pengembangan minat dan bakat peserta didik merupakan bagian penting dalam pendidikan yang holistik. Program pengembangan ini dalam konteks pendidikan menengah atas menjadi sarana yang strategis dan penting untuk menyalurkan dan mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik secara optimal, karena dinilai penting untuk

mempersiapkan dirinya menghadapi dunia luar, salah satunya dengan menggali dan mengembangkan potensi yang dimilikinya dan akan berguna sebagai bekal di kemudian hari. Dampak yang terlihat dari pelaksanaan pengembangan tersebut, antara lain:

a. Meningkatkan keterampilan peserta didik

Program pengembangan tersebut memberikan dampak pada peningkatan keterampilan peserta didik SMA Muhammadiyah 1 Taman. Keterampilan dapat ditingkatkan melalui pelatihan, pengembangan, pengalaman serta pembelajaran. Dengan adanya program pengembangan ini, peserta didik tidak hanya dapat meningkatkan *hard skill* saja namun juga *soft skill* yang dimilikinya.

Keterampilan baik *soft skill* maupun *hard skill* akan sangat berguna bagi peserta didik tidak hanya pada masa sekolah, tetapi yang paling penting yaitu masa setelah kelulusan baik saat di perguruan tinggi maupun pada dunia kerja. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Novita, Violinda, dan Darmaputra dalam penelitiannya bahwa di era yang sangat kompetitif ini, seseorang perlu memiliki keterampilan untuk dapat memperkuat dirinya dalam menghadapi tantangan tidak hanya *soft skill* tapi juga *hard skill*. Keterampilan tersebut akan membentuk identitas diri, rasa percaya diri serta keyakinan dalam diri setiap individu.²⁰⁹

²⁰⁹ Dhea Novita, Qristin Violinda, and M Fajar Darmaputra, "Pengaruh Hard Skill, Soft Skill Dan Self-Efficacy Terhadap Kesiapan Kerja (Studi Kasus Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Universitas PGRI Semarang)," *Journal Economic Excellence Ibnu Sina* 1, no. 4 (2023).

Seseorang yang dibekali suatu keterampilan akan lebih siap dalam menghadapi dan melalui tantangan di masa depan. Hal tersebut didukung oleh penjelasan dari Rati dkk bahwa pengembangan *soft skill* dan *hard skill* penting bagi setiap individu, karena dapat membantu mereka menjadi lebih siap ketika menghadapi tantangan di masa depan dan memperoleh keunggulan kompetitif.²¹⁰

b. Memberikan pengalaman dan bekal bagi peserta didik

Pengalaman merupakan sesuatu yang berharga dan bisa memberikan banyak pelajaran bagi siapa yang mengalaminya. Bahkan sebuah pepatah mengatakan bahwa pengalaman merupakan guru terbaik. Dalam konteks pengembangan minat bakat, kegiatan tersebut memberikan banyak pengalaman melalui partisipasi secara aktif saat berlangsungnya kegiatan. Sekolah tentunya memberikan banyak kegiatan pengembangan yang dapat diikuti oleh peserta didik. Mereka yang aktif dalam banyak kegiatan di sekolah akan memberikan banyak pengalaman baginya yang dapat menjadi bekal untuknya dalam menghadapi hal-hal baru di luar sekolah.

Berdasarkan pada teori *Experiential Learning* yang dikemukakan oleh David A. Kolb, bahwa peserta didik dapat belajar dan memperoleh pengetahuan melalui pengalaman yang dilalui. Pembelajaran yang efektif tidak hanya menerima informasi secara pasif, namun keterlibatan aktif

²¹⁰ Ni Wayan Rati et al., *Mengasah Soft Skills Dan Hard Skills Melalui Program MBKM Strategi Dan Implementasi*, 1st ed. (Bali: PT. Nilacakra Publishing House, 2024).

peserta didik memberikan pengalaman yang nyata, dan dapat memberikan pelajaran berharga bagi mereka.²¹¹

Seluruh kegiatan pendidikan yang diadakan di sekolah tentu diharapkan dapat memberikan pengaruh dan hasil yang baik dalam perkembangan diri peserta didik, serta dapat berguna sebagai bekal oleh peserta didik ketika nantinya sudah lulus dari sekolah. Peserta didik yang aktif dalam kegiatan pengembangan minat dan bakat tidak hanya mendapatkan keterampilan teknis, tetapi juga pengalaman sosial dan emosional. Mereka juga mendapat pelajaran tentang tanggung jawab, pengelolaan waktu, ketekunan, kerja sama tim, daya juang serta kemampuan adaptasi di berbagai situasi, yang akan sangat berguna untuk bekal setelah lulus nanti baik di perguruan tinggi maupun dunia kerja.

Pernyataan tersebut selaras dengan penelitian Hakim dan Iskandar bahwa pembinaan peserta didik melalui berbagai program pembelajaran yang ada di sekolah dapat memberikan berbagai macam pengalaman yang dapat diambil pelajaran oleh peserta didik dan menjadi bekal hidup di masa depan. Hasil tersebut diharapkan dapat diperoleh oleh peserta didik dari kegiatan pengembangan yang dilaksanakan secara rutin di sekolah.²¹²

c. Merencanakan studi selanjutnya dengan lebih matang.

Persiapan diri untuk kelanjutan studi di perguruan tinggi merupakan hal yang perlu direncanakan secara matang . Hal tersebut diperlukan agar

²¹¹ Anisa Nugrahening Pinasti, "Experiential Learning Dan Daur Belajar Sebagai Metode Belajar Berbasis Pengalaman," *Media Informasi* 32, no. 2 (December 7, 2023): 204–13, <https://doi.org/10.22146/mi.v32i2.7561>.

²¹² Hakim and Iskandar, "Pengembangan Bakat Dan Minat Dengan Manajemen Peserta Didik."

langkah yang diambil nantinya tepat dan dapat dijalani dengan baik. Untuk itu salah satu program pembelajaran yang dicanangkan dalam kurikulum merdeka dan sesuai dengan orientasi yang ditekankan adalah peserta didik diberikan program kelas mata pelajaran pilihan, yang mana berisikan mata pelajaran terpilih yang sesuai dengan kebutuhannya dan minatnya pada suatu bidang keilmuan, yang mana didasarkan pada rencana program studi yang diinginkan nantinya di perguruan tinggi. Selain itu program kelas unggulan juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan minat dan keterampilan spesifik yang relevan dan berguna nantinya untuk studi lanjutan mereka. Sebagaimana teori minat yang dikemukakan oleh John Holland bahwa pemikiran yang dikemukakannya terkait minat seseorang dapat menjadi landasan seseorang dalam membuat keputusan terkait pendidikan maupun karir ke depannya.²¹³

Program pembelajaran tersebut memberikan dampak yang positif dan signifikan terhadap perencanaan studi lanjut peserta didik. Melalui program ini, peserta didik memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang bidang yang diminati dan sesuai dengan potensinya. Dengan adanya pendampingan dan bimbingan yang diberikan oleh sekolah, mereka dengan sadar mulai merencanakan dan memiliki gambaran untuk langkah ke depannya setelah lulus dari sekolah. Sehingga keputusan dan

²¹³ Kemendikbudristek, *Buku Panduan Pengembangan Bakat Dan Minat Melalui Pemilihan Konsentrasi Keahlian Dan Ekstrakurikuler*.

langkah yang diambil nantinya tidak memberatkan mereka dan dapat dijalani dengan sungguh-sungguh. Hal tersebut sesuai dengan orientasi dari program itu sendiri sebagaimana yang tercantum dalam panduan pemilihan mata pelajaran pilihan yang dirumuskan oleh Kemendikbud. Peserta didik diharapkan dapat mendapatkan pembelajaran yang menunjang pengembangan minat, bakat dan kemampuan yang mendukung karirnya di masa depan.²¹⁴

Pernyataan di atas selaras dengan penelitian Adhyatma bahwa pendampingan yang diberikan kepada peserta didik dan implementasi program pengembangan minat bakat melalui pemilihan mata pelajaran pilihan, dapat memberikan wawasan kepada peserta didik terkait bagaimana mendalami minat dan bakat yang dimiliki serta bagaimana mereka harus memilih dan merancang bidang studi yang akan diambil nantinya.²¹⁵ Merancang dan merencanakan merupakan hal yang penting yang perlu dilakukan di setiap aspek kehidupan, tidak terkecuali dalam pendidikan dan karir, hal tersebut yang akan menjadikan seseorang lebih siap dalam menghadapi tantangan di masa depan.

d. Menambah prestasi peserta didik

Program pengembangan minat dan bakat yang terarah akan mampu meningkatkan potensi peserta didik ke tingkatan yang lebih tinggi,

²¹⁴ Kemendikbudristek, *Panduan Pemilihan Mata Pelajaran Pilihan Di SMA/MA/Bentul Lain Yang Sederajat*.

²¹⁵ Made Dharmawan Rama Adhyatma, "Program Pendampingan Integrasi Bakat Dan Minat Dalam Memilih Mata Pelajaran Sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka Tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA)," *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5, no. 4 (2023), <https://doi.org/10.20527/btjpm.v5i4.9572>.

sehingga mereka dapat berpartisipasi dan berprestasi dalam berbagai kompetisi. Prestasi ini tidak hanya meningkatkan rasa percaya diri peserta didik, tetapi juga membuka banyak peluang dan kesempatan yang lebih luas dalam pendidikan selanjutnya ataupun jenjang karir.

Sekolah juga aktif memotivasi peserta didiknya untuk aktif serta dalam kompetisi akademik maupun non akademik. Prestasi yang diperoleh nantinya merupakan hasil dari dorongan internal yang kuat dalam diri peserta didik dan dipicu oleh pengembangan minat baka yang optimal. Prestasi tersebut selain berpengaruh dalam peningkatan rasa percaya diri peserta didik, memberikan poin plus, juga berpengaruh dalam memberi motivasi pada peserta didik lainnya. Selain itu juga memberi dampak positif pada peningkatan citra sekolah. Program pendidikan yang berhasil dan banyaknya prestasi yang diperoleh oleh sebuah sekolah tentu akan menarik banyak calon peserta didik.

Banyak penelitian yang membahas tentang upaya dalam meningkatkan prestasi peserta didik baik akademik maupun non akademik. Seperti halnya penelitian Auliya, Fauzi dan Haris terkait implementasi program pembelajaran untuk meningkatkan prestasi peserta didik di MAN 1 Jombang,²¹⁶ atau penelitian Alhuda terkait upaya sekolah dalam meningkatkan prestasi dan membentuk karakter peserta didik.²¹⁷

²¹⁶ Auliya, Fauzi, and Haris, "Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik Di MAN 1 Jombang."

²¹⁷ Najib Subchan Alhuda, "Manajemen Kesiswaan Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Dan Membentuk Karakter Siswa," *Media Manajemen Pendidikan* 3, no. 2 (2020), <https://doi.org/10.30738/mmp.v3i2.4655>.

Setiap lembaga pendidikan tentu memiliki strategi masing-masing untuk bisa meningkatkan prestasi peserta didiknya. Dalam hal ini salah satu cara yang bisa dilakukan untuk dapat meningkatkan prestasi peserta didik ialah dengan mengembangkan dan meningkatkan potensi yang dimiliki melalui program pembelajaran di sekolah baik intrakurikuler ataupun ekstrakurikuler dan mendorong peserta didik untuk turut serta dalam kompetisi.

Berdasarkan pembahasan di atas menunjukkan bahwa program pengembangan minat dan bakat yang terintegrasi dalam kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan diri peserta didik. Kegiatan tersebut memberikan pengaruh positif yaitu meningkatnya keterampilan peserta didik, memberikan pengalaman hidup berharga yang dapat berguna sebagai bekal dalam menghadapi dunia luar, peserta didik dapat membuat rancangan studi lanjutannya dengan lebih matang, serta menambah prestasi peserta didik lewat kompetisi yang diikuti. Dampak tersebut menjadi bukti nyata dari keberhasilan program ini. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk terus melaksanakan program intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang responsif terhadap kebutuhan, minat, bakat dan potensi peserta didik, dan tentunya dengan tahapan manajemen yang sesuai.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data terkait Manajemen Pengembangan Minat dan Bakat Peserta Didik melalui Program Intrakurikuler dan Ekstrakurikuler di SMA Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo, maka selanjutnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode yang digunakan dalam mengidentifikasi minat dan bakat peserta didik yaitu: a) Mengadakan tes skolastik dan tes psikologi pada seluruh peserta didik di awal tahun ajaran sebagai pengenalan terhadap minat bakat yang dapat menjadi salah satu fondasi penting agar proses pembelajaran dan pengembangan potensi dapat berlangsung secara optimal, efektif, efisien, serta dapat meminimalisir resiko; b) Konseling individu oleh guru bimbingan konseling untuk membantu peserta didik memahami diri mereka beserta minat dan bakatnya; c) Pendekatan yang dilakukan oleh wali kelas dengan membangun hubungan emosional dan komunikasi positif dengan peserta didiknya, sehingga hubungan menjadi lebih terbuka dan mempermudah dalam mengidentifikasi minat bakat. Melalui cara-cara tersebut sekolah memperoleh data-data terkait minat dan bakat peserta didiknya yang kemudian digunakan untuk penyusunan program pengembangan minat dan bakat melalui intrakurikuler dan ekstrakurikuler.

2. Tahapan penyusunan program intrakurikuler untuk mengembangkan minat dan bakat peserta didik yang dilakukan oleh tim kurikulum, yaitu:
 - a) Bekerja sama dengan tim bimbingan konseling dalam pengelompokkan minat dan bakat peserta didik, kerja sama ini merupakan langkah yang tepat agar program yang disusun sesuai dengan kebutuhan peserta didik;
 - b) Pemilihan mata pelajaran dengan menyesuaikan minat dan bakat peserta didik, penyesuaian ini akan berguna untuk menunjang perencanaan pendidikan selanjutnya, dan dapat meningkatkan motivasi intrinsik peserta didik dalam pembelajaran;
 - c) Penentuan guru pengajar yang kompeten dan sesuai dengan keahliannya serta penyusunan jadwal intrakurikuler.

Tahapan penyusunan program ekstrakurikuler untuk mengembangkan minat dan bakat peserta didik yang dilakukan oleh tim kesiswaan, yaitu: a) Menganalisis hasil evaluasi program ekstrakurikuler di tahun sebelumnya sebagai acuan dalam mengambil tindakan untuk program ekstrakurikuler yang akan datang; b) Mempertimbangkan dan menyesuaikan minat bakat peserta didik, sehingga menarik, menyenangkan dan relevan dengan kebutuhan peserta didik; c) Menentukan program ekstrakurikuler apa saja yang akan dilaksanakan; d) Menyusun jadwal pelaksanaan ekstrakurikuler dan pemilihan pembimbing program yang kompeten dan ahli dalam bidangnya; e) Membuat program kegiatan atau program kerja beserta target pencapaian setiap ekstrakurikuler sebagai acuan pelaksanaan kegiatan dan tolok ukur keberhasilan program.

Dalam penyusunan program intrakurikuler maupun ekstrakurikuler ini, tim kurikulum dan kesiswaan menjalin kerja sama yang baik dengan guru bimbingan konseling dan juga antar internal tim sendiri, sehingga proses penyusunan program akan lebih mudah dan lebih maksimal.

3. Pelaksanaan kegiatan intrakurikuler untuk mengembangkan minat dan bakat peserta didik melalui: a)Program kelas mata pelajaran pilihan yang merupakan acuan pembelajaran dalam kurikulum merdeka di jenjang sekolah menengah atas; b)Program kelas unggulan yaitu *M-ICO Class* dan *Tahfidz Class* yang merupakan pengembangan dari kurikulum internal sekolah sebagai salah satu perwujudan dari visi misi sekolah.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan minat dan bakat peserta didik yaitu : a)Pemberlakuan kebijakan bahwa setiap peserta didik diwajibkan untuk mengikuti minimal satu kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di sekolah; b)Sebelum pelaksanaannya diadakan rekrutmen dan pendataan anggota melalui dua cara, yaitu pendaftaran secara langsung pada saat kegiatan Fortasi dan penyebaran angket melalui *google form*; c)Kegiatan dilaksanakan sesuai jadwal masing-masing ekstrakurikuler yang telah disusun; d)Sekolah menyediakan berbagai macam bidang ekstrakurikuler yang bisa diikuti oleh peserta didik untuk pemenuhan minat dan bakatnya; e)Sekolah aktif mendorong peserta didik untuk berpartisipasi dalam berbagai kompetisi.

Tim kurikulum dan tim kesiswaan sebagai koordinator kedua program tersebut selalu berusaha memastikan agar kedua program berjalan

dengan baik dan sesuai rancangan. Serta memastikan agar target yang diinginkan dapat terpenuhi.

4. Pengembangan minat dan bakat melalui program intrakurikuler dan ekstrakurikuler memberikan dampak yang positif pada peserta didik, yaitu:
 - a) Meningkatkan keterampilan peserta didik; b) Memberikan pengalaman dan bekal bagi peserta didik; c) Membuat rancangan studi lanjutan dengan lebih matang d) Menambah prestasi peserta didik. Setiap program yang dibentuk melalui tahapan penyusunan yang teratur, kerja sama yang baik antar tim yang bertanggung jawab, program yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, serta dedikasi tinggi dari tenaga pendidik dan kependidikan yang terlibat, akan memberikan dampak positif terhadap perkembangan diri peserta didik sesuai target yang ingin dicapai.

B. Saran

1. Kepada lembaga pendidikan, diharapkan dapat mempertahankan pelaksanaan program intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang sudah baik. Sekolah juga diharapkan untuk selalu berkomitmen dalam pemenuhan kebutuhan peserta didik terutama minat dan bakatnya. Dan diharapkan selalu memperhatikan evaluasi dari program yang ada, serta cakap dalam mengambil tindakan perbaikan untuk menunjang pendidikan yang berkualitas.
2. Kepada kepala sekolah, diharapkan selalu menjalin koordinasi dan kerja sama yang baik bersama seluruh komponen sekolah, serta aktif dalam

memastikan bahwa pelaksanaan program intrakurikuler dan ekstrakurikuler berjalan dengan baik dan terencana.

3. Kepada tenaga pendidik dan kependidikan, diharapkan untuk selalu aktif dalam memberikan teladan, motivasi dan perhatian kepada peserta didik untuk membangkitkan semangatnya dalam mengembangkan potensi yang dimiliki.
4. Kepada peserta didik, diharapkan dapat memanfaatkan fasilitas yang telah disediakan oleh sekolah dengan sebaik-baiknya, baik fasilitas fisik berupa sarana prasarana penunjang pembelajaran, maupun fasilitas non-fisik berupa program-program pendidikan akademik dan non-akademik. Agar setelah kelulusan nanti telah siap dan memiliki bekal yang cukup untuk menghadapi hal-hal baru di luar sekolah.
5. Kepada peneliti berikutnya, diharapkan dapat mengembangkan tema terkait penelitian ini secara lebih mendalam, lebih luas dan lebih baik lagi. Sehingga dapat menjadi penyempurna dari kekurangan-kekurangan yang masih ditemukan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. 1st ed. CV. Syakir Media Press, 2021.
- Adhari, Febby Nur, Neng Ani, and Ridla' Adawiyah. "Urgensi Rencana Kegiatan Ekstrakurikuler (RKE) Pada Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sekolah Dasar." *Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika* 2, no. 1 (2024): 129–39. <https://doi.org/10.51903/bersatu.v2i1.535>.
- Adhyatma, Made Dharmawan Rama. "Program Pendampingan Integrasi Bakat Dan Minat Dalam Memilih Mata Pelajaran Sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka Tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA)." *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5, no. 4 (2023). <https://doi.org/10.20527/btjpm.v5i4.9572>.
- Aeni, Fitri Apqorinur. "Optimalisasi Pengumpulan Data Siswa Melalui Google Form Di RA Al Islam 3 Gebang Surakarta." *KARISMAS - JURNAL PENGABDIAN KARYA INOVASI MASYARAKAT* 2, no. 1 (April 3, 2025): 6–11. <https://doi.org/10.70282/karismas.v2i1.14>.
- Alhuda, Najib Subchan. "Manajemen Kesiswaan Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Dan Membentuk Karakter Siswa." *Media Manajemen Pendidikan* 3, no. 2 (2020). <https://doi.org/10.30738/mmp.v3i2.4655>.
- Amin, Muhammad. "Manajemen Kesiswaan Untuk Pengembangan Diri Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru." UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2021.
- Amin, Muhammad, Tuti Andriani, and Muslim Afandi. "Manajemen Kesiswaan Untuk Pengembangan Diri Peserta Didik." *Jurnal Al-Kifayah: Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 1, no. 1 (June 30, 2022): 39–76. <https://doi.org/10.53398/ja.v1i1.124>.
- Auliya, Dianita Nur, Ahmad Fauzi, and Abdul Haris. "Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik Di MAN 1 Jombang." *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2022). <https://doi.org/10.15642/japi.2022.4.1.84-97>.
- Dalmia, Dalmia, and Fiptar Abdi Alam. "Evaluasi Program Model Context Dan Input Dalam Bimbingan Konseling." *Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi* 1, no. 2 (2021): 111–24. <https://www.jurnal.umbarru.ac.id/index.php/jubikops/article/view/158>.
- Damanik, Indra Jayanti, Yesni Riana Damanik, and Risjunardi Damanik. "PENERAPAN TES PSIKOTEST UNTUK MENGETAHUI MINAT DAN BAKAT PADA SISWA SMA NEGERI 1 PEMATANG BANDAR." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei* 4, no. 1 (April 30, 2024): 63–66. <https://doi.org/10.36985/mmekgz78>.

- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. 1st ed. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Fateqah, Bidjaksana Arief, and Sri Karuniari Nuswardhani. *Ilmu Manajemen (Sebuah Pengantar Memahami Ilmu Manajemen)*. 1st ed. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2024.
- Fatimah, Annisa Nur, and Ida Faridah. "Manajemen Peserta Didik Dalam Mengembangkan Minat Dan Bakat Di MAN Purworejo." *MUNTAZAM* 5, no. 1 (2024). <https://doi.org/https://doi.org/10.35706/muntazam.v5i1.9266>.
- Felisita, Prifke, Achmat Mubarak, and Achmad Yusuf. "Strategi Implementasi Program Unggulan Tahfidz Al-Qur'an Di Lingkungan Pesantren (Studi Kasus MAN 2 Pasuruan)." *An Najah* 2, no. 4 (2023). <https://journal.nabest.id/index.php/annajah/article/view/99>.
- Fuadiy, Moch. Rizal. "Evaluasi Pembelajaran Sebagai Sebuah Studi Literatur." *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.58577/dimar.v3i1.83>.
- Gardner, Howard. *Multiple Inteligences : Kecerdasan Majemuk Teori Dalam Praktik*. Tangerang: Interaksara, 2013.
- Hadiat, and Syamsurijal. *Dasar-Dasar Manajemen*. Edited by Zulfa. 1st ed. Bandung: CV. Harfa Creative, 2023.
- Hakim, Muhammad Nur, and Muhammad Nur Iskandar. "Pengembangan Bakat Dan Minat Dengan Manajemen Peserta Didik." *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan* 2, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.59373/kharisma.v2i1.17>.
- Hanafi, Ahmat, Nurul Ulfatin, and Wildan Zulkarnain. "MANAJEMEN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BROADCASTING DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK." *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan* 3, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.17977/um027v3i12020p52>.
- Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Adriani, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiawati, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana, and Ria Rahmatul Istiqomah. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. 1st ed. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020.
- Hascan, Muhammad Alpin. "KONSEP SERTA SOLUSI PENGEMBANGAN DIRI DALAM ISLAM." *Mumtaz: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2809 – 2139 (2021): 1–13. <https://ejournal.iaibrahimy.ac.id/index.php/mumtaz/article/view/721>.
- Hernowo. *Self Digesting: Alat Menjelajahi Dan Mengurai Diri*. 1st ed. Bandung: Mizan Learning Center, 2004.
- Hidayah, Nur, Hardika, Yuliati Hotifah, Sinta Yuni Susilawati, and Imam Gunawan. *Psikologi Pendidikan*. 1st ed. Malang: Universitas Negeri Malang,

2017.

- Ihsan, Mukhairir Fikri. "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Mengembangkan Kompetensi Minat Dan Bakat Peserta Didik Di MTsN 1 Model Banda Aceh." UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022.
- Iman, Khotibul. "Pengembangan Bakat Dan Minat Siswa." *Insania* 20, no. 2 (2015).
- Imron, Ali. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Edited by Dwi Nini Sutini. 1st ed. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Juwita, Intan, Zulinka Manissha, Joko Supriyanto, Karmila Sari, Aang Praboyo, Peri Sagita, Suwardian Ramadhan, Audy Cahya Lestari, and Oktarina Oktarina. "Manajemen Ektrakurikuler Untuk Mengembangkan Minat Dan Bakat Siswa Di Sma Negeri 2 Mendo Barat." *Media Penelitian Pendidikan : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran* 14, no. 1 (June 25, 2020): 52–60. <https://doi.org/10.26877/mpp.v14i1.5580>.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). "Pengertian Bakat." Accessed November 20, 2024. <https://kbbi.web.id/bakat>.
- . "Pengertian Minat." Accessed November 20, 2024. <https://kbbi.web.id/minat>.
- Kemendikbudristek. *Buku Panduan Pengembangan Bakat Dan Minat Melalui Pemilihan Konsentrasi Keahlian Dan Ekstrakurikuler*, 2023. https://kurikulum.kemdikbud.go.id/file/Buku_Panduan_Pengembangan_Bakat_&_Minat.pdf.
- . *Panduan Pemilihan Mata Pelajaran Pilihan Di SMA/MA/Bentul Lain Yang Sederajat*, 2022. https://kurikulum.kemdikbud.go.id/file/1697008038_manage_file.pdf.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. "Permendikbud No 103 Tahun 2014 Tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah." Jakarta, 2014.
- . "Permendikbud No 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah." Jakarta, 2014.
- . "Permendikbud Ristek No 12 Tahun 2024 Kurikulum Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah." *Permendikbud Ristek Nomor 12 Tahun 2024*. Jakarta, 2024.
- . "Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional." Jakarta, 2003.
- Kristiawan, Muhammad, Dian Safitri, and Rena Lestari. *Manajemen Pendidikan*. 1st ed. Yogyakarta: CV.Budi Utama, 2017.
- Lay, Sergius, Martina Rosmaulina Marbun, and Paulinus Kanisius Ndoa.

- “Pengembangan Model Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Prestasi Non-Akademik Siswa Di Sekolah Menengah Pertama.” *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 14, no. 1 Februari (2025): 1017–28. <https://doi.org/10.58230/27454312.1527>.
- Luthfia, Hasna Ukhti, and Ali Mustofa Triono. “Upaya Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Non-Akademik Peserta Didik Melalui Manajemen Kesiswaan Di SMA Al-Islam 1 Surakarta.” *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13, no. 2 (May 2, 2024): 1609–16. <https://doi.org/10.58230/27454312.622>.
- Maisaroh, Hindun, and Toriquuddin Toriquuddin. “Tafsir Tematik Manajemen Kesiswaan Di Lembaga Pendidikan Islam.” *Substantia: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin* 23, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.22373/substantia.v23i1.8732>.
- Marhamah, Marhamah, and Zikriati Zikriati. “Mengenal Kebutuhan Peserta Didik Diera Kurikulum Merdeka.” *Wathan: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* 1, no. 1 (February 1, 2024): 89–106. <https://doi.org/10.71153/wathan.v1i1.32>.
- Masril, Masril, and Yaumil Afiat. “SOLUTION FOCUS BRIEF COUNSELING DALAM PERSPEKTIF AL-QUR’AN SEBAGAI MANIFESTASI PENDIDIKAN MASA KINI.” *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam* 17, no. 1 (August 1, 2020): 17–32. <https://doi.org/10.14421/hisbah.2020.171-02>.
- Masrokim. “Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Non-Akademik Siswa Di MTs Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen Demak.” UIN Walisongo Semarang, 2019.
- Miles, Matthew. B, Michael Huberman, and Johnny Saldana. *Qualitative Data Analysis (A Methods Sourcebook)*. 3rd ed. California: SAGE Publication Inc, 2014.
- Misdarko, Nanang. “Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa: Studi Multi Kasus Di MAN 2 Dan SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung.” UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2022.
- Munib, Munib, Ismail Ismail, and Mohammad Solehoddin. “Manajemen Kesiswaan Dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat Peserta Didik.” *Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 1, no. 1 (2021).
- Nastiti, Dwi, and Nurfi Laili. *Buku Ajar Asesmen Minat Dan Bakat Teori Dan Aplikasinya*. Edited by Effy Wardati Maryam. 1st ed. Sidoarjo: UMSIDA Press, 2020.
- Noho, Mubin, Kamarun M. Sebe, Andy Andy, Minggusta Juliadarma, Sofyan Rumalean, and Nadi Osamalu. “Manajemen Pengembangan Bakat Dan Minat Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tidore.” *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 12, no. 2 (September 8, 2022): 141–56. <https://doi.org/10.33367/ji.v12i2.2793>.
- Novita, Dhea, Qristin Violinda, and M Fadjar Darmaputra. “Pengaruh Hard Skill,

- Soft Skill Dan Self-Efficacy Terhadap Kesiapan Kerja (Studi Kasus Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Universitas PGRI Semarang).” *Journal Economic Excellence Ibnu Sina* 1, no. 4 (2023).
- Nugrahening Pinasti, Anisa. “Experiential Learning Dan Daur Belajar Sebagai Metode Belajar Berbasis Pengalaman.” *Media Informasi* 32, no. 2 (December 7, 2023): 204–13. <https://doi.org/10.22146/mi.v32i2.7561>.
- Nurhartanto, Adhi, and Tyas Desita Wengrum. “Edukasi Pemilihan Jurusan Kuliah Melalui Metode Pemetaan Bakat.” *ANDASIH Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.57084/andasih.v2i1.618>.
- Nurlaelah, Nurlaelah, Sanjata Abd Rahim Mas P, and Hasmirati Hasmirati. “Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Pembentukan Pribadi Peserta Didik Yang Religius Di MTS Pondok Pesantren Ilmul Yaqin Kabupaten Maros.” *Referensi: Kajian Manajemen Dan Pendidikan* 2, no. 1 (2024). <https://journal.pascasarjana-uim.ac.id/index.php/referensi/article/view/222/206>.
- Oktaviani, Fani. “Manajemen Peserta Didik Dalam Pengembangan Minat Dan Bakat Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler.” *Joyful Learning Journal* 8, no. 4 (2019).
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI. “Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 34 Tahun 2006 Tentang Pembinaan Prestasi Peserta Didik Yang Memiliki Potensi Kecerdasan Dan/Atau Bakat Istimewa.” Jakarta, 2006.
- Putri, Gita, and Nurlizawati Nurlizawati. “Penerapan Sistem Pembelajaran Moving Class Di SMAN 1 Pariangan Kabupaten Tanah Datar.” *Naradidik: Journal of Education and Pedagogy* 4, no. 1 (March 6, 2025): 33–43. <https://doi.org/10.24036/nara.v4i1.258>.
- Qonita, Maryam, Kristina Betty Artati, Ani Musyarofah, Farah Wahyuni, and Awaluddin Tjalla. “Pentingnya Layanan Bimbingan Konseling Di Sekolah Dasar Terhadap Perkembangan Peserta Didik.” *Guidance* 19, no. 02 (December 30, 2022): 106–20. <https://doi.org/10.34005/guidance.v19i02.2211>.
- Rahman, Sabar Aulia, Nurlizawati, Bunga Dinda Permata, and Gusmira Wita. “Efektivitas Implementasi Moving Class Pada Kurikulum Merdeka Di SMA Negeri 4 Bukittinggi.” *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13, no. 3 (July 27, 2024): 2801–14. <https://doi.org/10.58230/27454312.770>.
- Rahmat, Saeful Pupu. *Psikologi Pendidikan*. Edited by Yunita Nur Indah Sari. 1st ed. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Rahmiati Aulia Sukma, Savana Putri Sofyan, Gladys Chandra Dipuri, Qotrun Maulina, Kinanti Kesuma Dewi, and Lulu Sofia Ansori. “Literature Review: Pemanfaatan Instrumentasi Tes Minat Terhadap Layanan Bimbingan Dan

- Konseling.” *Concept: Journal of Social Humanities and Education* 3, no. 3 (July 30, 2024): 294–302. <https://doi.org/10.55606/concept.v3i3.1418>.
- Raihan. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Universitas Islam Jakarta, 2017.
- Rangkuti, Miswar Rasyid, Ulandari, and Nurul Adha Siagian. “Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Membentuk Generasi Berkarakter Unggul.” *Al-Mau’izhoh* 6, no. 1 (July 20, 2024): 819–28. <https://doi.org/10.31949/am.v6i1.8170>.
- Rati, Ni Wayan, Wayan Eka Paramartha, Ni Wayan Eka Widiastini, Gusti Ngurah Sastra Agustika, and Komang Sujendra Diputra. *Mengasah Soft Skills Dan Hard Skills Melalui Program MBKM Strategi Dan Implementasi*. 1st ed. Bali: PT. Nilacakra Publishing House, 2024.
- Revikasya, Afriza Kazwani, Nurnabilah, Muhammad Faujian, and Joni Rokhmat. “Analisis Hubungan Antara Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa.” *Contextual Natural Science Education Journal* 1, no. 1 (December 29, 2023): 1–6. <https://doi.org/10.29303/cnsej.v1i1.532>.
- RI, Kementerian Agama. *Al Qur’an Dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al Quran, 2015.
- Rohmah, Zaidatur. “Pengembangan Bakat Minat Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di Madrasah Ibtidaiyah Al Falah Tanggul Jember.” UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023.
- Rohman, Abd. *Dasar-Dasar Manajemen*. 1st ed. Malang: Intelegensia Media, 2017.
- Rohman, Hendri. “Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru.” *Jurnal MADINASIKA Manajemen Dan Kelas* 1, no. 2 (2020). <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/madinasika/article/view/481>.
- Rosid, Moh Harun Al, and Latifatul Fauziyah. “STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN CITRA POSITIF DAN PRESTASI MELALUI KELAS UNGGULAN DI MA AL- AMIRIYYAH BLOKAGUNG BANYUWANGI.” *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam* 4, no. 1 (July 31, 2022): 1–18. <https://doi.org/10.30739/jmpid.v4i1.1585>.
- Rukajat, Ajat. *Manajemen Pembelajaran*. 1st ed. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Saifuddin, Ahmad. *Psikologi Umum Lanjutan*. 1st ed. Jakarta: Kencana, 2024.
- Santrock, John W. *Educational Psychology*. 6th ed. New York: McGraw Hill Education, 2018.
- Saputri, Nurdiana, and Nurris Sa’adah. “Pengembangan Minat Dan Bakat Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler.” *Taujihat: Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 2, no. 2 (2021): 125–41. <https://doi.org/10.21093/tj.v2i2.4268>.

- Sartini, Bambang Sumardjoko, and Sigit Haryanto. "Manajemen Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja Dalam Menumbuhkembangkan Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13, no. 001 Des (2024): 593–606. <https://doi.org/10.58230/27454312.1514>.
- Setiawan, Bukik. *Anak Bukan Kertas Kosong: Panduan Eksplorasi, Belajar Dan Berkarya Di Zaman Kreatif*. Jakarta: Panda Media, 2015.
- Sidiq, Umar, and Mohammad Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Edited by Anwar Mujahidin. 1st ed. Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019.
- Silmi, Izatul. "Analisis Manajemen Pengembangan Minat Dan Bakat Siswa Di MAN Insan Cendekia Serpong Tangerang Selatan." UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018.
- Siyoto, Sandu, and Muhammad Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. 1st ed. Yogyakarta: literasi media publishing, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. 19th ed. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sulastri, Sulastri, Happy Fitria, and Alfroki Martha. "Kompetensi Profesional Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Journal of Education Research* 1, no. 3 (2020): 258–64.
- Suprayadi, Maryus. "Menakar Bakat Minat Melalui Three Type Learning Methods." *Jurnal Teknosains Kodepena* 1, no. 2 (2021).
- Supriani, Yuli, Ulfah Ulfah, and Opan Arifudin. "Upaya Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Dalam Pembelajaran." *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan* 1, no. 1 (2020).
- Suwardi, and Daryanto. *Manajemen Peserta Didik*. 1st ed. Yogyakarta: Gava Media, 2017.
- Suwartono, Makassar. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. 1st ed. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- Syahputra, Rifaldi Dwi, and Nuri Aslami. "Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry." *Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU)* 1, no. 3 (June 17, 2023): 51–61. <https://doi.org/10.55606/makreju.v1i3.1615>.
- Syamantha, Arbana, and Tiur Marta Sari Marbu. "PERAN WALI KELAS DALAM MEMBIMBING SISWA SMA NEGERI 9 MEDAN." *JUDIMAS* 3, no. 2 (2023): 113–23. <https://doi.org/10.30700/jm.v3i2.1425.g833>.
- Tersiana, Andra. *Metode Penelitian*. Anak Hebat Indonesia, 2018.

- Thasfa, Saida Amini. "Upaya Guru Bimbingan Dan Konseling Terhadap Kematangan Karir Remaja Melalui Bimbingan Karir." *G-COUNS: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 9, no. 1 (2024). <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/24210>.
- Wibowo, Arif Prasetyo, Davit Bagus Hari Surbarkah, and Teguh Santoso. "Pelatihan Pengenalan Minat Dan Bakat Siswa Smp Negeri 1 Labang Bangkalan – Madura." *Jurnal Abdikarya : Jurnal Karya Pengabdian Dosen Dan Mahasiswa* 01, no. 02 (2018).
- Ya'cub, Mihmidaty, and Dewy Suwanti Ga'a. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Pengembangan Sarana Prasarana." *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2021). <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v2i2.67>.
- Yusuf, Cecep Haryoto, Nazifah Husainah, and Nuraeni. *Teori Manajemen*. Edited by Jenofri Mardian. 1st ed. Sumatera Barat: Yayasan Pendidikan Cendekia Muslim, 2023.
- Zulkarnain, Wildan. *Manajemen Layanan Khusus Di Sekolah*. Edited by Sri Budi Hastuti. 1st ed. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PASCASARJANA

Jalan Ir. Soekarno No.34 Dadaprejo Kota Batu 65323, Telepon (0341) 531133
Website: <https://pasca.uin-malang.ac.id/>, Email: pps@uin-malang.ac.id

Nomor : B-647/Ps/TL.00/2/2025

19 Februari 2025

Lampiran : -

Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Bapak / Ibu

Kepala SMA Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir studi/penulisan tesis, kami mohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian serta pengumpulan data dan informasi terkait objek penelitian tesis yang dilakukan oleh mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Aliffany Pualam Ariarta
NIM : 230106210005
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam
Dosen Pembimbing : 1. Prof. Dr. Hj. Umi Sumbulah, M.Ag
2. Abdul Aziz, M.Ed., Ph.D
Judul Penelitian : Manajemen Peserta Didik dalam Pengembangan Minat dan Bakat melalui Program Intrakurikuler dan Ekstrakurikuler di SMA Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo

Demikian surat permohonan izin penelitian ini kami sampaikan, atas perhatian dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Direktur,



Wahidmurni



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.

Lampiran 2

Instrumen Wawancara

No	Fokus Penelitian	Informan	Pertanyaan
1	Bagaimana identifikasi minat dan bakat peserta didik di SMA Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo?	- Waka Kesiswaan - Staff Kurikulum - Guru Bimbingan Konseling - Koordinator Ekstrakurikuler - Wali Kelas - Peserta Didik	1. Bagaimana metode identifikasi minat dan bakat peserta didik? 2. Kapan pelaksanaan identifikasi minat dan bakat peserta didik 3. Siapa saja yang bertugas dalam hal ini? 4. Apakah ada pihak eksternal yang dilibatkan? 5. Apakah identifikasi penting dilakukan dalam pengembangan minat dan bakat program melalui intrakurikuler maupun ekstrakurikuler? 6. Bagaimana peran guru bimbingan konseling dalam identifikasi minat dan bakat peserta didik? 7. Apa cara yang digunakan oleh guru bimbingan konseling? 8. Apakah wali kelas berperan dalam identifikasi minat dan bakat peserta didik? 9. Bagaimana cara wali kelas untuk mengidentifikasi minat dan bakat peserta didik?
2	Bagaimana penyusunan program intrakurikuler dan ekstrakurikuler sebagai pengembangan minat dan bakat peserta didik di SMA Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo?		1. Kapan waktu penyusunan program intrakurikuler dan ekstrakurikuler untuk mengembangkan minat dan bakat peserta didik? 2. Bagaimana tahap penyusunan program intrakurikuler untuk mengembangkan minat dan bakat peserta didik? 3. Bagaimana tahap penyusunan program ekstrakurikuler untuk mengembangkan minat dan bakat peserta didik?

			4. Apa yang diperlukan dalam penyusunan program intrakurikuler dan ekstrakurikuler untuk mengembangkan minat dan bakat peserta didik? 5. Siapa saja yang terlibat dalam proses ini? 6. Apakah kehadiran guru bimbingan konseling penting dalam proses ini? 7. Bagaimana pembagian tugas guru dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik melalui intrakurikuler dan ekstrakurikuler? 8. Bagaimana penyusunan jadwal intrakurikuler dan ekstrakurikuler? 9. Bagaimana penyusunan program kegiatan ekstrakurikuler?
3	Bagaimana pelaksanaan pengembangan minat dan bakat peserta didik melalui program intrakurikuler dan ekstrakurikuler di SMA Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo?		1. Bagaimana pelaksanaan program intrakurikuler dan ekstrakurikuler untuk mengembangkan minat dan bakat peserta didik? 2. Bagaimana konsep program intrakurikuler untuk mengembangkan minat dan bakat peserta didik? 3. Apa saja program ekstrakurikuler yang disediakan oleh sekolah? 4. Kapan jadwal pelaksanaannya? 5. Apa target pencapaian dari pengembangan minat dan bakat peserta didik melalui program intrakurikuler dan ekstrakurikuler? 6. Bagaimana strategi agar kedua program dapat berjalan dengan baik? 7. Apakah sekolah bekerja sama dengan pihak luar dalam pelaksanaan program?

			8. Apa saja fasilitas yang diberikan oleh sekolah?
4	Bagaimana dampak pengembangan minat dan bakat melalui program intrakurikuler dan ekstrakurikuler pada perkembangan diri peserta didik di SMA Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo?		1. Apakah program pengembangan minat dan bakat memberikan dampak positif pada perkembangan diri peserta didik? 2. Apa saja dampak yang dirasakan dari program pengembangan tersebut? 3. Bagaimana pelayanan yang diberikan sekolah terkait pengembangan minat dan bakat peserta didik melalui intrakurikuler dan ekstrakurikuler?

Lampiran 3

Dokumentasi Kegiatan

M-ICO Class



Tahfidz Class



Pembelajaran di Kelas



Ekstrakurikuler



Partisipasi dalam Kompetisi



Dokumentasi Penelitian

BIOGRAFI PENULIS



Aliffany Pualam Ariarta lahir di Gresik, 21 Januari 2001. Anak pertama dari pasangan Bapak Mulchan dan Ibu Avivatul Masvuvah, memiliki satu adik perempuan yang bernama Nayla Karima Syifa. Pernah mengenyam pendidikan PAUD dan TK di Taman Pembinaan Anak Sholeh Cinta Ilahi Lebanisuko dan melanjutkan pendidikan dasar di MI Darunnajah Lebanisuko. Setelah lulus kemudian

melanjutkan pendidikan menengah di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 4 Kediri dan lulus pada tahun 2018. Selanjutnya melanjutkan studi strata I di Universitas Muhammadiyah Kendari provinsi Sulawesi Tenggara, pada program studi Pendidikan Agama Islam dan menyelesaikannya pada tahun 2022. Selama menempuh masa studi S1 penulis juga mengajar di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 5 Kendari mulai tahun 2018 sampai tahun 2023 dan diberi amanah sebagai bagian KMI atau bagian pengajaran. Setelah itu pada tahun 2023, dengan semangat dan keinginan yang kuat penulis kembali melanjutkan studinya di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang pada program studi Manajemen Pendidikan Islam.